

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

**OPTIMALISASI KINERJA PEMERIKSAAN DAN ANALISA DI
BIDANG *NETWORK* FORENSIK TERHADAP BARANG BUKTI
DIGITAL AKUN MEDSOS/*CLOUD* MELALUI PENERAPAN
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR *NETWORK* FORENSIK
MENGUNAKAN METODE OTOMASISASI *SOFTWARE*
OXYGEN FORENSIC SECARA *ONLINE* DI LINGKUNGAN
SUBBID KOMPUTER FORENSIK
PUSLABFOR BARESKRIM POLRI**



Oleh:

Hery Priyanto, ST

Nosis: 202103060361

**PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
ANGKATAN IV T.A. 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

OPTIMALISASI KINERJA PEMERIKSAAN DAN ANALISA DI BIDANG
NETWORK FORENSIK TERHADAP BARANG BUKTI DIGITAL AKUN
MEDSOS/*CLOUD* MELALUI PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL
PROSEDUR NETWORK FORENSIK MENGGUNAKAN METODE
OTOMASISASI *SOFTWARE OXYGEN FORENSIC* SECARA *ONLINE* DI
LINGKUNGAN SUBBID KOMPUTER FORENSIK PUSLABFOR
BARESKRIM POLRI

Peserta Pelatihan :

HERY PRIYANTO, ST

202103060361

Telah disetujui pada tanggal 30 Mei 2021

Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach,



NOLIK DWI ATMONO, SE, ME
PEMBINA NIP. 197811282008011001

Mentor



NURKOLIS, ST, SH, MM
KOMPOL NRP. 81051448

PENJELASAN COACH
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

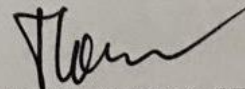
Nama Peserta Pelatihan : HERY PRIYANTO, ST
Nosis : 202103060361

Saya menilai peserta Sangat Mampu / ~~Mampu~~ / ~~Kurang Mampu~~ / ~~Tidak Mampu~~ melaksanakan Perencanaan aksi Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan aksi perubahan dg inovasi berupa 'Sop Pemasaran + Analisa Barang Bukti Digital' sesuai dg bincng linanya
2. Memperoleh dukungan dr seluruh stakeholder
3. Memiliki manfaat yg baik bagi internal + eksternal organisasi.

Bandung, Mei 2021

COACH



NOLIK DWI ATMONO, SE, ME
PEMBINA NIP. 197811282008011001

PENJELASAN *MENTOR*
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Saya menilai peserta Sangat Mampu/~~Mampu~~/~~Kurang Mampu~~/~~Tidak Mampu~~ melaksanakan perencanaan aksi perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Inovasi yang di buat telah memenuhi standar yang mengacu ke lembaga Akreditasi (KAN) yaitu ISO 17025 dan ISO 27037.
2. SOP yang dibuat merupakan panduan bagi para pemeriksa digital forensik dan sangat dibutuhkan khususnya pada Subbid Komputer Forensik Bidfiskfor Puslabfor Bareskrim Polri untuk pemeriksaan barang bukti digital akun medsos/cloud, yang saat ini memang belum ada.
3. Diharapkan dengan adanya SOP dan panduan software oxygen forensic melalui metode otomatisasi dapat meningkat kinerja para pemeriksa

Bandung. Mei 2021

MENTOR



NURKOLIS, ST, SH, MM
KOMPOL NRP. 81051448

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI







KARTU BIMBINGAN COACH



NAMA PESERTA	HERY PRIYANTO, ST
COACH	PEMBINA NOLIK DWI ATMONO, SE, ME
TEMA	OPTIMALISASI KINERJA PEMERIKSAAN DAN ANALISA DI BIDANG NETWORK FORENSIK TERHADAP BARANG BUKTI DIGITAL AKUN MEDSOS/CLOUD MELALUI PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR NETWORK FORENSIK MENGGUNAKAN METODE OTOMASISASI SOFTWARE OXYGEN FORENSIC SECARA ONLINE DI LINGKUNGAN SUBBID KOMPUTER FORENSIK PUSLABFOR BARESKRIM POLRI

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF COACH
	05-04-2021	Pengiriman contoh Log Activity harian dan Laporan mingguan oleh coach via WAG.	PT
	05-04-2021	Pengiriman contoh video pembuatan aksi perubahan, video dukungan aksi perubahan dan contoh powerpoint paparan seminar akhir oleh coach via WAG.	PT
	06-04-2021	Masukan oleh coach tentang laporan aksi perubahan minggu I dan arahan coach yaitu untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.	PT
	13-04-2021	Masukan oleh coach tentang laporan aksi perubahan minggu II dan arahan coach yaitu untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.	PT
	20-04-2021	Masukan oleh coach tentang laporan aksi perubahan minggu III dan arahan coach yaitu untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.	PT
	27-04-2021	Masukan oleh coach tentang laporan aksi perubahan minggu IV dan arahan coach yaitu untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.	PT
	04-05-2021	Masukan oleh coach tentang laporan aksi perubahan minggu V dan arahan coach yaitu untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya serta mulai buat draft LAP.	PT
	12-05-2021	Masukan oleh coach tentang laporan aksi perubahan minggu VI, koreksi coach tentang masih kurangnya evidence agar dilengkapi dan arahan coach yaitu untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya serta mulai buat draft LAP.	PT
	18-05-2021	Masukan oleh coach tentang laporan aksi perubahan minggu VII dan arahan coach yaitu untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya serta mulai buat draft LAP.	PT

21-05-2021	Pengiriman draft LAP kepada Coach dan masukan coach untuk dilengkapi bagian evaluasi serta masukan coach yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Bab III buat hasil Monev • Buat lembar pengesahan dan deskripsi mentor/coach • Abstraksi • Kartu bimbingan • video aksi perubahan • Ba serah terima 	
21-05-2021	Bimbingan oleh Coach melalui WAG tentang BA serah terima aksi perubahan.	
22-05-2021	Pengiriman draft LAP kepada Coach dan ACC oleh Coach	
24-05-2021	Masukan oleh coach tentang laporan aksi perubahan minggu VIII.	

Bandung, MEI 2021
KABAG GADIK

RENDROKO BHUWONO, S.Pd
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 67040035

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat yang ditandai dengan semakin mudahnya masyarakat untuk memiliki komputer dan smartphone serta mengakses media sosial melalui internet berkecepatan tinggi di Indonesia. Kondisi ini sudah dimulai sejak beberapa tahun yang lalu, dan menunjukkan bahwa Indonesia sudah memasuki era digital. Era digital tersebut membawa banyak manfaat bagi kehidupan manusia, di samping juga muncul jenis kejahatan baru yang semakin lama semakin berkembang kompleks, yaitu *cyber crime* atau dikenal dengan istilah tindak pidana siber. Tindak pidana siber ini sangat merugikan dan berdampak negatif pada keamanan dan kenyamanan masyarakat, stabilitas ekonomi dan kondisi kamtibmas serta sistem pertahanan negara Indonesia. Tindak pidana siber bersifat *borderless*, yang artinya tidak dibatasi oleh batasan-batasan fisik suatu negara atau wilayah, oleh karena itu peretas dari Eropa atau Amerika bisa saja melakukan tindak pidana tersebut di Indonesia, dalam menghadapi tantangan tersebut maka Puslabfor Bareskrim Polri harus siap mendukung tugas penyidik khususnya dalam hal pembuktian secara ilmiah melalui pemeriksaan dan analisa barang bukti akun medsos/cloud yang sesuai dengan panduan/pedoman yang mengacu kepada ISO 17025 dan ISO 27037.

Untuk menjawab tantangan tersebut, *project leader* membuat inovasi sebagai solusi. Inovasi ini bernama optimalisasi kinerja pemeriksaan dan analisa di bidang *network* forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud melalui penerapan standar operasional prosedur (SOP) *network* forensik menggunakan metode otomasisasi *software oxygen forensic* secara *online* di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri. Tujuan dari inovasi tersebut adalah meningkatkan kinerja para pemeriksa forensik digital khususnya dalam melakukan pemeriksaan dan analisa barang bukti digital akun medsos/cloud.

Setelah dilakukan berbagai kegiatan, *project leader* berhasil melaksanakan : Penyusunan SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online*, Penyusunan Buku Panduan penggunaan *software oxygen forensic*, Sosialisasi dan Bimtek SOP dan Buku Panduan di Puslabfor Bareskrim Polri, Implementasi bagi para pemeriksa forensik digital dan melakukan pendampingan langsung. Hasil survey menunjukkan SOP yang dibuat sangat bermanfaat bagi para pemeriksa forensik di Subbid Komputer Forensik Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri

Kata kunci : *SOP, Buku Panduan, Software Oxygen Forensic, Medsos, Cloud, Online*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Taufik-Nya sehingga *action leader* dapat menyelesaikan laporan aksi perubahan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Polri TA. 2021 di Pusat Pendidikan Administrasi (Pusdikmin) Lemdiklat Polri dengan judul “optimalisasi kinerja pemeriksaan dan analisa di bidang *network* forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/*cloud* melalui penerapan standar operasional prosedur *network* forensik menggunakan metode otomasisasi *software oxygen forensic* secara *online* di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri”.

Action leader menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan materi dalam menuangkan gagasan yang sangat berguna bagi semua pembaca dan khususnya bagi *action leader*.

Action leader bersyukur karena seluruh rangkaian kegiatan dalam pembuatan laporan aksi perubahan ini dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kombes Pol Drs. TAUFIK SUPRIYADI, selaku Kapusdikmin Lemdiklat Polri yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyusun laporan aksi perubahan;
2. Kombes Pol Dr. Supiyanto, Msi, selaku Kabid Fiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam menyusun laporan aksi perubahan;
3. Pembina Nolik Dwi Atmono, SE, ME selaku *coach* yang telah memberikan arahan, saran, masukan, dan bimbingannya sehingga laporan aksi perubahan ini dapat selesai dengan baik;

4. Kopol Nurkolis, ST, SH., MM selaku mentor yang telah bersedia menjadi mentor dan memberikan dukungan serta bantuan dalam menyelesaikan aksi perubahan ini;
5. Akbp Henny Purwanti, S.I.K., M.Si, selaku Kabag Diklat yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyusun laporan aksi perubahan;
6. Kabag Jemen Mutu, Kasubbag pada Bag Jemen Mutu, Kasubbag Ren dan Binfung Set Puslabfor Bareskrim Polri yang telah memberikan dukungan dalam aksi perubahan ini.
7. Para penyidik kewilayahan, Asosiasi Forensik Digital Indonesia (AFDI), kalangan kampus Universitas Indonesia, Universitas Pelita Harapan dan penyidik PPNS Kominfo Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan dalam aksi perubahan ini.
8. Orang tua tercinta, istri tercinta dan anak-anak ku tersayang, yang telah mendoakan dan memberikan semangat sehingga penyusunan laporan aksi perubahan ini dapat diselesaikan;
9. Pemeriksa forensik utama, Kaur Subbid Komputer Forensik, Paur Subbid Komputer Forensik, para pemeriksa forensik muda Subbid Komputer Forensik, pamin Subbid Komputer forensik, Banum Subbid Komputer forensik, Kasubbid Deteksus, para pemeriksa forensik Subbid Lakabakar, para pemeriksa Subbid Deteksus, para pemeriksa forensik bidang-bidang dan staf Bidfiskomfor yang telah memberikan dukungan baik teknis maupun administrasi serta dukungan terhadap aksi perubahan ini.
10. Para Widyaiswara, Patun, Admin PJJ PKA Polri T.A. 2021 dan staf Pusdikmin Lemdiklat Polri;
11. Rekan-rekan PKA Polri TA. 2021 atas kebersamaan dan kerjasamanya selama Pendidikan.

Akhir kata, semoga laporan aksi perubahan ini dapat meningkatkan kinerja unit organisasi yang lebih efektif dan efisien.

Bandung, Mei 2021

PESERTA DIDIK

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hery Priyanto', is centered on the page. The signature is stylized and written in a cursive-like font.

HERY PRIYANTO, S.T.

NOSIS. 20210360361

DAFTAR ISI

1.	BAB I PENDAHULUAN	1
	a. Latar Belakang	1
	b. Tujuan	14
	c. Manfaat	15
	d. Ruang Lingkup	16
2.	BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN	18
	a. Road Map atau Milestone aksi perubahan.....	18
	b. Stakeholder	24
3.	BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN	33
	a. Pemanfaatan Sumber Daya.....	33
	b. Capaian Aksi Perubahan	42
	c. Pencapaian hasil aksi perubahan	47
4.	BAB IV PENUTUP	106
	a. Simpulan	106
	b. Rekomendasi	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Puslabfor Bareskrim Polri	2
Gambar 1.2	Statistik pemeriksaan komputer forensik yang dilakukan oleh Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri	6
Gambar 1.3	Data Digital Indonesia	10
Gambar 1.4	Data Waktu Penggunaan Digital di Indonesia	11
Gambar 2.1	Peta Jejaring (net map)	29
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Rencana Aksi Perubahan	33
Gambar 3.2	Gambar peta jejaring (net map) setelah Aksi Perubahan	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jenis Barang Bukti Subbid Komputer Forensik	6
Tabel 1.2	Daftar Pelatihan personil Subbid Komfor	7

Tabel 1.3 Daftar Peralatan Subbid Komfor	10
Tabel 1.4 Kondisi saat ini dan yang diharapkan	11
Tabel 1.5 Matriks pemecahan masalah metode USG	12
Tabel 2.1 Tahapan Rencana Aksi Perubahan	18
Tabel 2.2 Identitas Stakeholder	27
Tabel 2.3 Kuadran Stakeholder	31
Tabel 3.1 Strategi mengatasi masalah	36
Tabel 3.2 Identitas stakeholder setelah aksi perubahan	39
Tabel 3.3 Kuadran stakeholder setelah aksi perubahan	41
Tabel 3.4 Hasil Evaluasi Implementasi SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi software oxygen forensic secara online pada Subbid Komfor Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri	97

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1.1 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 1	98
Grafik 3.1.2 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 2	99
Grafik 3.1.3 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 3	100
Grafik 3.1.4 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 4	101
Grafik 3.1.5 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 5	101
Grafik 3.1.6 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 6	102
Grafik 3.1.7 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 7	103
Grafik 3.1.8 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 8	104
Grafik 3.1.9 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 9	104

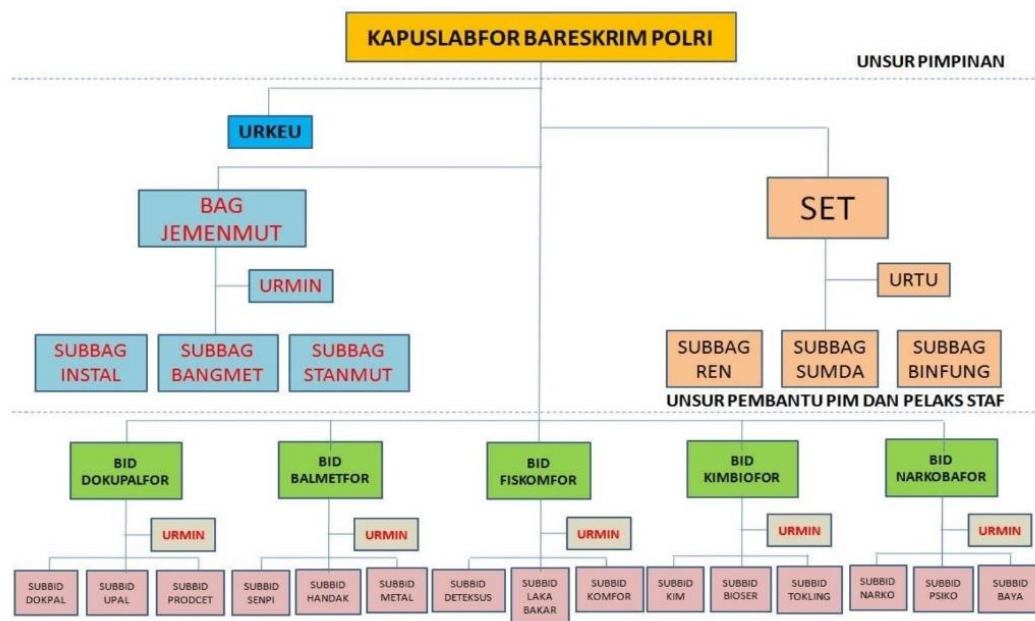
BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat yang ditandai dengan semakin mudahnya masyarakat untuk memiliki komputer dan smartphone serta mengakses media sosial melalui internet berkecepatan tinggi di Indonesia. Kondisi ini sudah dimulai sejak beberapa tahun yang lalu, dan menunjukkan bahwa Indonesia sudah memasuki era digital. Era digital tersebut membawa banyak manfaat bagi kehidupan manusia, di samping juga muncul jenis kejahatan baru yang semakin lama semakin berkembang kompleks, yaitu *cyber crime* atau dikenal dengan istilah tindak pidana siber. Tindak pidana siber ini sangat merugikan dan berdampak negatif pada keamanan dan kenyamanan masyarakat, stabilitas ekonomi dan kondisi kamtibmas serta sistem pertahanan negara Indonesia. Tindak pidana siber bersifat *borderless*, yang artinya tidak dibatasi oleh batasan-batasan fisik suatu negara atau wilayah, oleh karena itu peretas dari Eropa atau Amerika bisa saja melakukan tindak pidana tersebut di Indonesia.

Sejalan dengan program Kapolri tersebut dan tantangan tugas ke depan serta perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat khususnya dalam mengantisipasi kejahatan melalui Medsos. Puslabfor Bareskrim Polri yang bertugas dalam memberikan dukungan teknis Laboratoris Kriminalistik Barang Bukti dan Teknis Kriminalistik TKP terhadap proses penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana yang dilaksanakan baik oleh Penyidik Polri, Penyidik Pom TNI, PPNS dan Penyidik instansi lainnya yang mempunyai kewenangan dalam proses penyidikan, mempunyai peran yang sangat penting dalam hal pengungkapan kasus tindak pidana Siber (medsos) melalui pembuktian barang bukti digital secara ilmiah (Scientific Crime Investigation) dan sebagai ahli di dalam persidangan.

Adapun struktur organisasi Puslabfor Bareskrim Polri berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2019 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi Pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia, adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Puslabfor Bareskrim Polri

Dalam melaksanakan tugas, Puslabfor menyelenggarakan fungsi :

- Pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti sesuai dengan bidang ilmu forensik dalam pembuktian ilmiah;
- Pembinaan dan pengembangan sumber daya Labfor meliputi sistem dan metoda, sumber daya manusia, material, fasilitas dan jasa termasuk instrumen analisis serta pengembangan aplikasi ilmu forensik dalam rangka menjamin mutu pemeriksaan; dan
- Pembinaan teknis Labfor kepada Polri dan pelayanan umum fungsi Labfor kepada masyarakat.

Puslabfor Bareskrim Polri terdiri dari :

- Bidang Dokumen dan Uang Palsu Forensik (Biddokupalfor);
- Bidang Kimia dan Biologi Forensik (Bikimbiofor);
- Bidang Balistik dan Metalurgi Forensik (Bibalmetfor);

- d. Bidang Narkotika dan Obat Berbahaya (Bidnarkobafor);
- e. Bidang Fisika dan Komputer Forensik (Bidfiskomfor); dan
- f. Sekretariat.

Bidfiskomfor bertugas menyelenggarakan pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti uji kebohongan, jejak, radioaktif, konstruksi bangunan, peralatan teknik, kebakaran dan/atau pembakaran, komputer forensik serta memberikan pelayanan umum fungsi kriminalistik di lingkungan Puslabfor Bareskrim Polri.

Dalam melaksanakan tugas, Bidfiskomfor menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti dengan menggunakan alat deteksi khusus meliputi deteksi kebohongan, pemeriksaan jejak, dan pemeriksaan radio aktif;
- b. Pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti kecelakaan, transportasi, konstruksi bangunan, peralatan teknik, dan kebakaran dan/atau pembakaran; dan
- c. Pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti suara dan gambar, komputer, dan telepon genggam dan kejahatan internet atau intranet.

Dalam melaksanakan tugas Bidfiskomfor dibantu oleh :

- a. Subbidteksus, yang bertugas melaksanakan pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti dengan menggunakan alat deteksi khusus, jejak dan bahan radioaktif;
- b. Subbidlakabar, yang bertugas melaksanakan pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti kecelakaan transportasi, konstruksi bangunan, peralatan teknik dan kebakaran dan/atau pembakaran; dan
- c. Subbidkomfor, yang bertugas melaksanakan pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti suara, dan gambar, komputer dan telepon genggam dan kejahatan jaringan internet dan intranet.

Subbid Komputer Forensik (Subbid Komfor) bertugas melaksanakan pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang

bukti suara dan gambar (*audio/video*), komputer dan telepon genggam (*computer and mobile phones*), dan kejahatan jaringan internet atau intranet (*cyber network*).

Dalam melaksanakan tugas Subbid Komputer Forensik menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemeriksaan dan analisa teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti elektronik *harddisk, flashdisk* dan *memory card*;
- b. Pemeriksaan dan analisa teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti elektronik *handphone* dan *simcard*;
- c. Pemeriksaan dan analisa teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti elektronik *Audio Forensik*;
- d. Pemeriksaan dan analisa teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti elektronik *Video Forensik*;
- e. Pemeriksaan dan analisa teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti elektronik gambar Digital Forensik; dan
- f. Pemeriksaan dan analisa teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti elektronik *Network Forensik*.

Dalam melaksanakan tugas Subbid Komputer Forensik dibantu oleh :

- a. Kaur, bertugas membuat Berita Acara Pemeriksaan barang bukti dan pemeriksaan TKP barang bukti digital;
- b. Paur, bertugas melakukan pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti digital;
- c. Pamin, bertugas membuat administrasi pemeriksaan barang bukti digital yang meliputi penerimaan barang bukti, pencatatan barang bukti, pembuatan Surat Perintah pemeriksaan barang bukti dan pengarsipan data perkara; dan
- d. Banum, bertugas membantu tugas tugas Kasubbid, Kaur, Paur dan Pamin dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.

Pemeriksaan dan analisa teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti elektronik *network* forensik khususnya pemeriksaan barang bukti terhadap suatu akun media sosial (*medsos*)/cloud mempunyai

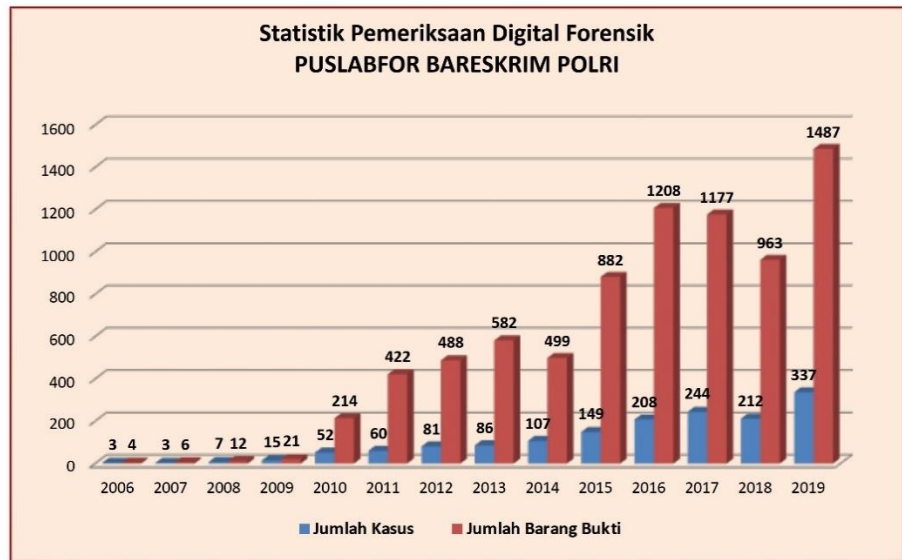
peran yang sangat penting untuk mendukung tugas penyidik kewilayahan melalui pemeriksaan barang bukti secara ilmiah. Peran Labfor tersebut didasarkan pada Pasal 184 ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) yaitu salah satunya adalah alat bukti yang sah berupa keterangan ahli dan surat.

Dalam proses pemeriksaan dan analisa barang bukti di bidang *network* forensik khususnya terhadap akun medsos/*cloud* haruslah dilaksanakan secara profesional, efektif dan efisien serta berlandaskan kepada pembuktian yang berbasis ilmiah, maka harus ada sistem dan prosedur kerja yang baik untuk pemeriksaan dan analisa di bidang *network* forensik.

Saat ini pemeriksaan dan analisa di bidang *network* forensik khususnya terhadap barang bukti akun medsos/*cloud* masih didasarkan kepada pemeriksaan secara Live Analisis yaitu dengan cara melakukan input data berupa nama akun dan *passwordnya* secara manual dan belum ada standar baku dan *software* yang berbasis IT yang dapat mengoptimalkan kinerja pemeriksaan bidang *network* forensik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terdapat beberapa isu aktual kegiatan pemeriksaan dan analisa di bidang *network* forensik yang ada di Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri, meliputi:

1. Jumlah barang bukti yang diperiksa di Subbid Komputer Forensik khususnya barang bukti yang berhubungan dengan bukti digital elektronik berupa akun medsos dan *cloud* terkait dengan tindak pidana ITE, *computer crime* dan *computer related crime* yang dikirimkan baik oleh penyidik Polri maupun penyidik PPNS dan Pom TNI mengalami tren kenaikan yang cukup tinggi, dapat dilihat dari data berikut ini :



Gambar 1.2. Statistik pemeriksaan komputer forensik yang dilakukan oleh Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri

Tabel 1.1. Jenis barang bukti yang diperiksa oleh Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri tahun 2020 s/d Maret 2021

No	Jenis Barang Bukti	Jumlah (item)
1.	Handphone/Smartphone	816
2.	Simcard	720
3.	Memory Card	158
4.	Komputer/Laptop	89
5.	Harddisk	57
6.	DVR CCTV	46
7.	Flashdisk	82
8.	Rekaman Audio	29
9.	Rekaman Video	53
10.	GPS	9
11.	Akun Medsos / Cloud	68
Total		

2. Kondisi pemeriksa digital forensik saat ini untuk pelatihan dan sertifikasi internasional khususnya di bidang *Network Forensic* yang melakukan pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/*cloud* masih sangat kurang. Berikut data pelatihan yang telah di miliki oleh para pemeriksa digital forensik, yaitu :

Tabel 1.2. Daftar pelatihan personil Subbid Komputer Forensik

Kaur Subbid Komputer Forensik					
No	Nama Pelatihan	Penyelenggara Pelatihan	Jenis Pelatihan	Tahun Pelatihan	Durasi Pelatihan /Jam
1.	Website Portal Intranet Polri	Divisi Telematika Polri PusinfoLahta	Kompetensi	2007	18 Jam
2.	Workshop peningkatan kemampuan bidang pemeriksaan barang bukti komputer	Puslabfor Bareskrim Polri	Kompetensi	2007	18 Jam
3.	CHFI (Computer Hacking Forensic Investigator)	EC-Council	Sertifikasi	2008	32 Jam
4.	Introduction to Computer Forensic and Counter Teroris	JCLEC	Kompetensi	2008	25 Jam
5.	Secure IT 2008 from Malicious Hackers	Datamation dan EC-Council	Kompetensi	2008	7 Jam
6.	Basic i2 Analyst Note Book Training	US Departement Of Justice	Kompetensi	2009	18 Jam
7.	Peningkatan Kemampuan Digital Forensik Audio Video Forensik dan Manajemen Olah TKP	Puslabfor Bareskrim Polri	Kompetensi	2009	20 Jam
8.	Peningkatan Kemampuan Opsnal Labfor Bidang Komputer Forensik	Puslabfor Bareskrim Polri	Kompetensi	2010	25 Jam
9.	Log Management Training	UNIPRO	Kompetensi	2011	10 Jam
10.	Forensic Computer Investigation Level 1	Polite Belanda dan Polri	Kompetensi	2011	55 Jam

11.	Peningkatan Kemampuan Opsnal Labfor Bidang Komputer Forensik	Puslabfor Bareskrim Polri	Kompetensi	2013	20 Jam
12.	Forensic AV & Speech Tech Basic Course	Sailent Still	Sertifikasi	2013	15 Jam
13.	Sailent Still Video Focus Pro V 4.0	Sailent Still	Sertifikasi	2013	20 Jam
14.	Encase Versi 7	Guidance Software	Sertifikasi	2013	32 Jam
15.	Pelatihan Digital Forensic	Kominfo RI	Kompetensi	2013	20 Jam
16.	Forensic Audio Proccesing CEDAR	CEDAR	Sertifikasi	2013	15 Jam
17.	Komputer Forensik	Polri	Kompetensi	2011	25 Jam
18.	Komputer Forensik Level 1	Polri	Kompetensi	2012	25 Jam
19.	ISO 17025 : 2017	US Justice Departement		2018	8 Jam

Paar Subbid Komputer Forensik

No	Nama Pelatihan	Penyelenggara Pelatihan	Jenis Pelatihan	Tahun Pelatihan	Durasi Pelatihan /Jam
1.	Ec-Council Certified Incident Handler V1	Ec-Council	Sertifikasi	2017	20 Jam
2.	Encase v 7 Computer Forensic I Course	Guidance Software	Kompetensi	2013	32 Jam
3.	Sailent Stills Video Focus pro V4.0	Sailent Still	Sertifikasi	2013	20 Jam
4.	Komputer Forensik	Politea Belanda dan Polri	Kompetensi	2011	60 Jam
5.	Pelatihan Digital Forensik	Kominfo RI	Kompetensi	2013	20 Jam
6.	Computer Forensic Investigations	UMODC dan IDSIRTI	Kompetensi	2011	25 Jam
7.	Regional Counter Terrorism and Digital Evidence Workshop	US Departement of Justice	Kompetensi	2018	20 Jam
8.	Mobile Device Forensic Workshop	FBI	Kompetensi	2018	25 Jam

9.	Certified Secure Computer User	Lemdikpol Polri dan EC Council	Sertifikasi	2019	24 Jam
10.	Cellibrite Certified Operator	Lemdikpol Polri dan EC Council	Sertifikasi	2019	8 Jam

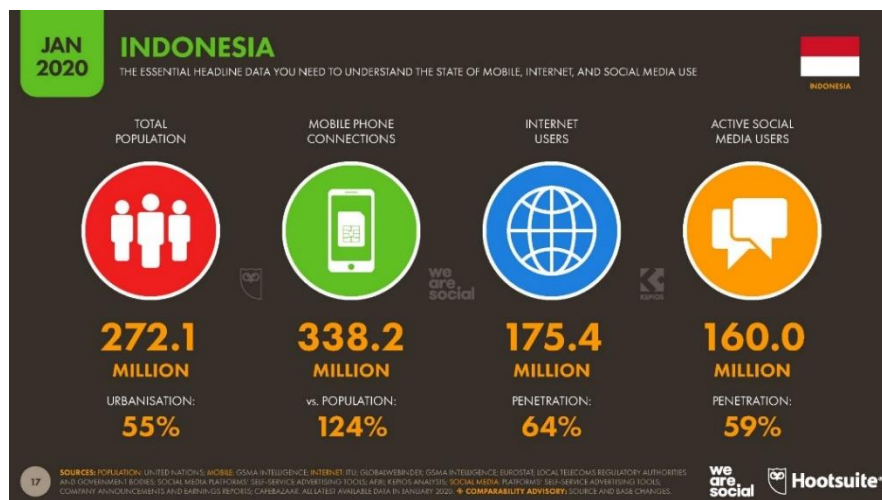
3. Belum adanya standar operasional prosedur di bidang *network* forensik yang menggunakan metode otomasisasi berbasis *software*. Data jumlah SOP di Subbid Komputer Forensik yang dibuat terakhir pada tahun 2014 yaitu sebagai berikut:
 - a. SOP No. 1 tentang Prosedur Pemeriksaan Digital Forensik;
 - b. SOP No. 2 tentang Analisa Beban Kerja;
 - c. SOP No. 3 tentang Pelaporan Hasil Pemeriksaan;
 - d. SOP No. 4 tentang Penerimaan Barang Bukti Elektronik;
 - e. SOP No. 5 tentang Penyerahan Barang Bukti elektronik;
 - f. SOP No. 6 tentang Triage Forensik;
 - g. SOP No. 7 tentang Akuisisi Langsung Komputer;
 - h. SOP No. 8 tentang Akusisisi Harddisk, Flashdisk dan Memory Card;
 - i. SOP No. 9 tentang Pemeriksaan dan Analisa Harddisk, Flashdisk dan Memory Card;
 - j. SOP No. 10 tentang Akusisi Handphone dan Simcard;
 - k. SOP No. 11 tentang Pemeriksaan dan Analisa Handphone dan Simcard;
 - l. SOP No. 12 tentang Pemeriksaan Audio Forensik;
 - m. SOP No. 13 tentang Pemeriksaan Video Forensik;
 - n. SOP No. 14 tentang Pemeriksaan Gambar Digital Forensik;
 - o. SOP No. 15 tentang Saksi Ahli Digital Forensik.

4. Proses pemeriksaan dan analisa menggunakan metode otomasisasi berbasis *software* masih belum optimal dilaksanakan. Data peralatan berupa *hardware* dan *software* saat ini yang digunakan di Subbid Komputer Forensik :

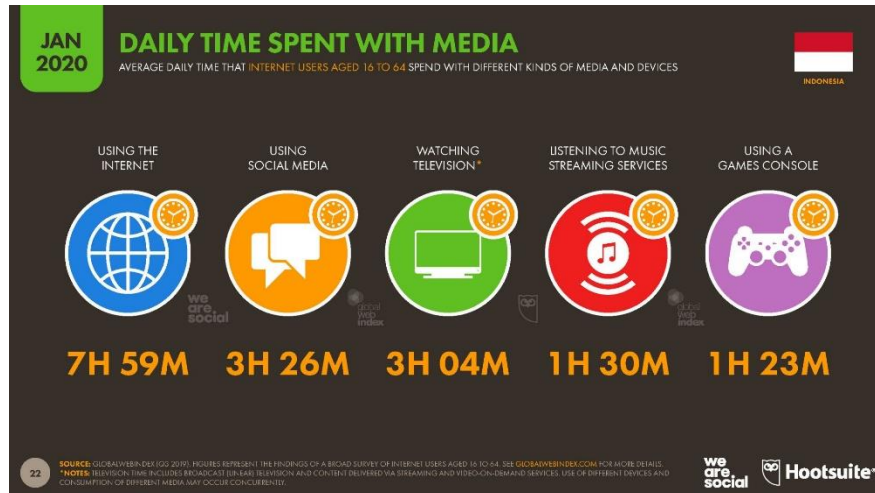
Tabel 1.3. Daftar Peralatan di Subbid Komputer Forensik

No	Nama Peralatan	Fungsi
1.	Digital Intelgence (H/W)	Write Protect
2.	Tableu (H/W)	Imaging / Write Protect
3.	FTK Imager (Windows S/W)	Imaging
4.	Magnet Axiom (S/W)	Imaging dan Analisa
5.	Ufed Touch 2	Analisa handphone
6.	Ufed 4 PC	Analisa handphone
7.	XRY Microsystem	Analisa handphone eropa
8.	Salvation Data	Analisa handphone cina
9.	Video Focus Pro	Analisa Video
10.	Phonexia	Analisa Audio
11.	Freed System	Analisa PC/HDD
12.	Freed Server	Analisa PC/HDD Internet
13.	Forensic Comander	Analisa Audio dan Video

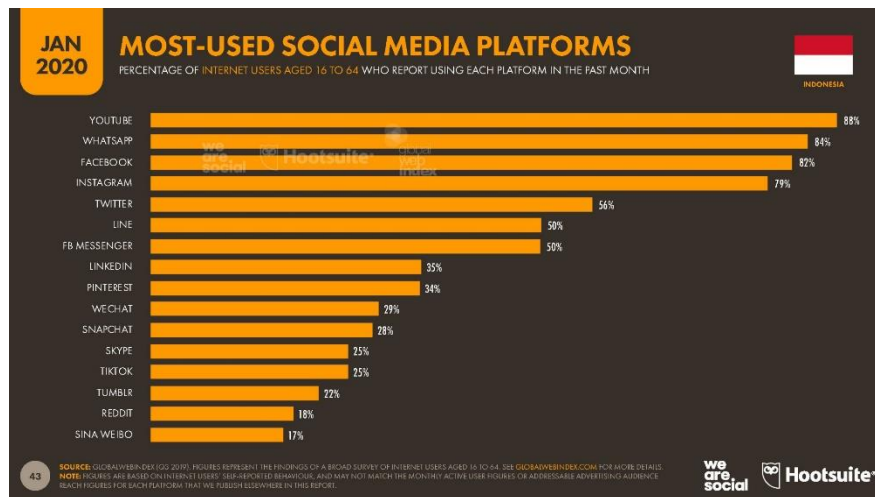
5. Perubahan perilaku masyarakat Indonesia yang mengarah kepada penggunaan media sosial (*facebook, twiter, instagram, tiktok, youtube, email, dll*) dan tren internet secara masif dan tinggi di Indonesia pada tahun 2020 (*We Are Social*), yaitu :



Gambar 1.3. data digital di Indonesia



Gambar 1.4. data waktu penggunaan digital di Indonesia



Gambar 1.5. data Medsos yang paling sering digunakan di Indonesia

Berdasarkan data dan gambaran kondisi diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang saat ini ada di Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri dalam kegiatan pemeriksaan dan analisa barang bukti di bidang *network* forensik sebagai berikut :

Tabel 1.4

Kondisi Saat Ini dan Kondisi yang Diharapkan

No	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan
1	Perkembangan teknologi & informasi dan statistik penggunaan jaringan internet dan pengguna Media Sosial di Indonesia yang tinggi serta trend	Terdukungnya proses penyelidikan dan penyidikan terkait kejahatan Siber dan ITE yang berpotensi terhadap kasus ujaran kebencian, berita Hoax, dan radikalisme, melalui pemeriksaan dan analisa barang bukti secara ilmiah.

	perilaku masyarakat Indonesia yang banyak menghabiskan waktu dan aktifitasnya di Media Sosial, menyebabkan kerawanan timbulnya kejahatan Siber dan ITE yang berpotensi terhadap kasus ujaran kebencian, berita Hoax, dan radikalisme	
2	Masih kurangnya kemampuan personil dalam melakukan pemeriksaan dan analisa barang bukti elektronik dan digital akun Medsos dan <i>Cloud</i> secara <i>online</i>	Bertambahnya kemampuan personil dalam melakukan pemeriksaan dan analisa barang bukti elektronik dan digital akun Medsos dan <i>Cloud</i> secara <i>online</i>
3	Kualitas pelayanan pemeriksaan barang bukti di bidang Network Forensik belum optimal karena belum adanya standar yang baku untuk melaksanakan pemeriksaan dan analisa barang bukti akun medsos/cloud yang menggunakan metode otomasisasi berbasis software secara <i>online</i>	Terciptanya Standar Operasional Prosedur tentang pemeriksaan dan analisa Network Forensik terhadap barang bukti elektronik dan digital akun Medsos dan <i>Cloud</i> dengan menggunakan metode otomasisasi <i>software Oxygen Forensic</i> secara <i>online</i> beserta buku panduannya.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut diatas, tentunya ada prioritas yang harus dikerjakan sesegera mungkin dan merujuk pada penentuan prioritas sesuai dengan metode *USG (Urgency, Seriousness dan Growth)* :

Tabel 1.5. Matriks pemecahan masalah metode *USG*

No	Prioritas Masalah	Kriteria			Total	Rangking
		U	S	G		
1	Perkembangan teknologi & informasi dan statistik penggunaan jaringan internet dan pengguna Media Sosial di Indonesia yang tinggi serta trend perilaku masyarakat	3	4	3	10	3

	Indonesia yang banyak menghabiskan waktu dan aktifitasnya di Media Sosial, menyebabkan kerawanan timbulnya kejahatan Siber dan ITE yang berpotensi terhadap kasus ujaran kebencian, berita Hoax, dan radikalisme					
2	Masih kurangnya kemampuan personil dalam melakukan pemeriksaan dan analisa barang bukti elektronik dan digital akun Medsos dan <i>Cloud</i> secara <i>online</i>	4	4	4	12	2
3	Kualitas pelayanan pemeriksaan barang bukti di bidang <i>network</i> forensik belum optimal karena belum adanya standar yang baku untuk melaksanakan pemeriksaan dan analisa barang bukti akun medsos/ <i>cloud</i> yang menggunakan metode otomatisasi berbasis <i>software</i> secara <i>online</i>	5	5	4	14	1

Keterangan :

U : Urgency, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan

S : Seriousness, yaitu dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak.

G : Growth, yaitu tingkat perkembangan masalah, apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah.

Hasil dari pembobotan menunjukkan bahwa masalah utama yang dihadapi adalah pelayanan pemeriksaan barang bukti di bidang *network* forensik belum optimal karena belum adanya standar yang baku untuk

melaksanakan pemeriksaan dan analisa barang bukti akun medsos/*cloud* yang menggunakan metode otomasisasi berbasis *software* secara *online*.

Oleh karena itu dalam menangani permasalahan yang ada sebagaimana yang telah digambarkan diatas, dipandang perlu adanya standar dan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pemeriksaan barang bukti di bidang *network* forensik.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan dan seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang tinggi, maka penulis ingin melakukan rencana aksi perubahan dengan judul “optimalisasi kinerja pemeriksaan dan analisa di bidang *network* forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/*cloud* melalui penerapan standar operasional prosedur *network* forensik menggunakan metode otomasisasi *software oxygen forensic* secara *online* di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri”.

b. Tujuan

Adapun tujuan akhir dalam pelaksanaan aksi perubahan ini adalah terciptanya standar operasional prosedur *network* forensik menggunakan metode otomasisasi *software oxygen forensic* secara *online* dan buku panduan penggunaan metode otomasisasi menggunakan *software oxygen forensic* secara *online* di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri agar pelayanan pemeriksaan dan analisa barang bukti lebih optimal. Untuk mencapai tujuan akhir tersebut, maka dilakukan pentahapan sebagai berikut:

1. Tahap *off campus* selama 60 hari
 - a) terwujudnya Standar Operasional Prosedur pemeriksaan dan analisa *network* forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/*cloud* menggunakan metode otomasisasi *software oxygen forensic* secara *online*;
 - b) tersusunnya buku panduan penggunaan metode otomasisasi *software oxygen forensic* secara *online*;

2. Tahap pasca pelatihan
 - a) terlaksananya penggunaan Standar Operasional Prosedur pemeriksaan dan analisa *network* forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/*cloud* menggunakan metode otomasisasi *software oxygen forensic* secara *online* serta buku panduannya di Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri dan 8 (delapan) Bidlabfor Polda;
 - b) pelaksanaan *update firmware* dalam rangka proses kalibrasi *software* otomasisasi *Oxygen Forensic*; dan
 - c) pelaksanaan pembaharuan 15 (lima belas) SOP tentang pemeriksaan dan analisa di bidang Komputer Forensik.

c. Manfaat

Laporan Akhir Aksi Perubahan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Internal
 - a) Dengan adanya Standar Operasional Prosedur pemeriksaan dan analisa Network Forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/*cloud* menggunakan metode otomasisasi *software oxygen forensic* secara *online* serta buku panduannya tersebut diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja pada Satker Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri dan dapat mempermudah proses analisa dan mempercepat proses analisisnya serta mengurangi adanya resiko kesalahan yang diakibatkan oleh kesalahan manusia (*Human Error*) dalam membaca data digital.
 - b) Dapat dijadikan acuan atau dasar pedoman pemeriksaan dan analisa barang bukti elektronik dan digital akun Medsos dan *Cloud* secara *online* bagi para pemeriksa digital forensik dan meningkatnya kepercayaan diri para pemeriksa yang mana hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan hukum.

- c) Menjaga integritas dan konsistensi pemeriksaan barang bukti dikarenakan adanya kemampuan Sumber Daya Manusia sebagai pemeriksa digital forensik dan kemampuan yang di dukung oleh *software/aplikasi*.

2. Manfaat Eksternal :

- a) Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan (para penyidik Polri, PPNS dan POM TNI) terhadap pelayanan pemeriksaan barang bukti di Satker Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri.
- b) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja para penyidik Polri, PPNS dan POM TNI, terhadap kemampuan para penyidik menerapkan pembuktian secara ilmiah (*Scientific Crime Investigation*) dalam mengungkap suatu kasus tindak pidana.

d. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Aksi Perubahan ini difokuskan pada optimalisasi pelayanan pemeriksaan barang bukti digital akun medsos/*cloud* secara efektif dan efisien di Subbid Komputer Forensik Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun Tim Efektif pembuatan Standar Operasional Prosedur pemeriksaan dan analisa Network Forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/*cloud* menggunakan metode otomasisasi *software oxygen forensic* secara *online*;
- b. Menyusun buku panduan penggunaan metode otomasisasi *software Oxygen Forensic* secara *online*;
- c. Melaksanakan pengesahan Standar Operasional Prosedur pemeriksaan dan analisa Network Forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/*cloud* menggunakan metode otomasisasi *software oxygen forensic* secara *online* oleh Kabid Fiskomfor;
- d. Melaksanakan sosialisasi Standar Operasional Prosedur pemeriksaan dan analisa Network Forensik terhadap barang bukti digital akun

medsos/cloud menggunakan metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online*;

- e. Melaksanakan monitoring hasil penggunaan metode otomatisasi *software oxygen forensic* untuk pemeriksaan dan analisa barang bukti digital akun *medsos/cloud* secara *online*;
- f. Menyusun pelaporan implementasi aksi perubahan.

BAB II
DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

A. ROAD MAP ATAU MILESTONE AKSI PERUBAHAN

Rencana perubahan *action plan* yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Tahapan Rencana Aksi Perubahan

NO	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU
1	2	3
A.	Tahap Perencanaan (<i>Planning</i>)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadap mentor dan laporan hasil pelaksanaan serta berkonsultasi mengenai Rencana Aksi perubahan; • Menyusun rencana kegiatan dan menyiapkan kelengkapan administrasi. 	MINGGU KE – I bulan pertama (30 – 31 Maret 2021 dan 01 April 2021)
B.	Tahap Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun tim efektif Rencana Aksi perubahan dan membuat sprin tim efektif serta menerbitkan surat perintah tim efektif; • Membangun tim efektif dengan Stakeholder (rekan kerja), rapat koordinasi dan persiapan pengumpulan bahan materi, format - format tentang pembuatan SOP Network Forensik dengan menggunakan metode otomasisasi <i>software oxygen forensic</i> secara <i>online</i>; • Pembagian tugas untuk tim efektif dan pengidentifikasian masalah. • Melaksanakan rapat koordinasi dengan tim efektif tentang rencana aksi perubahan. 	MINGGU KE – II bulan pertama (05 – 09 April 2021)
C.	Tahap Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	
	Membuat draf/rancangan pembuatan standar operasional prosedur <i>network</i> forensik menggunakan metode otomasisasi <i>software oxygen forensic</i> secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/ <i>cloud</i> di lingkungan Subbid	MINGGU KE – III bulan pertama (12 – 13 April

	Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri serta melakukan pembahasan dengan tim efektif;	2021)
	Melakukan pemeriksaan dengan metode otomasi menggunakan <i>software</i> Oxygen Forensic secara <i>online</i> sekaligus uji coba dengan akun Medsos/Cloud.	MINGGU KE – III bulan pertama (14 – 16 April 2021)
	Pembuatan <i>manual book</i> /buku panduan penggunaan <i>software oxygen forensic</i> secara <i>online</i> .	MINGGU KE – IV bulan pertama (19 – 22 April 2021)
	Pembuatan dan pencetakan buku panduan <i>software oxygen forensic</i> secara <i>online</i> .	MINGGU KE – IV bulan pertama (23 April 2021)
	Pengesahan standar operasional prosedur <i>network</i> forensik menggunakan metode otomasi <i>software oxygen forensic</i> secara <i>online</i> untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri dan buku panduan penggunaan <i>software oxygen forensic</i>	MINGGU KE – V bulan pertama (26 - 28 April 2021)
	Melaksanakan sosialisasi aksi perubahan	MINGGU KE – V bulan pertama (29 - 30 April 2021)
	Melaksanakan bimbingan teknis pemeriksaan barang bukti akun medsos/cloud dengan metode otomasi <i>software oxygen forensic</i> secara <i>online</i> .	MINGGU KE – I bulan kedua (03 - 07 Mei 2021)
	Uji coba dan implementasi aksi perubahan	MINGGU KE – II bulan kedua (10 - 14 Mei 2021)

D.	Tahap Pengawasan (<i>Controlling</i>)	
	Monitoring dan evaluasi hasil implementasi, pelaporan dan bimbingan kepada mentor dan <i>coach</i>	MINGGU KE – III bulan kedua (17 - 21 Mei 2021)
	Pembuatan laporan akhir aksi perubahan dan evaluasi hasil pelaksanaan aksi perubahan oleh peserta Diklat PKA.	MINGGU KE – IV bulan kedua (24 - 28 Mei 2021)
E.	PASKA PELATIHAN	
	<ul style="list-style-type: none"> terlaksananya penggunaan Standar Operasional Prosedur pemeriksaan dan analisa <i>network</i> forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud menggunakan metode otomasisasi <i>software oxygen forensic</i> secara online serta buku panduannya di Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri dan 8 (delapan) Bidlabfor Polda. pelaksanaan <i>update firmware</i> dalam rangka proses kalibrasi <i>software</i> otomasisasi <i>oxygen forensic</i>. Pelaksanaan pembaharuan/update 15 (lima belas) SOP tentang pemeriksaan dan analisa di bidang Komputer Forensik. 	1 Juni 2021 s.d 30 November 2021

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari jadwal berikut ini :

Minggu I sampai dengan Minggu IV Bulan I

No	Kegiatan	Tanggal		Waktu (Minggu)				Penanggung Jawab	Hasil Kegiatan	Ket
		Mulai	Selesai	I	II	III	IV			
I	Tahap Perencanaan (planning)									
1	Menghadap mentor dan laporan hasil pelaksanaan serta berkonsultasi mengenai Rencana Aksi perubahan	30-03-2021	02-04-2021					Mentor	Mentor menyetujui Dokumentasi	

2	Menyusun rencana kegiatan dan menyiapkan kelengkapan administrasi	30-03-2021	02-04-2021				Action Leader	Rengiat tersusun	
II Tahap Pengorganisasian (Organizing)									
1	Menyusun tim efektif Rencana Aksi perubahan dan membuat sprin tim efektif serta menerbitkan surat perintah tim efektif	05-04-2021	05-04-2021				Action Leader	Rekan kerja paham dan membantu aksi perubahan Dokumentasi	
2	Membangun tim efektif dengan Stakeholder (rekan kerja), rapat koordinasi dan persiapan pengumpulan bahan materi, format - format tentang pembuatan SOP Network Forensik dengan menggunakan metode otomasisasi software oxygen forensic secara online	06-04-2021	06-04-2021				Action Leader	Teamwork memahami, mendukung, bahan-bahan tersedia dan dokumentasi	
3	Pembagian tugas untuk tim efektif dan pengidentifikasian masalah	07-04-2021	08-04-2021				Action Leader	Teamwork memahami tugas masing-masing	
4	Melaksanakan rapat koordinasi dengan tim efektif tentang rencana aksi perubahan	09-04-2021	09-04-2021				Action Leader	Teamwork memahami kendala dan solusi untuk menghadapi kendala	
III Tahap Pelaksanaan (Actuating)									
1	Membuat draf/rancangan pembuatan standar operasional prosedur network forensik menggunakan metode otomasisasi software oxygen forensic secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri serta melakukan	12-04-2021	16-04-2021				Action Leader	Tersusunnya SOP network forensik untuk riksa dan analisa BB digital akun medsos/cloud dengan metode otomasisasi software oxygen	

	pembahasan dengan tim efektif								forensic secara online
2	Melakukan pemeriksaan dengan metode otomasi menggunakan software Oxygen Forensic secara online sekaligus uji coba dengan akun Medsos/Cloud	12-04-2021	16-04-2021					Action Leader	Proses riksa dan analisa akun medsos/cloud terlaksana
3	Pembuatan manual book/buku panduan penggunaan software oxygen forensic secara online	19-04-2021	23-04-2021					Action Leader	Tersusunnya buku panduan metode otomasi
4	Pembuatan dan pencetakan buku panduan software oxygen forensic secara online	23-04-2021	23-04-2021					Action Leader	Terciptanya buku panduan metode otomasi
5	Pengesahan standar operasional prosedur network forensik menggunakan metode otomasi software oxygen forensic secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri dan buku panduan penggunaan software oxygen forensic	26-04-2021	28-04-2021					Action Leader	SOP network forensik untuk riksa dan analisa BB digital akun medsos/cloud dengan metode otomasi software oxygen forensic secara online ditandatangani oleh Kabid Fiskomfor
6	Melaksanakan sosialisasi aksi perubahan	29-04-2021	30-04-2021					Action Leader	Sosialisasi aksi perubahan telah dilaksanakan

Minggu I sampai dengan Minggu IV Bulan II

No	Kegiatan	Tanggal		Waktu (Minggu)				Penanggung Jawab	Hasil Kegiatan	Ket
		Mulai	Selesai	I	II	III	IV			
1	Melaksanakan bimbingan teknis pemeriksaan barang bukti akun medsos/cloud dengan metode otomasisasi software oxygen forensic secara online	03-05-2021	07-05-2021					Action Leader	Bimtek riksa BB digital akun medsos/cloud terlaksana	
2	Uji coba dan implementasi aksi perubahan	10-05-2021	14-05-2021					Action Leader	Metode telah di uji coba dan diimplemetasikan pada stake holder internal dan eksternal	
IV	Tahap Pengawasan (Controlling)									
1	Monitoring dan evaluasi hasil implementasi, pelaporan dan bimbingan kepada mentor dan coach	17-05-2021	21-05-2021					Action Leader	Mengetahui sejauh mana manfaat dari aksi perubahan dan implementasi SOP network forensik	
2	Pembuatan laporan akhir aksi perubahan dan evaluasi hasil pelaksanaan aksi perubahan oleh peserta Diklat PKA	24-05-2021	28-05-2021					Action Leader	Tersusunnya laporan hasil aksi perubahan	
V	Pasca Pelatihan	6 bulan setelah Diklat PKA 2021								
1	terlaksananya penggunaan Standar Operasional Prosedur pemeriksaan dan analisa network forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud menggunakan metode otomasisasi software oxygen forensic secara online serta buku panduannya di Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri dan 8 (delapan) Bidlabfor Polda	Bulan Juni s/d Agustus 2021						Action Leader	SOP terlaksana di Puslabfor Bareskrim Polri dan 8 Bidlabfor Polda	

2	pelaksanaan update firmware dalam rangka proses kalibrasi software otomatisasi oxygen forensic	Bulan September 2021	Action Leader	Update Firmware terlaksana	
3	Pelaksanaan pembaharuan/update 15 (lima belas) SOP tentang pemeriksaan dan analisa di bidang Komputer Forensik.	Bulan Oktober s/d November 2021	Action Leader	Update 15 SOP terlaksana dalam bentuk pembentukan tim pokja	

B. STAKEHOLDER

Untuk melangkah lebih jauh, maka perlu dilakukan identifikasi *Stakeholder* mana yang akan mendukung, netral dan menentang serta untuk mengetahui *Stakeholder* mana saja yang penting dan memiliki pengaruh besar terhadap rencana aksi perubahan ini.

a. Identifikasi *Stakeholder*

Stakeholder diidentifikasi sebagai “perorangan maupun kelompok-kelompok yang tertarik, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi, yang berpengaruh maupun terpengaruh oleh tujuan-tujuan dan tindakan-tindakan sebuah Tim”. Dalam organisasi publik sangat penting untuk mengetahui siapa *stakeholder* yang memiliki kepentingan dan pengaruh terhadap program yang dimiliki oleh organisasi. Untuk itu perlu dikenal jenis *stakeholder* sebagai berikut :

1. *Stakeholder* Utama

Stakeholder utama/kunci adalah *stakeholder* yang memiliki pengaruh positif/negatif terhadap kegiatan pemerintah dan keberadaan mereka sangat penting bagi organisasi yang memiliki program tersebut.

2. *Stakeholder primer*

Stakeholder primer adalah *stakeholder* yang langsung dipengaruhi oleh kegiatan yang dijalankan oleh publik tertentu, pengaruh disini dapat bersifat positif maupun negatif.

3. *Stakeholder sekunder*

Stakeholder sekunder adalah *stakeholder* yang tidak langsung dipengaruhi oleh kegiatan yang dijalankan oleh organisasi publik tertentu, pengaruh disini dapat bersifat positif maupun negatif pula. Adapun *Stakeholder* disini dibagi menjadi dua adalah sebagai berikut :

a. *Stakeholder Internal* :

Stakeholder internal pada dasarnya merupakan pemangku kepentingan atau sumber daya tim dalam tercapainya aksi perubahan. *Stakeholder* internal terdiri dari :

1. Kabid Fiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri sebagai atasan langsung memberikan dukungan dalam aksi perubahan.
2. Kasubbid Lakabakar Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri sebagai mentor memberikan bimbingan, dukungan dan arahan kepada Kasubbid Komputer Forensik Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri dalam pelaksanaan aksi perubahan.
3. *Action Leader* (Kasubbid Komfor Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri) Kasubbid Komfor menjadi pemimpin dalam pelaksanaan aksi perubahan ini.
4. Kasubbid Deteksus Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri, membantu kesuksesan aksi perubahan.
5. Kaur Subbid Komputer Forensik, sebagai pendukung dan membantu action leader dalam menjalankan aksi perubahan agar dapat berjalan lancar.
6. Paur dan para pemeriksa forensik Subbid Komputer Forensik, sebagai tim pelaksana aksi perubahan dan menyiapkan Jukrah sebagai bahan pendukung aksi perubahan.

7. Para pemeriksa Subbid Deteksus dan Lakabakar Bidfiskomfor, sebagai stakeholders yang akan mencontoh output dari pelaksanaan aksi perubahan.
8. Banum Subbid Komputer Forensik.

b. *Stakeholder Eksternal*

Stakeholder eksternal merupakan pemangku kepentingan yang membantu kesuksesan aksi perubahan dan proses administrasi pembuatan SOP, stakeholders yang akan mencontoh output dari pelaksanaan aksi perubahan dan yang akan merasakan output dari pelaksanaan aksi perubahan yang terdiri dari :

1. Kabag Jemenmutu Puslabfor Bareskrim Polri mempunyai peran membantu kesuksesan aksi perubahan dan proses administrasi pembuatan SOP Network Forensik.
2. Kasubbag Instalfor Bagjemenmut Puslabfor Bareskrim Polri mempunyai peran membantu kesuksesan aksi perubahan dan proses administrasi pembuatan SOP Network Forensik.
3. Kasubbag Bangmet Bagjemenmut Puslabfor Bareskrim Polri mempunyai peran membantu kesuksesan aksi perubahan dan proses administrasi pembuatan SOP Network Forensik.
4. Kasubbag Standmut Bagjemenmut Puslabfor Bareskrim Polri mempunyai peran membantu kesuksesan aksi perubahan dan proses administrasi pembuatan SOP Network Forensik.
5. Kasubbag Ren Puslabfor Bareskrim Polri mempunyai peran membantu kesuksesan aksi perubahan.

6. Kasubbag Binfung Puslabfor Bareskrim Polri mempunyai peran membantu kesuksesan aksi perubahan.
7. Para Pemeriksa Forensik Bidang sebagai stakeholders yang akan mencontoh output dari pelaksanaan aksi perubahan.
8. Penyidik Kewilayahan, yang akan merasakan output dari pelaksanaan aksi perubahan karena merupakan pelanggan.
9. PPNS Kominfo RI, yang akan merasakan output dari pelaksanaan aksi perubahan karena merupakan pelanggan.
10. Asosiasi Forensik Digital Indonesia, yang akan merasakan output dari pelaksanaan aksi perubahan dan tidak terlibat langsung dalam team work.
11. Kalangan Kampus, yang akan merasakan output dari pelaksanaan aksi perubahan dan tidak terlibat langsung dalam team work.

Tabel identifikasi *Stakeholder* untuk menjelaskan siapa saja yang masuk dalam *stakeholder* dalam rencana aksi perubahan, jenis *stakeholder* dan cara strategi komunikasi dalam *stakeholder*.

Tabel 2.2. Identitas *Stakeholder*

NO	STAKEHOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER				STRATEGI KOMUNIKASI
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTERS	DEFENDERS	LATENTS	APATHETICS	
A INTERNAL										
1.	Kabid Fiskomfor				√	+++ 9				MC
2.	Kasubbid Lakabakar Forensik				√	+++ 9				MC / R
3.	Kasubbid Deteksus			√				++ 4		KS
4.	Kaur Subbid Komputer Forensik	√	√				++ 8			KI / R
5.	Paur dan Para Pemeriksa Forensik di	√	√				++ 8			KI / R

	Subbid Komputer Forensik									
6.	Para Pemeriksa Subbid Deteksus dan Lakabakar di Bidfiskomfor			√					+/- 3	ME
7.	Banum Subbid Komputer Forensik								+/- 3	ME
B	EKSTERNAL									
1.	Kabagjemenmutu			√					++ 6	KS
2.	Kasubbag Instalfor			√					++ 6	KS
3.	Kasubbag Bangmet			√					++ 6	KS
4.	Kasubbag Standmut			√					++ 6	KS
5.	Kasubbag Ren			√					++ 4	KS
6.	Kasubbag Binfung			√					++ 4	KS
7.	Para Pemeriksa Forensik Bidang			√					+/- 3	ME
8.	Penyidik Kewilayahan		√						+/- 3	ME
9.	PPNS KOMINFO RI		√						+/- 3	ME
10.	Asosiasi Forensik Digital Indonesia			√					+/- 3	ME
11.	KALANGAN KAMPUS			√					+/- 3	ME

Keterangan :

++ + = Sangat Mendukung

++ = Mendukung

+/- = Netral

Pengaruh stakeholder

1 – 2 : Rendah

3 – 5 : Sedang

6 – 8 : Tinggi

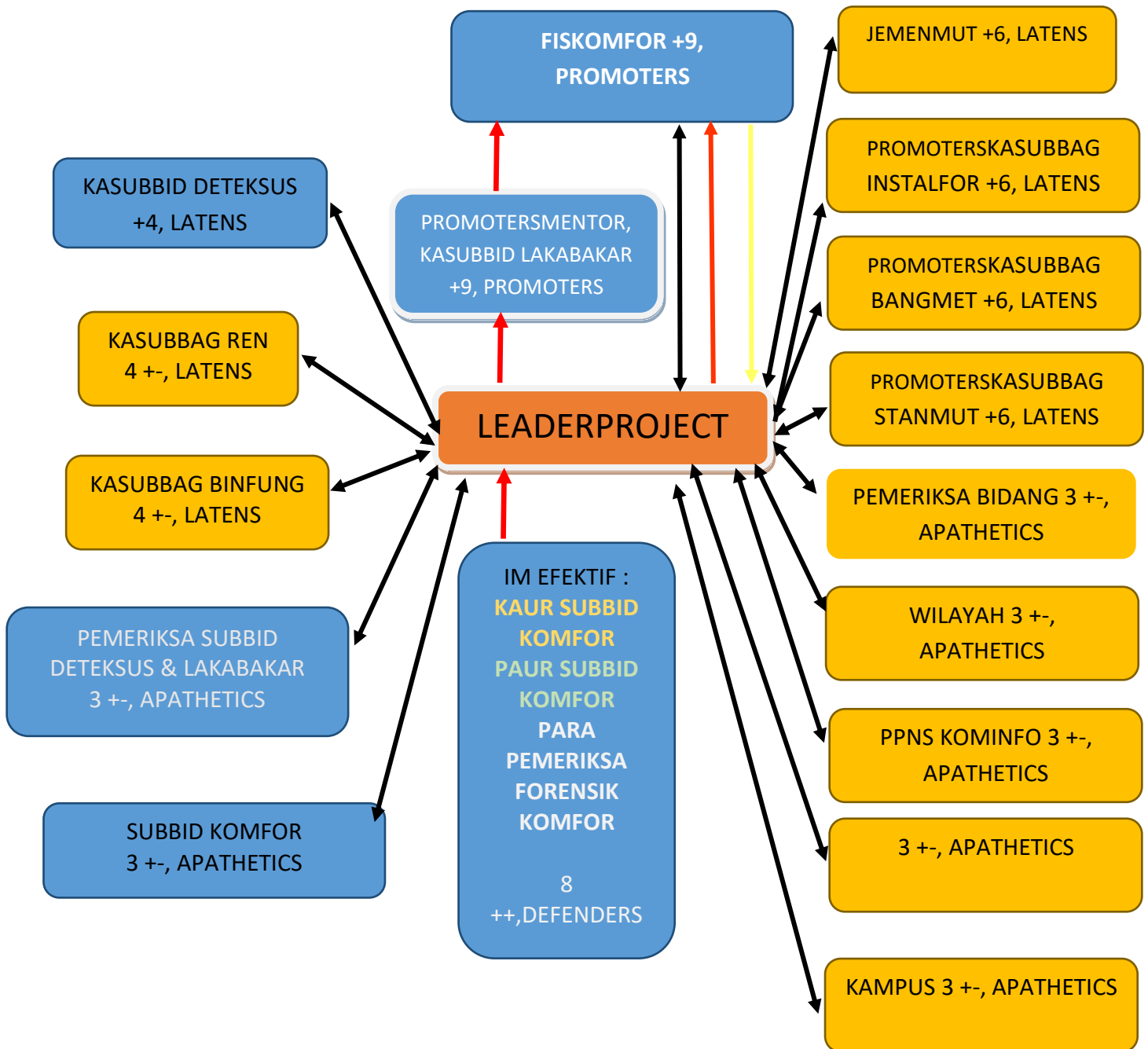
9 ≤ : Tinggi sekali

Keterangan :

- MC = Manage Closely / Promoters ME = Minimal Effort / Apathetics
 KS = Keep Satisfied / Latens R = Komunikasi Responsif
 KI = Keep Informed / Defenders

b. Peta Jejaring (*Net Map*)

1) Diagram *Net Map*.



2.1. Gambar Peta Jejaring (*Net Map*)




Keterangan

:

+++ = Sangat Mendukung

++ = Mendukung

+/- = Netral

KOORDINASI	:	
PENGAWASAN	:	
PELAPORAN	:	

Pengaruh stakeholder

1 – 2 : Rendah

3 – 5 : Sedang

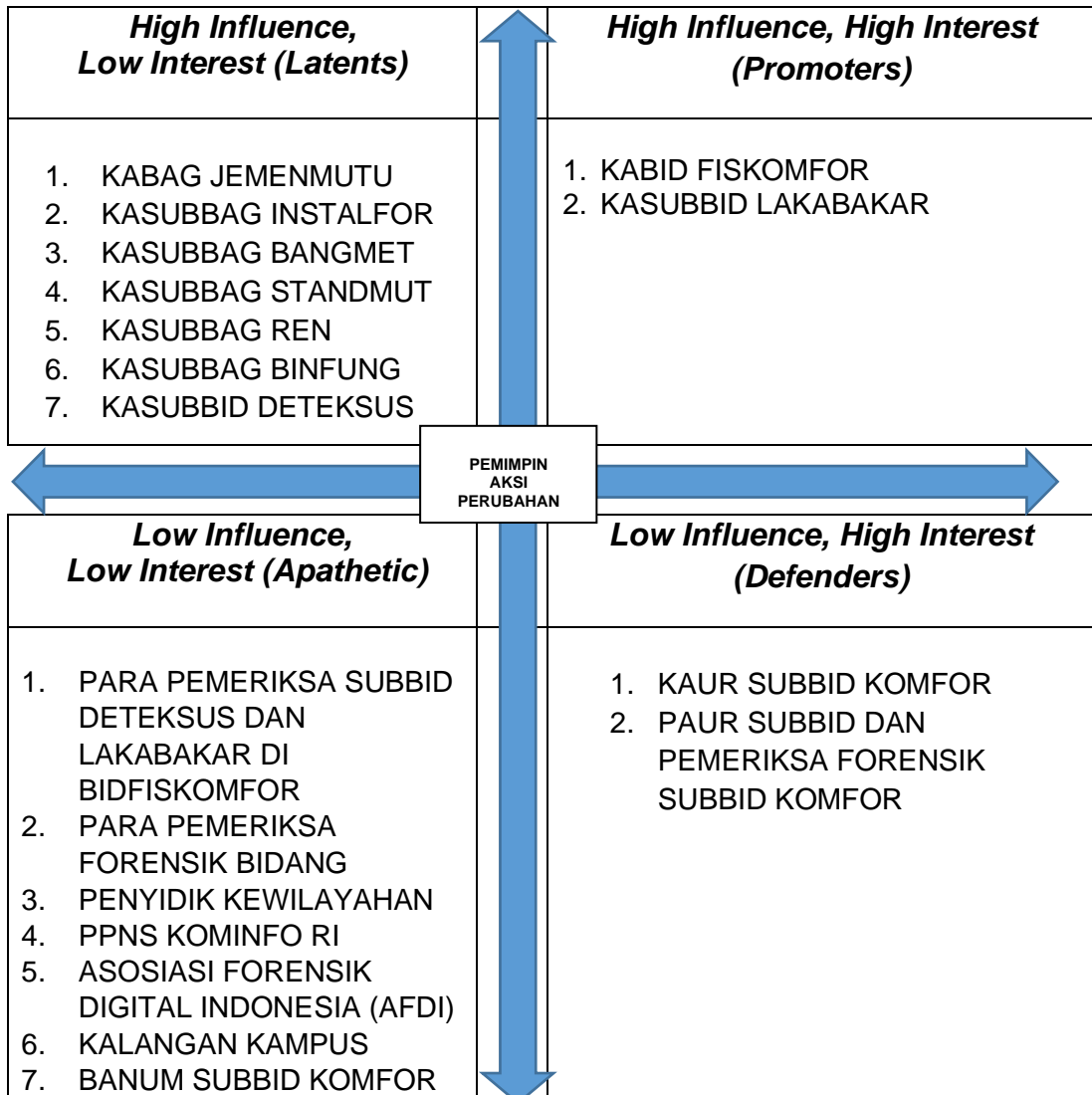
6 – 8 : Tinggi

9 ≤ : Tinggi sekali

c. Kuadran *Stakeholder*

Setelah mengetahui nilai pengelompokan stakeholder, maka dirumuskanlah pengelompokan stakeholder berdasarkan pengaruh dan peran dari masing-masing stakeholder. Peran stakeholder dibagi dalam empat kuadran sebagai berikut :

Tabel 2.3. Kuadran Stakeholder



- Promoters : Pengaruh tinggi dan peran tinggi
- Latens : Pengaruh tinggi dan peran rendah
- Defenders : Pengaruh kurang dan peran tinggi
- Apathetics : Pengaruh rendah dan peran rendah

Deskripsi

Promoters : *Stakeholders* pada kuadran ini merupakan *stakeholders* yang mempunyai kepentingan besar terhadap aksi perubahan dan juga pengaruh/kekuatan yang tinggi untuk membantu membuat aksi perubahan tersebut berhasil. Metode komunikasi yang dilakukan pada kelompok ini lebih banyak dilakukan secara langsung *face to face*, selalu mendengarkan mereka dan menjalin komunikasi dengan baik serta menjaga agar mereka tetap mengikuti perkembangan issue aksi perubahan.

Defenders : *Stakeholders* pada kuadran ini adalah *stakeholders* yang memiliki kepentingan besar untuk kegiatan tersebut berjalan, akan tetapi pengaruh/kekuatannya kecil untuk mempengaruhi aksi perubahan. Metode komunikasi yang dilakukan adalah dengan merencanakan apa yang akan dikomunikasikan dan melaksanakan rapat kecil terkait peran apa yang diharapkan dari mereka.

Latents : *Stakeholders* pada kuadran ini merupakan *stakeholders* yang tidak mempunyai kepentingan khusus dalam aksi perubahan, tetapi mempunyai pengaruh/kekuatan besar untuk mempengaruhi aksi perubahan jika mereka tertarik pada aksi perubahan tersebut. Metode komunikasi yang dilakukan adalah menggunakan media diskusi dalam memperoleh masukan tentang aksi perubahan, serta memastikan dukungan dari mereka.

Apathetics : *Stakeholders* pada kuadran ini memiliki tingkat kepentingan dan pengaruh mendukung aksi perubahannya sangat rendah.

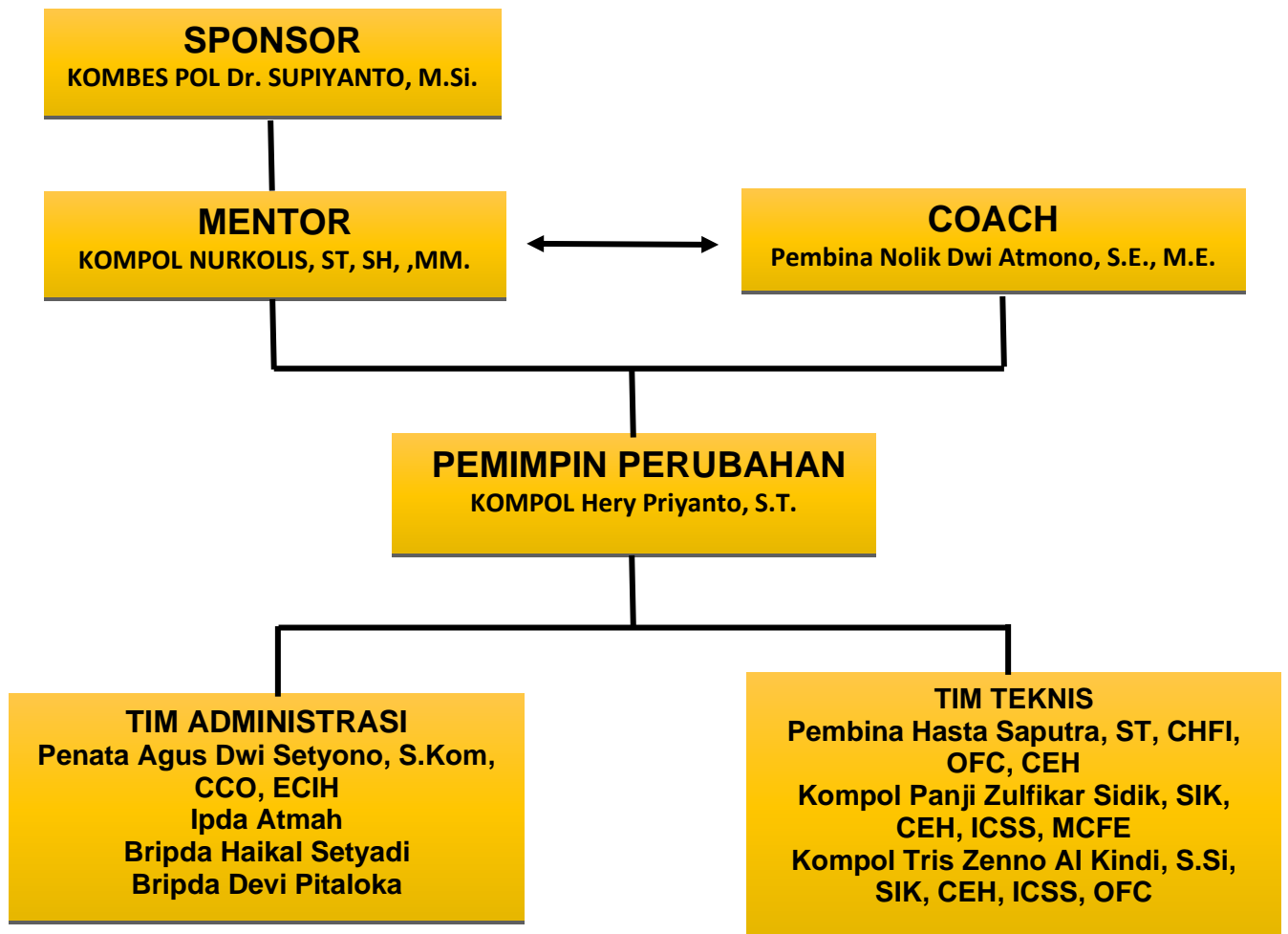
BAB III
PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

C. PEMANFAATAN SUMBER DAYA

1. Mobilisasi SDM

a. Pengorganisasian Sumber Daya Manusia (SDM).

Gambar struktur organisasi Aksi Perubahan berikut penjelasan mengenai peran dan tugas organisasi dapat dilihat sebagai berikut :



3.1. Gambar Struktur Organisasi Aksi Perubahan

2. Deskripsi Tata Kelola

1) Sponsor

- a) Memberikan dukungan strategis dan arahan atas seluruh program Aksi Perubahan;
- b) Memberikan dukungan yang bersifat sistematis

2) Mentor

- a) Bertindak sebagai pembimbing dan pengawas pemimpin perubahan secara profesional serta berperan sebagai inspirator;
- b) Memberikan dukungan penuh kepada pemimpin perubahan dalam melaksanakan aksi perubahan;
- c) Membantu pemimpin perubahan dalam memetakan agenda aksi yang akan dilaksanakan;
- d) Menjelaskan kontrak penyelesaian tugas dan memfasilitasi pemimpin perubahan dalam menyelesaikan masalah yang timbul selama pelaksanaan aksi perubahan.

3) Coach

- a) Melakukan diskusi dan memberikan pembimbingan dalam menyusun dan melaksanakan Aksi Perubahan;
- b) Memberikan bimbingan jarak jauh melalui WA, Sipolin dan *Zoom Meeting* kepada peserta Diklat PKP;
- c) Membuka komunikasi dengan Mentor terkait kegiatan peserta selama pelaksanaan Aksi perubahan;
- d) Melakukan intervensi bila Pemimpin Perubahan mengalami permasalahan sebatas kewenangan *coach*.

- 4) Pemimpin Perubahan
 - a) Mempersiapkan (dokumen, instrumen, waktu) yang diperlukan dengan baik terkait Aksi perubahan sebelum bertemu mentor dan *coach*;
 - b) Berprakarsa melakukan diskusi secara aktif dengan mentor dan *coach* serta mengikuti arahan dan masukan;
 - c) Menggalang kerja sama dan kesepakatan dengan *stakeholders* baik *eksternal* maupun *internal*;
 - d) Melaksanakan tahapan aksi perubahan;
 - e) Membuat laporan pelaksanaan aksi perubahan kepada penyelenggara.

- 5) Tim Administrasi
 - a) Membantu menyiapkan kelengkapan yang berhubungan dengan administrasi seperti surat menyurat, daftar hadir, notulen hasil rapat, surat perintah/ surat keputusan);
 - b) Membantu menyiapkan makan minum rapat;
 - c) Membantu mengumpulkan hasil-hasil rapat dan *evidence*;
 - d) Membantu mendokumentasikan kegiatan;
 - e) Membantu dalam penyempurnaan rencana aksi perubahan.

- 6) Tim Teknis
 - a) Memberikan dukungan pada tahap perencanaan aksi
 - b) Memberikan dukungan pada tahapan implementasi aksi
 - c) Melakukan pemantauan dan edukasi pemantauan KTR
 - d) Melakukan pengumpulan data Tingkat Kepatuhan KTR melalui pengisian aplikasi *ODK Collect*;

- e) Membuat video tutorial;
- f) Memberikan *feedback* terhadap kemajuan laporan implementasi

3. Pengelolaan anggaran

Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan aksi perubahan ini adalah swadaya peserta didik.

4. Pengelolaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk Aksi Perubahan sebagai berikut :

- a. *software Oxygen Forensic.*
- b. sampel akun Medsos/*cloud.*
- c. laptop *Freed Digital Intelligence.*
- d. Alat Tulis Kantor.
- e. PC *Freed SR.*
- f. *Imaging Kit Tableau TX one.*
- g. Printer.

5. Strategi mengatasi masalah

Dengan adanya potensi masalah dan kendala yang mungkin terjadi pada penyusunan aksi perubahan ini, maka perlu diterapkan strategi komunikasi diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Strategi Mengatasi Masalah

No	Kendala/Masalah	Resiko	Strategi Komunikasi
1	Masih kurang pemahaman para pemeriksa Subbid Komfor tentang pemeriksaan dan analisa barang bukti akun Medsos/ <i>Cloud</i>	Pemeriksa Subbid Komfor mengalami kesulitan dalam melakukan proses pemeriksaan	Mengoptimalkan seluruh pemeriksa yang ada di Subbid Komfor

		sehingga mengakibatkan lambatnya proses pemeriksaan	
2	Faktor kesibukan para pemeriksa digital forensik sebagai Tim Efektif dikarenakan jumlah pemeriksaan barang bukti yang banyak.	Perubahan jadwal terjadi	Koordinasi, informasi rutin dan laporan serta pembagian tugas dengan skala prioritas
3	Keterbatasan sarana dan prasarana akan mengakibatkan pelaksanaan proyek yang tidak maksimal	Proyek perubahan tidak akan berjalan maksimal jika tidak didukung anggaran	Menggunakan dana swadaya atau mencari sponsor
4	Adanya beberapa hari libur nasional selama proses off campus berlangsung	Proses uji coba menggunakan <i>software</i> menjadi terhambat	Memaksimalkan kegiatan per hari yang sudah terjadwal dan optimalkan waktu pengerjaan di waktu libur sabtu minggu dan libur nasional

6. Stakeholder

1. Dukungan *Stakeholder*

a. *Internal*

Stakeholder internal yang dimaksud berasal beberapa unsur dilingkup internal Bidfiskomfor Bareskrim Polri. Dukungan stakeholder internal dalam bentuk

pernyataan dukungan dan kemudahan dalam melaksanakan koordinasi dan konsultasi dalam implementasi aksi perubahan optimalisasi kinerja pemeriksaan dan analisa di bidang *network* forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/*cloud* melalui penerapan standar operasional prosedur *network* forensik menggunakan metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online* di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri.

Koordinasi dan konsultasi dengan *stakeholder internal* lebih sering dilakukan melalui metode tatap muka langsung, koordinasi dan konsultasi *stakeholder internal* dimulai dari Kabid Fiskomfor, Kasubbid Lakabakar Forensik, Kasubbid Deteksus, Kaur Subbid Komputer Forensik, Paur Komputer Forensik, Pemeriksa Forensik Subbid Komputer Forensik, Pemeriksa Forensik Subbid Deteksus, Pemeriksa Forensik Subbid Lakabakar dan Banum Subbid Komputer Forensik.

b. *Eksternal*

Stakeholder Eksternal juga memberikan dukungan penuh terhadap implementasi aksi perubahan. Bentuk dukungan dalam membantu kesuksesan aksi perubahan dan proses administrasi serta memberikan pernyataan dukungan dan kemudahan dalam melaksanakan koordinasi dengan *stakeholder eksternal* dalam hal penambahan ruang lingkup akreditasi serta pengembangan sistem dan metode pemeriksaan dan analisa di Laboratorium Forensik.

Kordinasi *stakeholder eksternal* dilakukan kepada Kabag Jemenmutu, Kasubbag Instalfor, Kasubbag Bangmet, Kasubbag Standmut, Kasubbag Ren,

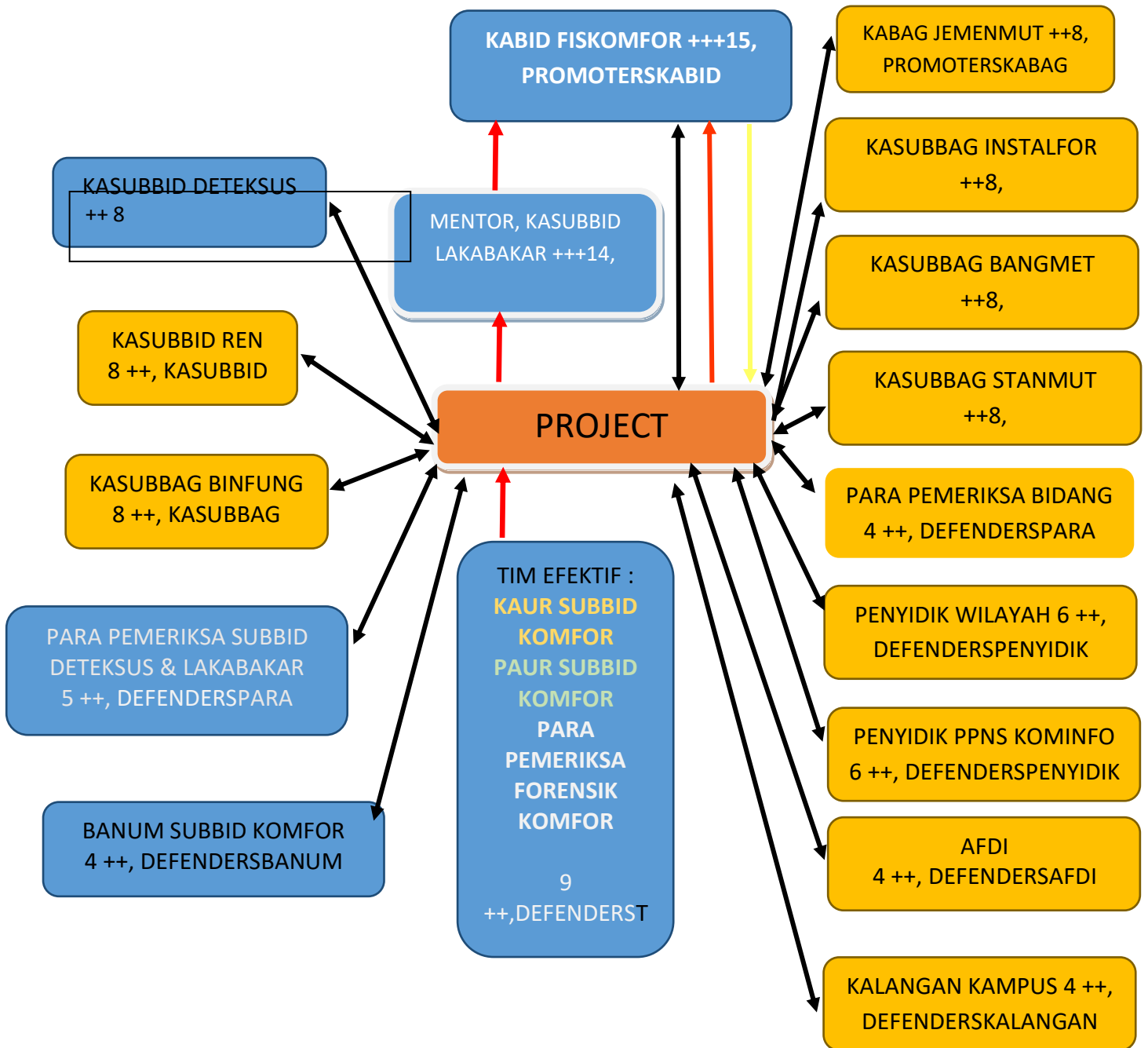
Kasubbag Binfung, para pemeriksa forensik bidang, penyidik kewilayahan, PPNS Kominfo RI, Asosiasi Forensik Digital Indonesia (AFDI) dan kalangan kampus.

Tabel 3.2. Identitas *Stakeholder* setelah aksi perubahan

NO	STAKEHOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER				STRATEGI
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTERS	DEFENDERS	LATENTS	APATHETICS	KOMUNIKASI
A INTERNAL										
1.	Kabid Fiskomfor				√	+++ 15				MC
2.	Kasubbid Lakabakar Forensik				√	+++ 14				MC / R
3.	Kasubbid Deteksus			√		++ 8				MC / R
4.	Kaur Subbid Komputer Forensik	√	√				++ 9			KI / R
5.	Para Pemeriksa Forensik di Subbid Komputer Forensik	√	√				++ 9			KI / R
6.	Para Pemeriksa Subbid Deteksus dan Lakabakar di Bidfiskomfor			√			++ 5			KI
7.	Banum Subbid Komputer Forensik			√			++ 4			KI
B EKSTERNAL										
1.	Kabagjemenmutu			√		++ 8				R
2.	Kasubbag Instalfor			√		++ 8				R
3.	Kasubbag Bangmet			√		++ 8				R
4.	Kasubbag Standmut			√		++ 8				R
5.	Kasubbag Ren			√		++ 8				R
6.	Kasubbag Binfung			√		++ 8				R
7.	Para Pemeriksa Forensik Bidang			√			++ 4			KI
8.	Penyidik Kewilayahan		√				++ 6			KI / R

9.	PPNS KOMINFO RI		√				++ 6			KI / R
10.	Asosiasi Forensik Digital Indonesia			√			++ 4			KI
11.	KALANGAN KAMPUS			√			++ 4			KI

b. Peta Jejaring (Net Map) Setelah Aksi Perubahan.
 1) Diagram Net Map Setelah Aksi Perubahan.



3.2. Gambar peta jejaring (net map) setelah Aksi Perubahan

2) *Kuadran Stakeholder.*

Tabel 3.3 Kuadran *Stakeholder* setelah Aksi Perubahan

High Influence, Low Interest (Latents)	↑	High Influence, High Interest (Promoters)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. KABID FISKOMFOR 2. KASUBBID LAKABAKAR 3. KABAG JEMENMUTU 4. KASUBBAG INSTALFOR 5. KASUBBAG BANGMET 6. KASUBBAG STANDMUT 7. KASUBBAG REN 8. KASUBBAG BINFUNG 9. KASUBBID DETEKSUS
←		→
Low Influence, Low Interest (Apathetic)	↓	Low Influence, High Interest (Defenders)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. KAUR SUBBID KOMFOR 2. PAUR SUBBID DAN PEMERIKSA FORENSIK SUBBID KOMFOR 3. PARA PEMERIKSA SUBBID DETEKSUS DAN LAKABAKAR DI BIDFISKOMFOR 4. PARA PEMERIKSA FORENSIK BIDANG 5. PENYIDIK KEWILAYAHAN 6. PPNS KOMINFO RI 7. ASOSIASI FORENSIK DIGITAL INDONESIA (AFDI) 8. KALANGAN KAMPUS 9. BANUM SUBBID KOMFOR

PEMIMPIN
AKSI
PERUBAHAN

Keterangan :

- Promoter : Pengaruh Tinggi dan Peran Tinggi
- Laten : Pengaruh Tinggi dan Peran Rendah
- Defender : Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah
- Aphatetics : Peran Rendah dan Pengaruh Rendah

Tabel 3.5 menunjukkan adanya perubahan Kuadran *Stakeholder* sebelum dan sesudah Aksi Perubahan, yaitu perpindahan Kabag Jemenmutu, Kasubbag Instalfor, Kasubbag Bangmet, Kasubbag Standmut, Kasubbag Ren, Kasubbag Binfung dan Kasubbid Deteksus dari *kuadran Latents* ke *Kuadran Promoters*, serta para pemeriksa forensik Subbid Deteksus dan Lakabakar, pemeriksa forensik bidang, penyidik kewilayahan, PPNS Kominfo RI, AFDI, Kalangan Kampus dan Banum Subbid Komfor dari *Kuadran Apathetic* ke *Defenders*. Hal ini terjadi selama aksi perubahan terus dilakukan strategi komunikasi berupa koordinasi, pendekatan personal, penjelasan tentang aksi perubahan dan adanya dukungan dari *stakeholder internal* dan *stakeholder eksternal* sehingga optimalisasi kinerja pemeriksaan dan analisa di bidang *network* forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/*cloud* melalui penerapan standar operasional prosedur *network* forensik menggunakan metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online* di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri dapat tercapai.

D. CAPAIAN AKSI PERUBAHAN

a. Kesesuaian antara *milestone* dan implementasi

Pelaksanaan atau implementasi Aksi Perubahan, sebagaimana dijelaskan dalam tahapan *milestone* jangka pendek selama 60 (enam puluh) hari, seluruh tahapan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dapat terlaksana sesuai dengan rencana jadwal kegiatan yang sebelumnya telah ditetapkan.

Adanya pandemi *Covid 19* beberapa kegiatan dilaksanakan dengan tatap muka yang tetap mengedepankan protokol kesehatan dan beberapa kegiatan dilaksanakan secara *teleconference* melalui aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Meet*.

Hasil capaian kegiatan Implementasi Aksi Perubahan dapat dijelaskan pada tabel berikut :

No	Tahapan Kegiatan	Perencanaan		Realisasi		Capaian
		Waktu	Evidence	Waktu	Evidence	
I	1. Menghadap mentor dan laporan hasil pelaksanaan serta berkonsultasi mengenai Rencana Aksi perubahan. 2. Menyusun rencana kegiatan dan menyiapkan kelengkapan administrasi.					
	<ul style="list-style-type: none"> Lapor ke mentor Menyusun Rengiat Rapat I Tim Admin 	30 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Screenshot aplikasi Zoom Meet Tabel rengiat Surat pernyataan dukungan 	30 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Screenshot aplikasi Zoom Meet Tabel rengiat Surat pernyataan dukungan 	100%
	<ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan admin Konsep sprin tim admin Koord dengan Pamin dan Banum (Tim Admin) 	31 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Draft Sprin 	31 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Draft Sprin 	100%
	<ul style="list-style-type: none"> Ajukan konsep Sprin Tim Admin Rapat koord dan tanda tangan Sprin Tim Admin 	02 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Sprin Admin 	02 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Sprin Admin 	100%
II	1. Menyusun tim efektif Rencana Aksi perubahan dan membuat sprin tim efektif serta menerbitkan surat perintah tim efektif 2. Membangun tim efektif dengan Stakeholder (rekan kerja), rapat koordinasi dan persiapan pengumpulan bahan materi, format - format tentang pembuatan SOP Network Forensik dengan menggunakan metode otomasisasi software oxygen forensic secara online; 3. Pembagian tugas untuk tim efektif dan pengidentifikasian masalah. 4. Melaksanakan rapat koordinasi dengan tim efektif tentang rencana aksi perubahan.					
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun tim efektif dan membuat konsep Sprin tim efektif Ajukan konsep sprin ke Bidang 	5 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Draft Sprin 	5 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Draft Sprin 	100%
	<ul style="list-style-type: none"> Membangun tim efektif bersama stake holder internal Subbid Komfor Rapat kecil dan bahan ISO 17025 dan format SOP 	6 April 2021	Foto	6 April 2021	Foto	100%
	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan bahan/referensi metode Cari literatur (ISO dan ACPO) 	7 April 2021	Foto	7 April 2021	Foto	100%

	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian tugas tim efektif Identifikasi masalah dan verifikasi akun medsos/cloud 	8 April 2021	Foto	8 April 2021	Foto	100%
	Rapat koord dengan tim efektif	9 April 2021	Foto, Nota Dinas Rapat, daftar hadir dan notulen rapat	8 April 2021	Foto, Nota Dinas Rapat, daftar hadir dan notulen rapat	100%
III	<p>1. Membuat draft/rancangan pembuatan standar operasional prosedur network forensik menggunakan metode otomasi software oxygen forensic secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri serta melakukan pembahasan dengan tim efektif;</p> <p>2. Melakukan pemeriksaan dengan metode otomasi menggunakan software Oxygen Forensic secara online sekaligus uji coba dengan akun Medsos/Cloud.</p>					
	<ul style="list-style-type: none"> Buat Draft SOP Rapat Koordinasi dengan Tim Efektif 	12-13 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Screenshot draft SOP (file *.doc) 	12-13 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Screenshot draft SOP (file *.doc) 	100%
	<ul style="list-style-type: none"> Terima BB digital akun medsos/cloud Riksa dengan metode otomasi Uji coba akun facebook 	14 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Screenshot riksa dan analisa 	14 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Screenshot riksa dan analisa 	100%
	<ul style="list-style-type: none"> Riksa dengan metode otomasi secara online Akun Tiktok Akun Email Akun Twiter 	15-16 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Screenshot riksa dan analisa 	15-16 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Screenshot riksa dan analisa 	100%
IV	<p>1. Pembuatan manual book/buku panduan penggunaan software oxygen forensic secara online.</p> <p>2. Pembuatan dan pencetakan buku panduan software oxygen forensic secara online.</p>					
	Pembuatan manual book/buku panduan penggunaan software oxygen forensic	19-22 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Screenshot draft manual book (file *.doc) 	19-22 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Screenshot draft manual book (file *.doc) 	100%
	Pencetakan manual book/buku panduan penggunaan software oxygen forensic	23 April 2021	Foto	23 April 2021	Foto	100%
V	<p>1. Pengesahan standar operasional prosedur network forensik menggunakan metode otomasi software oxygen forensic secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri dan buku panduan penggunaan software oxygen forensic</p> <p>2. Melaksanakan sosialisasi aksi perubahan</p>					
	Pengesahan SOP	26-28 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Screenshot draft SOP dan manual book (file *.doc) 	26-28 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Screenshot draft SOP dan manual book (file *.doc) 	100%
	Sosialisasi aksi perubahan	29-30 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Nota Dinas 	29-30 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Foto Nota Dinas 	100%

			<ul style="list-style-type: none"> • Notulen Rapat • daftar hadir 		<ul style="list-style-type: none"> • Notulen Rapat • daftar hadir 	
VI	Melaksanakan bimbingan teknis pemeriksaan barang bukti akun medsos/cloud dengan metode otomatisasi software oxygen forensic secara online.					
	Bimtek riksa BB digital dengan metode otomatisasi oxygen forensic : Akun facebook Akun Twiter	03-07 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • Screenshot riksa (sampel akun) 	03-07 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • Screenshot riksa (sampel akun) 	100%
VII	Uji coba dan implementasi aksi perubahan					
	Uji coba dan implementasi aksi perubahan	10-11 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • foto riksa BAP 	10-11 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • foto riksa BAP 	100%
VIII	Monitoring dan evaluasi hasil implementasi, pelaporan dan bimbingan kepada mentor dan coach					
	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan quisioner • Bimbingan dengan mentor • Bimbingan dengan coach • Membuat laporan 	16-21 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • Quisioner • Draft LAP 	16-21 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • Quisioner • Draft LAP 	100%
IX	Pembuatan laporan akhir aksi perubahan dan evaluasi hasil pelaksanaan aksi perubahan oleh peserta Diklat PKA					
	<ul style="list-style-type: none"> • Monev oleh Pusdikmin • Pembuatan laporan akhir • Pembuatan video • Pembuatan paparan 	24-28 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • Formulir pengecekan monev • Draft LAP • Draft paparan • Video 	24-28 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • Formulir pengecekan monev • Draft LAP • Draft paparan • Video 	100%
A.	PASCA PELATIHAN					
1	terlaksananya penggunaan Standar Operasional Prosedur pemeriksaan dan analisa network forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud menggunakan metode otomatisasi software oxygen forensic secara online serta buku panduannya di Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri dan 8 (delapan) Bidlabfor Polda.	Juni s/d Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • Laporan 	Juni s/d Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • Laporan 	100%
2	pelaksanaan update firmware dalam rangka proses kalibrasi software otomatisasi oxygen	September 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • Log book update 	September 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • Log book update 	100%

	forensic.					
3	Pelaksanaan pembaharuan/update 15 (lima belas) SOP tentang pemeriksaan dan analisa di bidang Komputer Forensik.	Oktober - November 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • Sprin Pokja 	Oktober- November 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • Sprin Pokja 	100%

b. Kendala *Internal* dan *Eksternal*

1. Kendala *Internal*

- 1) Masih kurangnya pemahaman para pemeriksa Subbid Komputer Forensik Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri tentang pemeriksaan dan analisa barang bukti digital akun Medsos/*Cloud*.
- 2) Faktor kesibukan para pemeriksa digital forensik sebagai Tim Efektif dikarenakan jumlah barang bukti dan kasus yang ditangani cukup banyak.
- 3) Keterbatasan sarana dan prasarana berupa media penyimpan untuk hasil akuisisi/*imaging* barang bukti.

2. Kendala *Eksternal*

- 1) Adanya pandemi Covid 19 yang tidak kunjung selesai di wilayah Bogor dan DKI Jakarta membuat seluruh *stakeholder eksternal* sibuk berpacu dengan waktu untuk mengurangi penyebaran Covid 19 selama bulan April s.d Mei 2021 sehingga ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan secara *online* dan mendapatkan dukungan melalui media email/WA berupa tanda tangan digital;
- 2) Adanya cuti bersama dan libur nasional Idul Fitri tahun 2021 yang cukup lama.

c. Upaya Mengatasi Kendala (Strategi)

1. Strategi Kendala *Internal*

- 1) Mengoptimalkan seluruh pemeriksa yang ada dengan memberikan edukasi dan semangat yang tinggi agar para

pemeriksa dapat memahami pemeriksaan dan analisa khususnya terhadap barang bukti digital akun medsos/*cloud*.

- 2) Melakukan prioritas pekerjaan yang harus dikerjakan sehingga kita patuh terhadap tahapan kegiatan dan tetap mendahulukan pekerjaan utama yaitu sebagai pemeriksa forensik serta mendistribusikan kasus dan barang bukti secara proposional dan merata, sehingga masing-masing pemeriksa tidak overload untuk melakukan pemeriksaan barang bukti;
- 3) Pemanfaatan fasilitas pribadi dan mencari sponsor;

2. Strategi Kendala *Eksternal*

- 1) Melakukan kegiatan secara daring dengan memanfaatkan faasilitas medsos dan aplikasi teleconference serta pengiriman tanda tangan secara elektronik;
- 2) Melakukan kegiatan lembur sampai malam dan memaksimalkan kegiatan per hari serta optimalkan waktu pengerjaan di waktu libur.

E. PENCAPAIAN HASIL AKSI PERUBAHAN

Capaian dari implementasi aksi perubahan ini merupakan capaian yang dihasilkan dari masing-masing tahapan kegiatan (*milestone*) dan akan dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Capaian Berdasarkan Tahapan Kegiatan (*milestone*)
 - a) Menyampaikan laporan dan berkonsultasi dengan mentor tentang kegiatan aksi perubahan yang akan dilaksanakan, meliputi rencana aksi perubahan, keterlibatan stakeholder internal dan stakeholder eksternal, serta hal-hal lain yang diperlukan dalam kegiatan proyek perubahan.

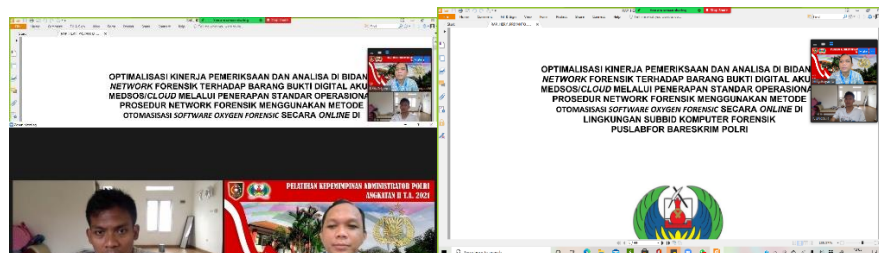
Hasil Kegiatan :

- Bahwa berdasarkan jadwal pembelajaran Diklat PKA Angkatan IV Tahun 2021, disebutkan tahap selanjutnya

yaitu Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi adalah off campus selama 60 hari untuk mengimplementasikan teori dan rencana proyek perubahan yang telah disepakati.

- Berdasarkan hasil arahan dan koordinasi antara mentor dan project leader bahwa rencana yang diangkat untuk proyek perubahan adalah dalam upaya optimalisasi pelayanan kepada penyidik kewilayahan di bidang network forensik yaitu pemeriksaan dan analisa barang bukti digital akun medsos/*cloud* dengan menggunakan metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online*.
- Untuk itu, di hari pertama Off Campus ini, Project Leader mohon bantuan kepada Mentor untuk kiranya dapat mendukung Project Leader dalam pelaksanaan proyek perubahan ini, dan sekaligus mohon dukungan dalam mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan dengan Stakeholder Internal dan Stakeholder Eksternal.
- Project leader mulai hari ini akan bekerja baik pekerjaan kantor sebagai kewajiban dari amanat tugas pokok dan fungsi, juga akan mengerjakan kewajiban sebagai siswa pada PKA Angkatan IV TA 2021 yaitu untuk melaksanakan proyek perubahan.

Evidence gambar Stakeholders internal sebagai berikut :



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURKOLIS, ST, SH, MM
Pangkat : Komisaris Polisi
NRP : 81051448
Jabatan : Kepala Sub Bidang Laka-bakar Bidfiskomfor
Instansi : Puslabfor Bareskrim Polri
Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan kepada Peserta PKA Angkatan IV Tahun Anggaran 2021, yaitu :

Nama : HERY PRIYANTO, ST
Pangkat : Komisaris Polisi
NRP : 80041316
Jabatan : Kepala Sub Bidang Komputer Forensik Bidfiskomfor
Instansi : Puslabfor Bareskrim Polri

Mulai dari tahap penyusunan perencanaan hingga mengimplementasikan Aksi Perubahan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Mei 2021

KEPALA SUB BIDANG LAKA BAKAR



NURKOLIS, ST, SH, MM
KOMISARIS POLISI NRP 81051448

Kegiatan dengan mentor secara *online* dan surat dukungan mentor

- b) Pembuatan rencana kegiatan selama *off campus* selama 60 hari sebagai bentuk pengawasan agar seluruh kegiatan selanjutnya dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Evidence gambar sebagai berikut :



No	Jenis kegiatan	Minggu I Bulan 1	Minggu II Bulan 1	Minggu III Bulan 1	Minggu IV Bulan 1	Minggu I Bulan 2	Minggu II Bulan 2	Minggu III Bulan 2	Minggu IV Bulan 2
1	Menghadap mentor dan laporan hasil pelaksanaan serta konsultasi mengenai rencana aksi perubahan	X							
2	Menyusun rencana kegiatan, menyiapkan perlengkapan administrasi	X							
3	Menyusun tim efektif rencana perubahan dan membuat sprint tim serta menetapkan sprint tim efektif		X						
4	Membangun tim efektif dengan stakeholder, rapat koordinasi dan persiapan pengumpulan bahan materi, formalisasi		X						

c) Kegiatan rapat koordinasi dengan *Project Leader* bersama dengan Tim Administrasi tentang kesiapan data-data pendukung berupa sprint dan dokumen administrasi pendukung kegiatan aksi perubahan.

Hasil Kegiatan :

Project Leader menyampaikan :

- Bahwa selama kegiatan off campus dan implementasi aksi perubahan yang akan dilaksanakan, maka diperlukan dokumen administrasi antara lain Surat Perintah Tim Administrasi, Tim Efektif dan data dukung yang bersifat administratif, seperti Nota Dinas, dll.
- Tim Administrasi yang dibentuk adalah dari personil Subbid Komputer Forensik yaitu Pamin dan Banum pada Subbid

Evidence gambar sebagai berikut :





SURAT PERINTAH

Nomor : Sprin/ 575 /III/Res.9.4/2021

Pertimbangan: bahwa dalam rangka pembentukan tim administrasi aksi perubahan optimalisasi kinerja pemeriksaan dan analisa di bidang *network* forensik terhadap barang bukti digital akun *medsos/cloud* dengan menggunakan metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online*, maka perlu dikeluarkan surat perintah.

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 2. Keputusan Kapolri Nomor: KEP/2643/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020, perihal Program Pendidikan Polri TA.2021;
 3. Pengumuman Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : Peng/11/III/DIK 2.5/2021 tanggal 25 Februari 2021 tentang Penetapan Kelulusan seleksi tingkat pusat Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) TA.2021.

DIPERINTAHKAN

- Kepada :
1. IPDA ATMAH NRP 67050399
PAMIN SUBBID KOMPUTER FORENSIK
 2. BRIPDA MUHAMMAD HAIKAL SETIYADI NRP 98050179
BANUM SUBBID KOMPUTER FORENSIK
 3. BRIPDA DEVI TYA DINDA PITALOKA NRP 98120373
BANUM SUBBID KOMPUTER FORENSIK

- Untuk :
1. di samping tugas pokok dan jabatan sehari-hari, agar melaksanakan tugas sebagai Tim Administrasi optimalisasi kinerja pemeriksaan dan analisa di bidang *network* forensik terhadap barang bukti digital akun *medsos/cloud* dengan menggunakan metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online*;
 2. mengadakan koordinasi dan kerjasama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
 3. melaporkan hasil pelaksanaan kepada Kapustabfor Bareskrim Polri;
 4. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.



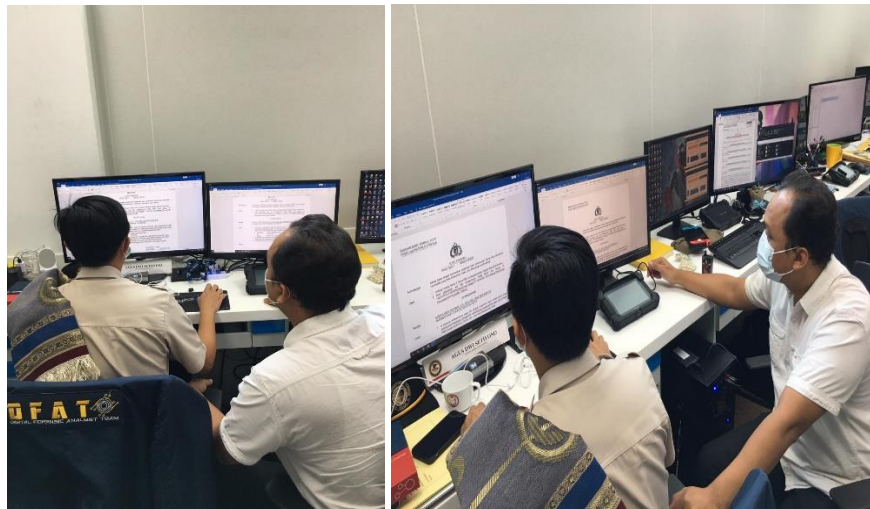
Kegiatan dengan Tim Administrasi dan Sprin Tim Administrasi

- d) Kegiatan koordinasi dengan Paur dan Pamin Subbid Komfor, bahwa dalam membantu pelaksanaan aksi perubahannya, dibutuhkan tim efektif untuk kelancaran pelaksanaan pembuatan SOP dan manual book di bidang *Network* Forensik dengan menggunakan metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online*.

Hasil Kegiatan :

- Tersusunnya tim efektif yang terdiri dari Kaur, para pemeriksa muda dan paur Subbid Komputer Forensik
- Ditanda tangannya Sprin Tim Efektif oleh Kabid Fiskomfor.

Evidence gambar sebagai berikut :

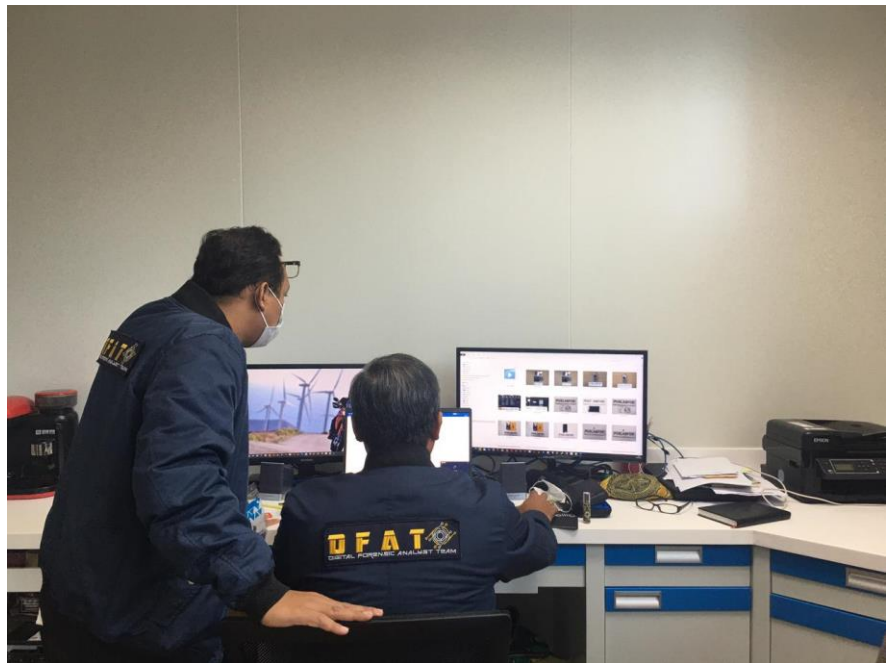


Sprin Tim Efektif telah ditanda tangani

- e) Kegiatan membangun tim efektif bersama stakeholder internal yaitu Kaur, Pemeriksa Forensik Muda dan Paur Subbid Komfor serta Pamin dan Banum (tim admin) dimohon untuk turut serta berperan aktif selama proses pembuatan SOP di bidang Network Forensik khususnya dengan menggunakan metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online*, dimana selama ini pemeriksaan dan analisa tersebut dilakukan secara manual, serta kelengkapan dokumen pendukung administrasi.

Evidence gambar sebagai berikut :







- f) Kegiatan bersama kaur, pemeriksa forensik muda dan pair subbid Komfor (tim efektif) yaitu pembagian tugas tentang pembuatan SOP Network Forensik khususnya pemeriksaan dan analisa barang bukti digital akun medsos/cloud menggunakan metode otomatisasi *software oxygen forensic* yang mengaju kepada ISO 17025 dan ACPO serta format kedinasan di Polri.

Evidence gambar sebagai berikut :





- g) Kegiatan bersama kaur, pemeriksa forensik muda dan paur subbid Komfor (tim efektif) dan Pamin (perwakilan tim administrasi), antara lain kegiatan anev tim tentang pembuatan SOP Network Forensik khususnya pemeriksaan dan analisa barang bukti digital akun medsos/cloud menggunakan metode otomatisasi *software oxygen forensic* yang mengaju kepada ISO 17025 dan ACPO serta format kedinasan di Polri dan kelengkapan dokumen administrasi. Evidence sebagai berikut :



BADAN RESEDER KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS
Nomor : BANG-VA. 41/2021/BAF-Fiskomfor
Kepada : Yth. Tim Efektif Subbid Komputor Forensik
Dari : Kabid Fiskomfor
Perihal : Rapat koordinasi penyusunan SOP bidang Network forensik dan buku panduan software orgyan forensik.

1. Dasar:
a. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
b. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : Kep/2643/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Program Pendidikan Polri TA 2021.
c. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : Peng/11/7/DK/2.5/2021 tanggal 25 Februari 2021 tentang Penetapan Kullusan seleksi tingkat pusat Penilaian Keperencanaan Administrasi (PKA) TA 2021.
d. Surat Perintah Kapustabab Bareskrim Polri Nomor : Sprin/97/V/Res.8.4/2021 tanggal 6 April 2021 tentang penunjukan Tim efektif atau perubahan pada Subbid Komputor Forensik Bidfiskomfor Puslabab Bareskrim Polri.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Tim Efektif penyusunan Standard Operational Procedure Network Forensik menggunakan metode Otomatisasi Software Orgyan Forensik secara Online di Lingkungan Subbid Komputor Forensik Bidfiskomfor Puslabab, agar melaksanakan rapat koordinasi Aksi Perubahan pada Subbid Komfor, yang akan dilaksanakan pada:
a. Hari/Tanggal : Jum.at, 9 April 2021;
b. Tempat : Ruang Rapat Subbid Komfor lantai 1 Bidfiskomfor;
c. Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

Jakarta, 8 April 2021

KEPALA BIDANG FISKOMFOR
[Signature]
Dr. SUPRIYANTO, M.Si.
KOMBES POL NRP.6606037

Terbunban :
1. Kapustabab Bareskrim Polri.
2. Sas Puslabab Bareskrim Polri.
3. Kasubbid Binafing Puslabab.

DAFTAR HAZIR RAPAT KOORDINASI TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
SUBBID KOMPUTER FORENSIK BIDFISKOMFOR

Tanggal : 09 April 2021
Tempat : Ruang rapat Subbid Komfor Bidfiskomfor.

No	Nama	Pangkat/NIK/NIKIP	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hery Priyanto	PP/1804106	Bid Komfor	<i>[Signature]</i>
2	Poni DS	Pengh/109110205 121201	Kor. Subbid Komfor	<i>[Signature]</i>
3	HASTA DALYITA	PEMIMA/ 1076000420031020	MAUR Subbid Komfor	<i>[Signature]</i>
4	Puri Zulhan	KOMPOL / BK0101	Perencana Forensik - MAUR Dukuk Sampur	<i>[Signature]</i>
5	Tina Zew Alani	KOMBI / B020104	Perencana Forensik - MAUR SUVITA Komfor	<i>[Signature]</i>

Jakarta, 09 April 2021

KEPALA BIDANG FISKOMFOR
[Signature]
Dr. SUPRIYANTO, M.Si.
KOMBES POL NRP.6606037

NOTULEN RAPAT KOORDINASI TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
SUBBID KOMPUTER FORENSIK BIDFISKOMFOR

Hari : Jum.at
Tanggal : 9 April 2021
Tempat : Ruang rapat Subbid Komfor Bidfiskomfor
Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB
Acara : Koordinasi dengan Tim Efektif Aksi Perubahan
Dihadiri oleh : Kaur, Faur, Pemeriksa Forensik Muda, Pamim dan Barum Subbid Komfor

Topik Rapat :
Koordinasi dengan para tim efektif yaitu Kaur, Pemeriksa Muda dan Para Subbid Komputor Forensik Bidfiskomfor Puslabab Bareskrim Polri dipimpin oleh Action Leader, dalam rangka membantu pelaksanaan aksi perubahan oleh peserta PPA angkatan IV TA 2021 atas nama Kompol Hery Priyanto, ST, Jabatan Kasubbid Komputor Forensik, dengan judul Otomatisasi kinerja pemeriksaan dan analisa di bidang network forensik terhadap barang bukti digital akan meducloud dengan menggunakan metode otomatisasi software orgyan forensik secara online.

Diskus :
Kaur Subbid Komfor mengatakan akan membantu proses pembuatan SOP network forensik dengan menggunakan metode otomatisasi secara online, yang selama ini masih dilakukan secara manual. Pemeriksa forensik muda akan menyiapkan akun-akun meducloud untuk dilakukan pemeriksaan secara online dengan menggunakan metode otomatisasi dan membantu Kaur dalam menyiapkan draft SOP.

Jakarta, 9 April 2021

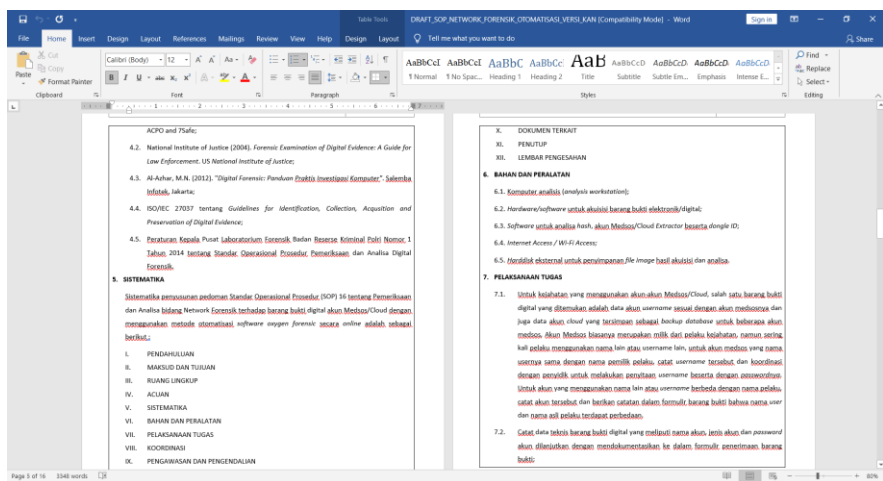
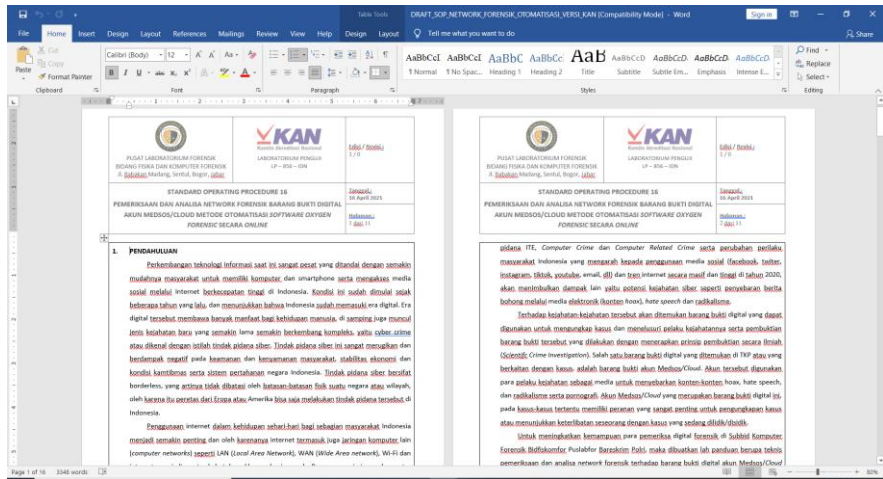
NOTULEN RAPAT
[Signature]
ATMAH
IPDA NRP.67050399

Kegiatan koordinasi tim admin, tim efektif, ND rapat, daftar hadir dan Notulensi

- h) Kegiatan mengarahkan Tim Efektif untuk membuat draft / rancangan SOP di bidang Network Forensik dengan menggunakan metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online*.

Evidence gambar sebagai berikut :





- i) Kegiatan rapat koordinasi tim efektif untuk membuat dan menyamakan persepsi tentang standar pembuatan SOP yang mengaju kepada ISO 17025 dan ACPO. Evidence gambar sebagai berikut :



BKOW RESEKRE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

NOTA DINAS
Nomor: BKOW/SP/0002/1916/Forensik

Kepada: Yth. Tim Efektif Subbid Komput Forensik

Dari: KEM Forensik

Pertihal: Rapat penyusunan draft SOP Bidang Network Forensik dan buku panduan software cageng forensik

1. Dasar:

- a. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- b. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Ke/540/11/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Program Pendidikan PAI 14-2021
- c. Peringatan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Per/11/11/2021 tanggal 25 Februari 2021 tentang Penetapan Kenaikan Indeks Tingkat Pustak Kereskrim Forensik (PKF) 14-2021
- d. Surat Perintah Kepalabid Subbid Komput Forensik Nomor: Sp/00/00/14/0001 tanggal 06 April 2021 tentang penugasan Tim Efektif Ases perubahaan pada Subbid Komput Forensik Bidkominf Forensik danbid Komput Forensik

2. Selanjutnya dengan tujuan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Tim Efektif dan Tim Administrasi pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Network Forensik menggunakan metode Chromecast Software Dengan Fungsi secara Online di Lingkungan Subbid Komput Forensik Bidkominf Forensik, agar melaksanakan rapat koordinasi Ases Perubahan pada Subbid Komput Forensik danbid Komput Forensik pada:

- a. Hari/Tanggal : Selasa, 13 April 2021
- b. Tempat : Ruang Rapat Subbid Komput Forensik 1 Bidkominf
- c. Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB

3. Demikian untuk menjadi perhatian.

Jakarta, 14 April 2021
KEPALA BIDANG FSKOMFOR
DR. SUPRIANTO, M.Si
KOMBES POL NRP 0506037

Tembusan:
1. Kepalabid Subbid Komput Forensik
2. Sek. Puslabkom Forensik
3. Karubaya Bidang Forensik

DAFTAR HADIR RAPAT KOORDINASI TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN SUBBID KOMPUTER FORENSIK BIDKOMFOR

Tanggal: 13 April 2021
Tempat: Ruang Rapat Subbid Komput Forensik

No	Nama	Pangkat/NRP/NIP	Jabatan	Tanda Tangan
1	Arman	1909/6950399	Platip Postupur	[Signature]
2	X An Zekko	Kepala Subbid Komput Forensik	Platip Postupur	[Signature]
3	Hasta	Pembina 19760609200510001	KEM Forensik	[Signature]
4	Ani D. Samsu	Perantara 19760609200510001	Platip Postupur	[Signature]
5	Panji Z.J.	Kompol/1601937	Perwakilan Forensik Muntik	[Signature]
6	KEM. HANIC	BRIPIPA/0505009	KESE Kesamar	[Signature]
7	DEVI TYA DINDA P.	BRIPIPA/19800373	Bosman Subbid Komput	[Signature]

Jakarta, 14 April 2021
KEPALA BIDANG FSKOMFOR
DR. SUPRIANTO, M.Si
KOMBES POL NRP 0506037

**NOTULEN RAPAT KOORDINASI TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
SUBBID KOMPUTER FORENSIK BDFSKOMFOR**

Hari : Selasa
 Tanggal : 13 April 2021
 Tempat : Ruang rapat Subbid Komfor Bdfskomfor
 Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB
 Acara : Koordinasi dengan Tim Efektif dan Tim Administrasi Aksi Perubahan
 Hadir oleh : Kaur, Paur, Pemeriksa Forensik Muda, Pamin dan Banun Subbid Komfor

Topik Rapat :
 Koordinasi dengan para tim efektif yaitu Kaur, Pemeriksa Muda dan Paur Subbid Komputer Forensik dan tim administrasi Bdfskomfor Pusabid Ransum Polri dipimpin oleh Action Leader, dalam rangka membantu pelaksanaan aksi perubahan oleh peserta PKA angkatan IV TA.2021 atau nama Kompol Hery Priyanto, ST, Jabatan Kasabid Komputer Forensik, dengan judul Optimalisasi kinerja pemeriksaan dan analisa di bidang network forensik terhadap barang bukti digital akan medoescloud dengan menggunakan metode otomalisasi software oxygen forensic secara online.
 Diskusi :
 • Draft SOP network forensik menggunakan metode otomalisasi dengan software oxygen forensic secara online akan dibuat dengan dasar atau bahan referensi yang menguji kepada ISO 17025 dan ACPD.
 • Paur dan pemeriksa forensik akan melakukan uji menggunakan akun-akun yaitu Email, Facebook, Twitter dan Tiktok.

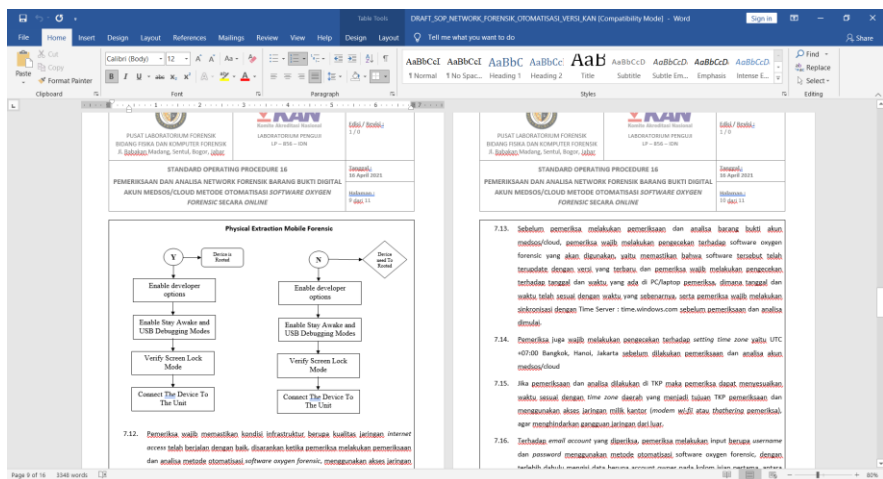
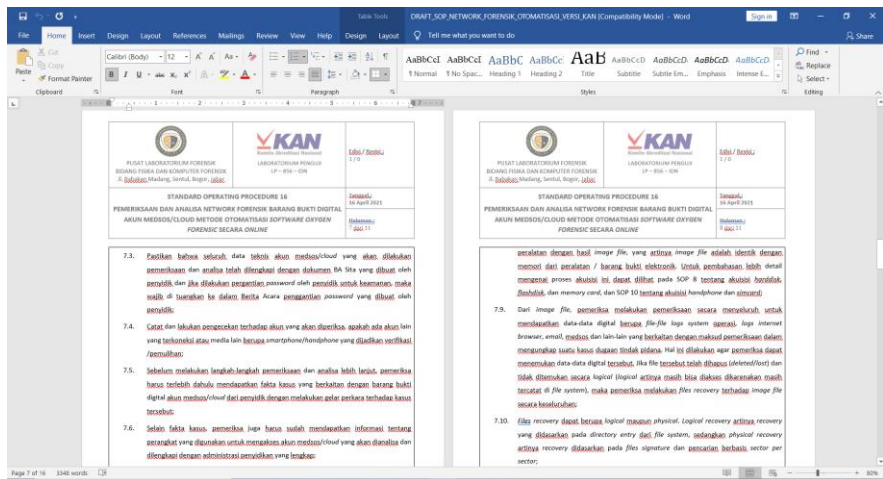
Jakarta, April 2021

NOTULEN RAPAT

[Signature]
 IPDA NRP-67050399

Scanned with CamScanner

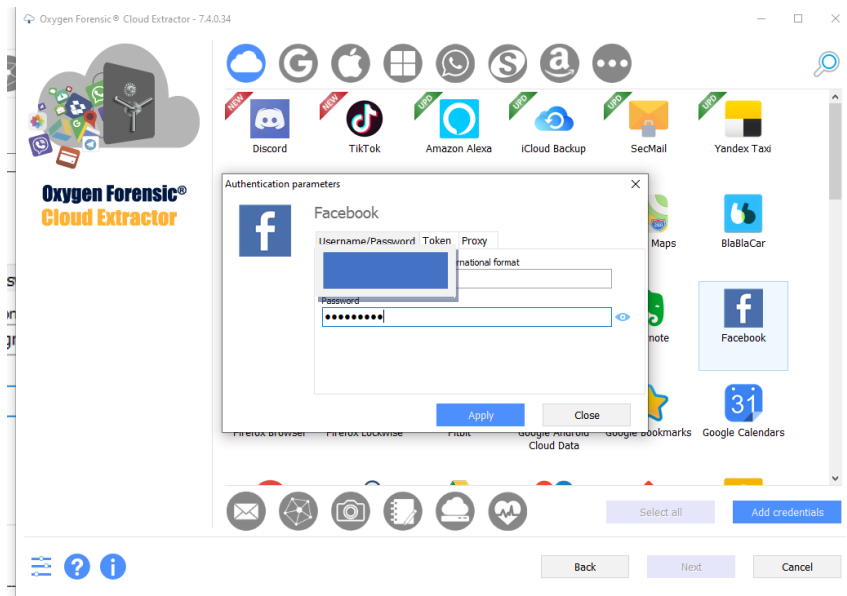
Kegiatan koordinasi tim efektif, ND rapat, daftar hadir dan Notulensi

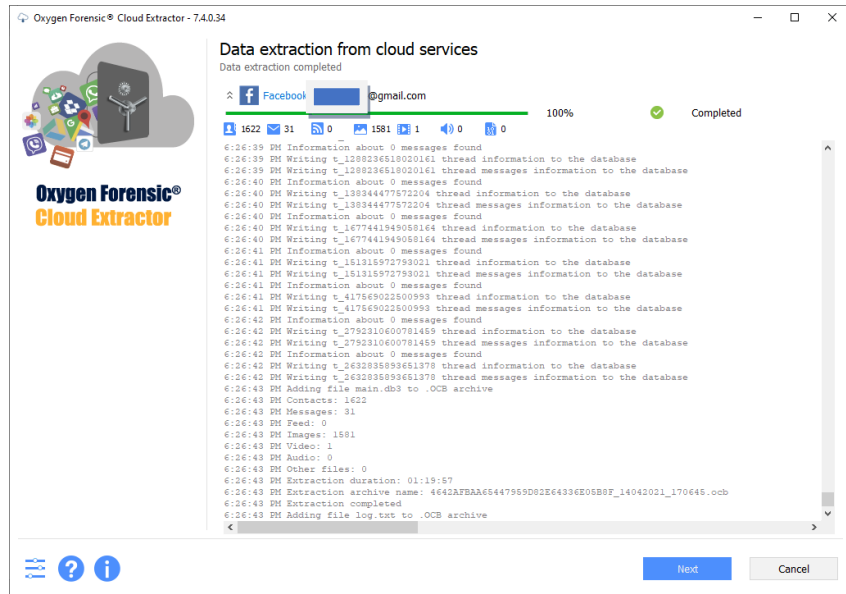


Draft SOP

- j) Kegiatan melakukan uji coba pemeriksaan dan analisa akun facebook dengan menggunakan metode otomatisasi *software oxygen forensic secara online.*

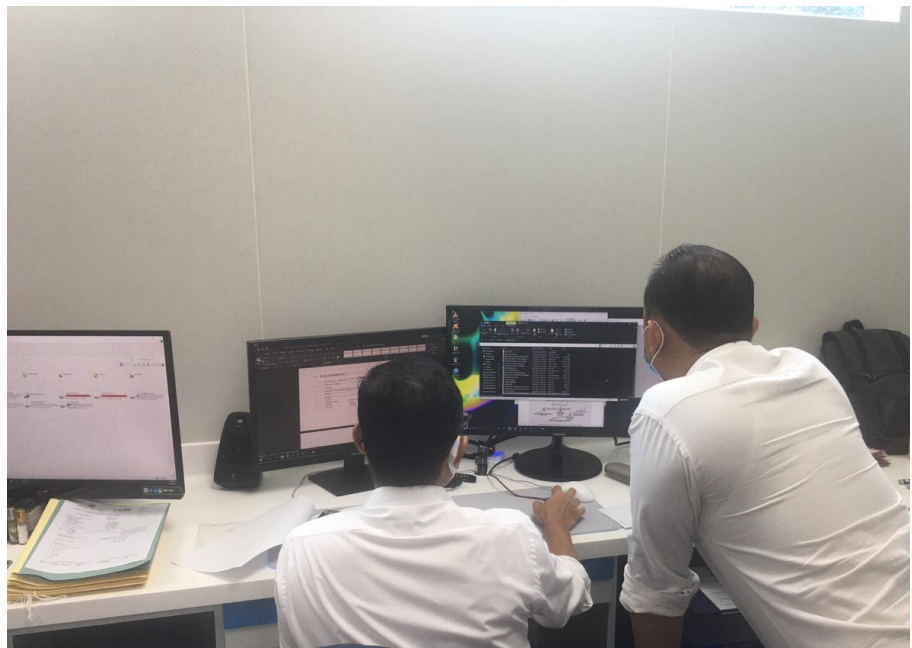
Evidence gambar sebagai berikut :

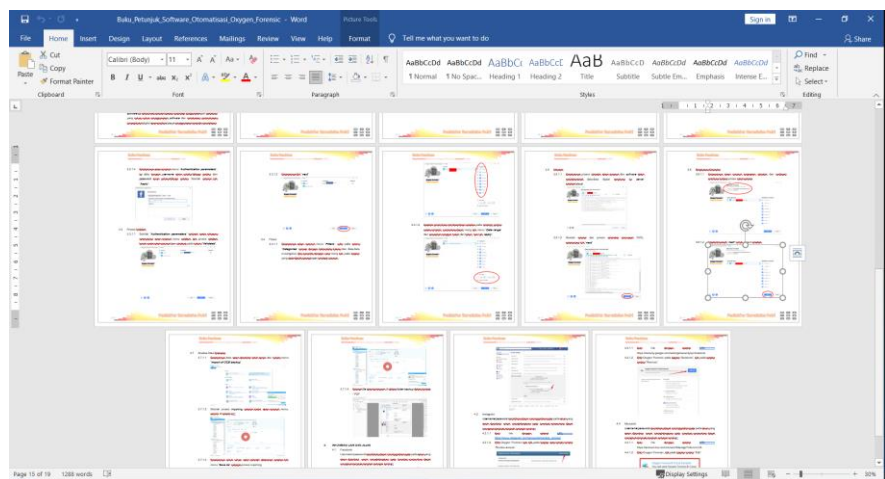
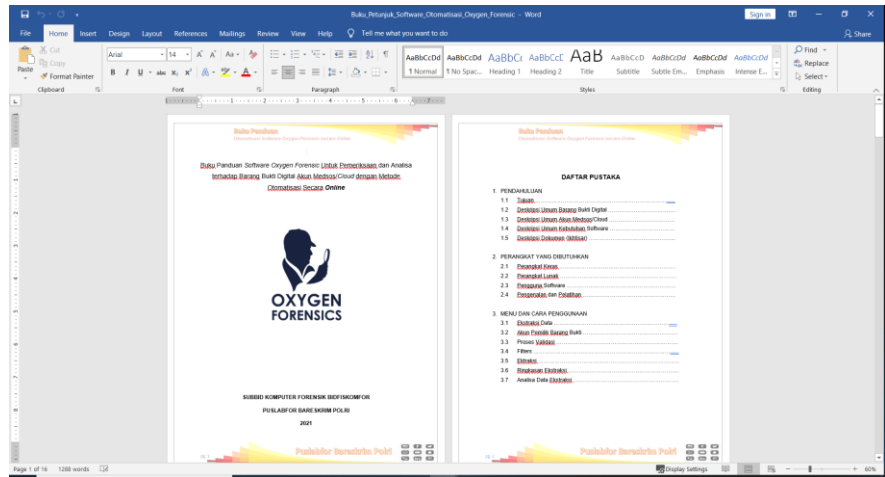




- k) Kegiatan mengarahkan Tim Efektif membuat draft manual book/buku panduan penggunaan *software oxygen forensic* secara *online* untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/*cloud* dengan metode otomatisasi.

Evidence gambar sebagai berikut :



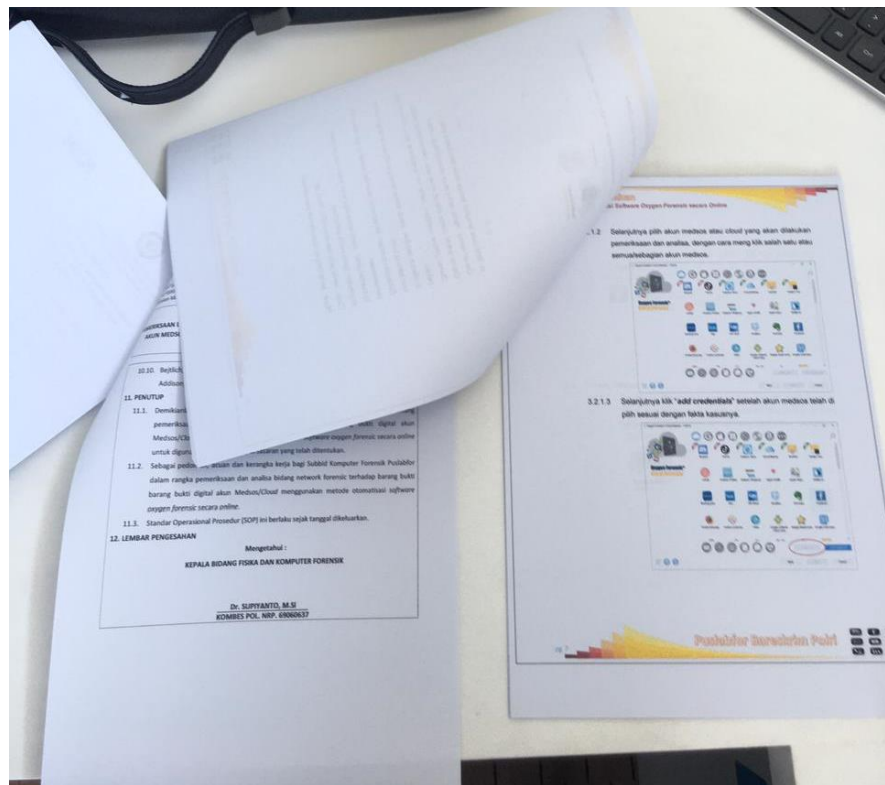
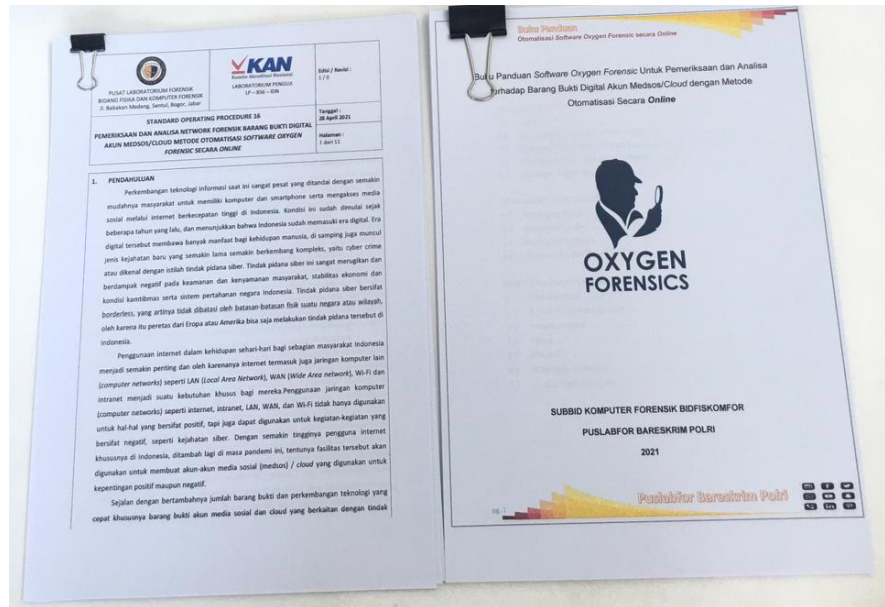


Kegiatan membuat draft buku panduan

- i) Kegiatan penyerahan hardcopy SOP dan manual book/buku panduan penggunaan *software oxygen forensic* secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/*cloud* dengan metode otomatisasi yang telah dibuat oleh Tim Efektif, selanjutnya mohon arahan dan masukan terhadap buku panduan tersebut.

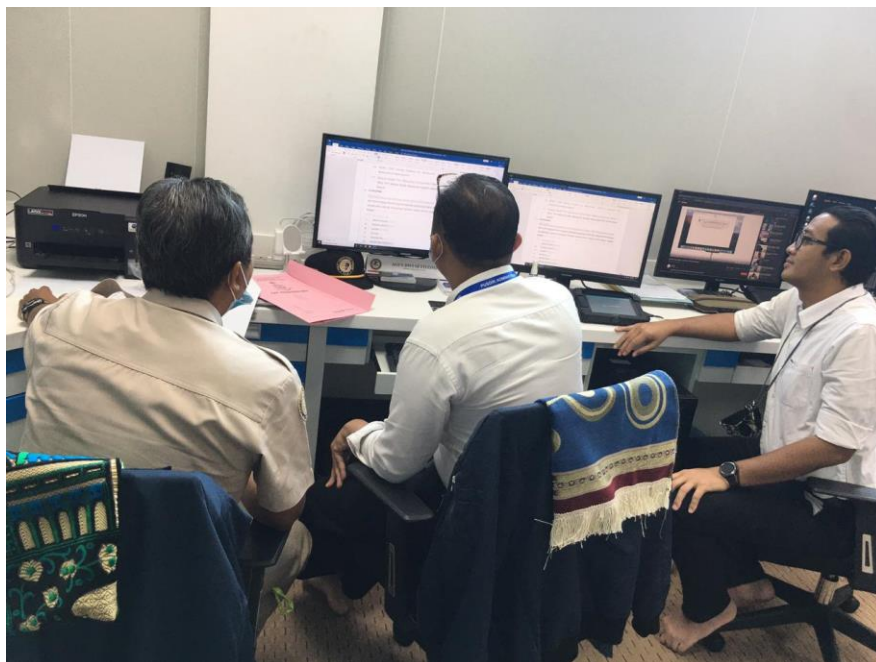
Evidence gambar sebagai berikut :



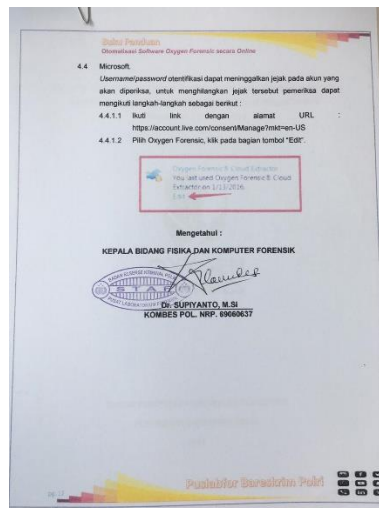
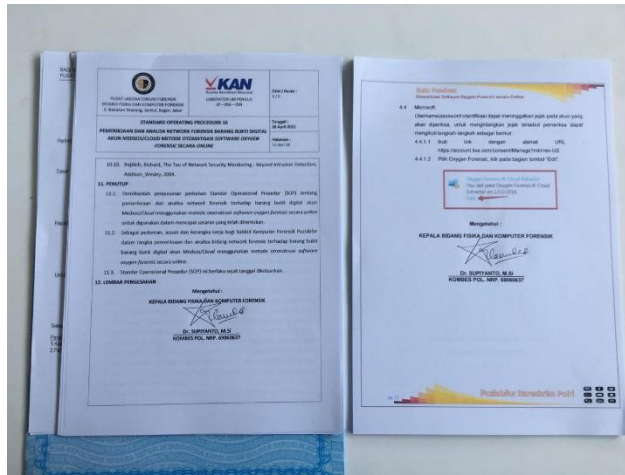


- m) Pengesahan SOP network forensic menggunakan metode otomatisasi software oxygen forensic secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri dan buku panduan penggunaan software oxygen forensic.

Evidence gambar sebagai berikut :

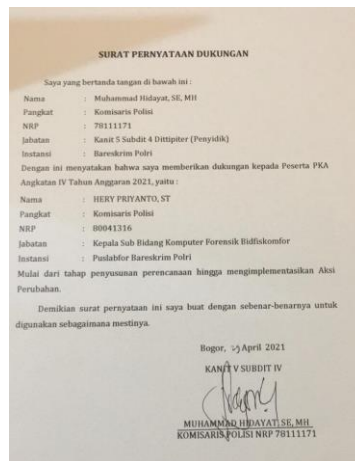
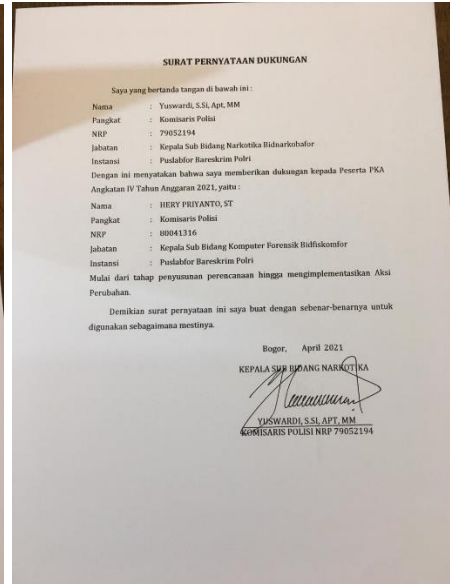
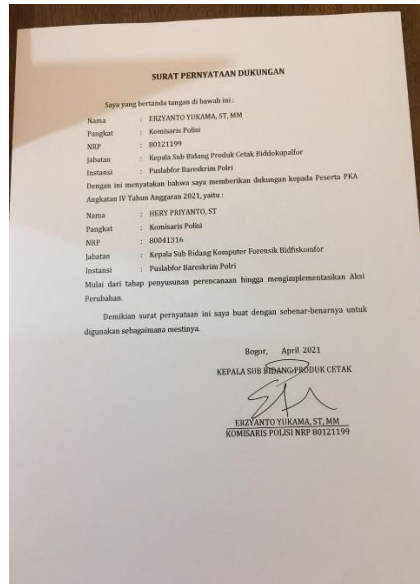






- n) Melaksanakan sosialisasi aksi perubahan tentang SOP network forensic menggunakan metode otomatisasi software oxygen forensic secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri.
- Evidence gambar sebagai berikut :





- o) Kegiatan sosialisasi (*stakeholder* internal) aksi perubahan tentang SOP *network forensic* menggunakan metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri kepada Kasubbid Deteksus (*stakeholder latents*) dan para pemeriksa forensik Subbid Deteksus dan Laka Bakar (*stakeholder Apathetics*) Bidfiskomfor serta staf Bidfiskomfor serta Banum Subbid Komfor (*stakeholder Apathetics*).





NOTULEN SOSIALISASI AKSI PERUBAHAN
SOP BIDANG NETWORK FORENSIK TENTANG PEMERIKSAAN DAN ANALISA BARANG
BUKTI DIGITAL AKUN MEDSOS/CLOUD METODE OTOMATISASI DENGAN
MENGUNAKAN SOFTWARE OXYGEN FORENSIC SECARA ONLINE

Hari : Jumat
Tanggal : 30 April 2021
Tempat : Ruang rapat Bidfiskomfor
Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB
Acara : Sosialisasi Aksi Perubahan
Dinadiri oleh : Kasubid, Pemeriksa Forensik dan Staf Bidfiskomfor

Topik Sosialisasi:

Sosialisasi aksi perubahan tentang SOP network forensic menggunakan metode otomatisasi software oxygen forensic secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabor Bareskrim Polri kepada Kasubid dan para pemeriksa forensik Bidfiskomfor serta staf Bidfiskomfor, agar para pemeriksa memahami tentang tata cara pemeriksaan dan analisa barang bukti digital khususnya akun medsos/cloud.

Ringkasan :

- I. PENDAHULUAN
- II. MAKSUD DAN TUJUAN
- III. RUANG LINGKUP
- IV. ACUAN
- V. SISTEMATIKA
- VI. BAHAN DAN PERALATAN
- VII. PELAKSANAAN TUGAS
- VIII. KOORDINASI
- IX. PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN

Jakarta, 30 April 2021

NOTULEN RAPAT


ATMAH
IPDA NRP 67050399

Scanned with CamScanner

LAPORAN HADIR SOSIALISASI AKSI PERUBAHAN
SOP BIDANG NETWORK FORENSIK TENTANG PEMERIKSAAN DAN ANALISA BARANG
BUKTI DIGITAL AKUN MEDSOS/CLOUD METODE OTOMATISASI DENGAN
MENGUNAKAN SOFTWARE OXYGEN FORENSIC SECARA ONLINE

Sosialisasi tentang SOP network forensic menggunakan metode otomatisasi software oxygen forensic secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabor Bareskrim Polri, dilaksanakan pada hari-jumat tanggal 30 April 2021 pukul 09.00 WIB bertempat di Ruang Rapat Bidfiskomfor Puslabor Bareskrim Polri. Adapun hasil sosialisasi yaitu sebagai berikut :

1. Pembukaan oleh Kasubid Deteksi Kompi Karya Wijayadi, ST (mewakil Kabid Fiskomfor)
2. Paparan sosialisasi SOP network forensic menggunakan metode otomatisasi software oxygen forensic secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud berupa pendahuluan, maksud dan tujuan, ruang lingkup, acuan, sistematika, bahan dan peralatan, pelaksanaan tugas, koordinasi dan pengawasan/pengendalian.
3. Ruang lingkup dari SOP ini adalah sebagai berikut :
 - a. Paparan fakta kasus;
 - b. Akuisisi barang bukti digital;
 - c. Pengecekan verifikasi akun medsos/cloud yang terhubung dengan akun lain atau perangkat *smartphones/handphones*;
 - d. Analisa Email;
 - e. Analisa Medsos/Cloud metode otomatisasi secara online;
 - f. Data mining dan profiling;
 - g. Kesimpulan.
4. Tanya Jawab :
 - a. Pertanyaan IPTU Talang Kuku, ST, terkait data medsos apa saja yang bisa di ambil dari server, misal untuk facebook.
 - b. Jawaban Action Leader : data yang bisa di ekstrak antara lain, contacts, image, video dan feeds apabila forsangka melakukan posting di akun facebook.
 - c. Pertanyaan Kompol Panji Zulikar, SIK, terkait data yang telah dihapus di akun medsos, apakah bisa data tersebut di recovery.
 - d. Jawaban Action Leader : data yang telah di hapus di suatu akun Medsos sampai saat ini belum bisa dilakukan proses recovery, karena data tersebut berada di server yang mana server tersebut mempunyai keamanan yang cukup tinggi.
 - e. Pertanyaan Kompol Hendri Salsan, ST, terkait apakah SOP ini juga bisa di jadikan standar untuk wilayah (Bidlabfor Polta-Polda) sebagai acuan untuk pemeriksaan akun Medsos.
 - f. Jawaban Action Leader : SOP ini pada tahap pasca pelatihan akan di gunakan oleh pemeriksa digital forensik di 8 (delapan) Bidlabfor Polta.
 - g. Pertanyaan Penata Ervina, terkait dengan postingan di Instagram, apakah gambar-gambar dan video serta percakapan berupa DM dapat dilakukan proses ekstraksi oleh software oxygen

Scanned with CamScanner

- h. Jawaban Action Leader : Bahwa kemampuan software ini tergantung data base yang tersedia, namun untuk medsos berupa Instagram, software ini mampu melakukan ekstraksi yaitu file gambar, video dan percakapan yang ada di Instagram.

Jakarta, 30 April 2021

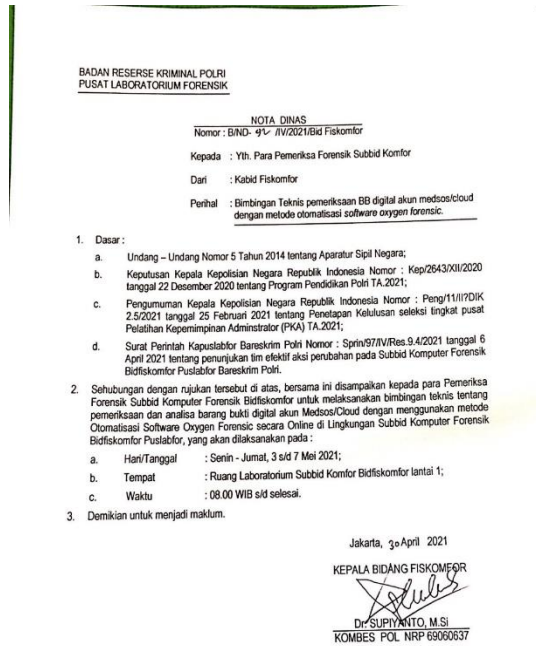
NOTULEN RAPAT


ATMAH
IPDA NRP 67050399

- p) Kegiatan *Action Leader* bersama dengan pemeriksa forensik di Subbid Komputer Forensik melaksanakan bimbingan teknis tentang tata cara pemeriksaan terhadap barang bukti digital berupa akun medsos/*cloud* sampai dengan tahapan

analisa dengan menggunakan metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online*.

Evidence gambar sebagai berikut :



CS Scanned with CamScanner

DAFTAR HADIR BIMBINGAN TEKNIS
SOP BIDANG NETWORK FORENSIK TENTANG PEMERIKSAAN DAN ANALISA BARANG
BUKTI DIGITAL AKUN MEDSOSICLOUD METODE OTOMATISASI DENGAN
MENGGUNAKAN SOFTWARE OXYGEN FORENSIC SECARA ONLINE

Tanggal : 3 Mei 2021.
 Tempat : Ruang Lab Subbid Komfor Bidfiskomfor.

No	Nama	Pangkat/NRP/NIP	Jabatan	Tanda tangan
1.	PRIS ZENIO A.	Kompol / 83091404	Pemeriksa Forensik Rumah	
2.	HASTA .S.	PIMPINA 19160609200314008	Pemeriksa Forensik	
3.	AGUS ANI SRIWANTO, S.Kom	PEMATA TK.S / 198408102009121001	PEMERIKSA FORENSIK	
4.	PANGI .S.	Kompol / 86071932	Pemeriksa Forensik Rumah	
5.	MUDA HATIWA S	BANJARAN / 96050893	BANJARAN Komfor	
6.	Utman	IPDA / 69150399	Paman Komfor	

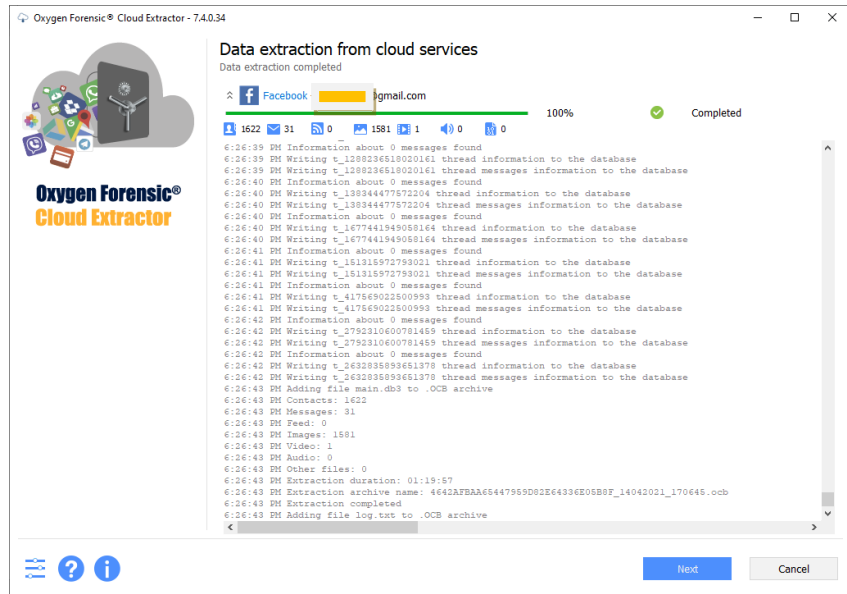
Jakarta, 3 Mei 2021
 KASUBID KOMFOR

 HERY PRIYANTO, ST
 KOMPOL. NRP. 80041316

CS Scanned with CamScanner



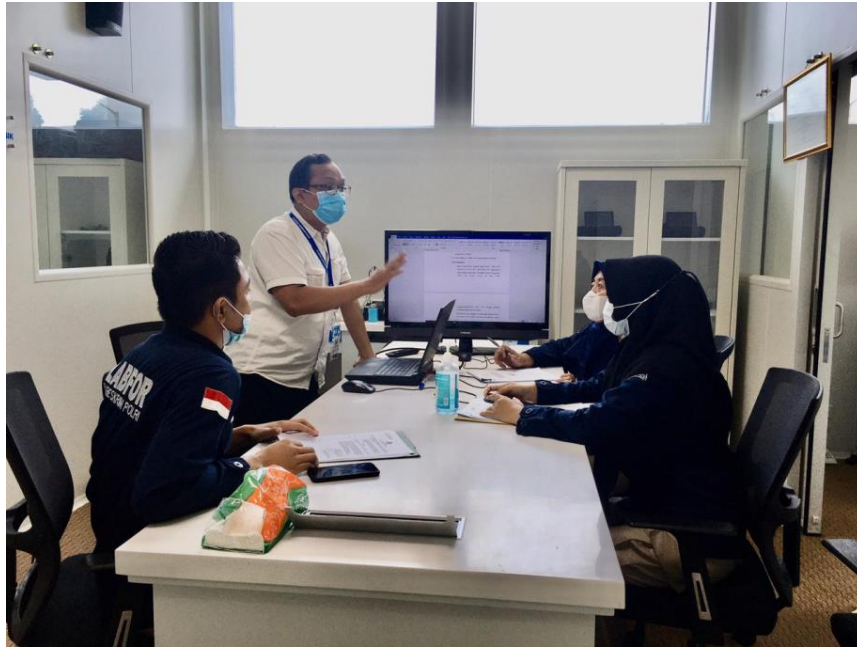


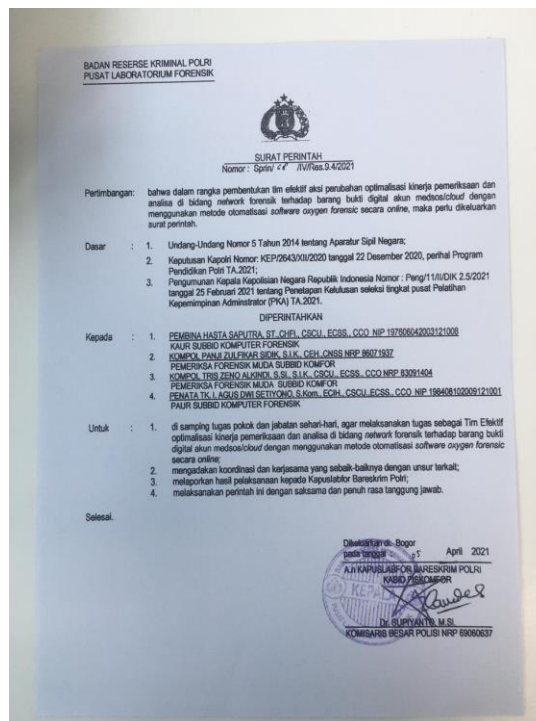
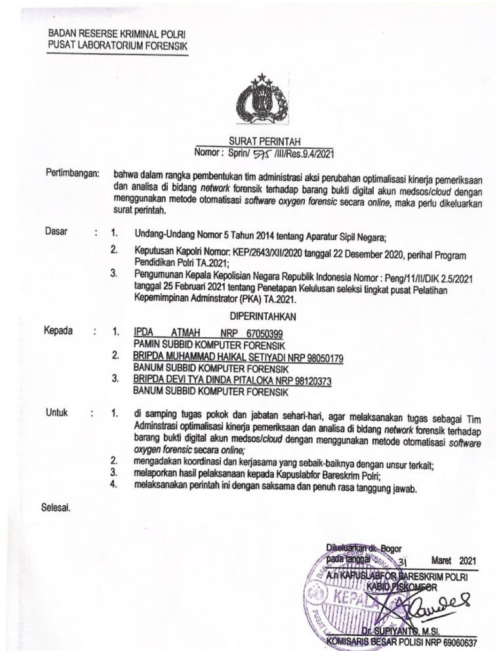


F. CAPAIAN BERDASARKAN OUTPUT KUNCI

1. Keputusan Tim Administrasi dan Efektif

Surat Perintah Kapuslabfor Bareskrim Polri Nomor: Sprin/62/III/Res.9.4/2021 tanggal 31 Maret 2021 dan Nomor: Sprin/69/IV/Res.9.4/2021 tanggal 05 April 2021 tentang Penunjukan personel untuk membantu pelaksanaan tugas sebagai Tim Administrasi dan Tim Efektif peserta PKA tahun 2021 atas nama Hery Priyanto, ST tentang optimalisasi kinerja pemeriksaan dan analisa di bidang *network* forensik terhadap barang bukti digital akun Medsos/*Cloud* dengan menggunakan metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online* merupakan salah satu produk hukum yang mengikat dan dijadikan acuan oleh tim efektif untuk melaksanakan tugasnya, dengan satu pemahaman dan kepentingan yang sama serta saling mendukung dalam keberhasilan masing-masing tahapan kegiatan yang dilalui (*milestone*). Adapun *evidence* rapat pembentukan Tim Admin dan Efektif serta Surat Perintah Tim Admin dan Efektif yang ditandatangani oleh Kapuslabfor Bareskrim Polri dapat dilihat berikut ini :



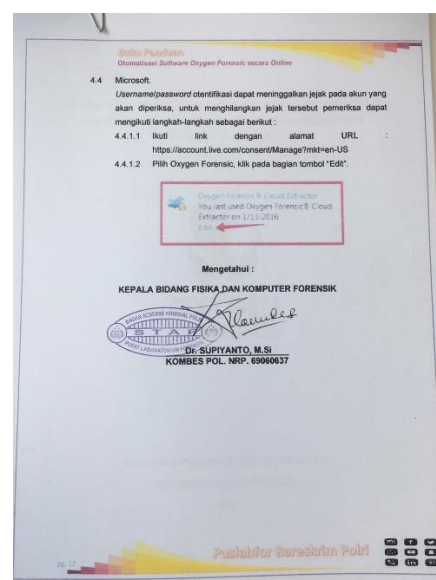


b) Standar Operasional Prosedur (SOP) Implementasi pemeriksaan dan analisa bidang *Network Forensik* di Subbid Komputer Forensik Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri didukung oleh pedoman dan panduan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeriksaan dan analisa *network*

forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online* dengan Nomor : 16 LP-856-
IDN tanggal 28 April 2021 ini ditandatangani oleh Kabid Fiskomfor
Puslabfor Bareskrim Polri selaku pembina fungsi Bidfiskomfor jajaran
pada tanggal 28 April 2021. Untuk lebih jelasnya, SOP ini dapat dilihat
sebagai bentuk *evidence* pada gambar berikut :



Gambar penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)



Standard operating procedure Nomor 16
Pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun
medsos/cloud metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara
online

- c) Sosialisasi SOP Nomor 16 tentang pemeriksaan dan analisa *network* forensik barang bukti digital akun medsos/*cloud* metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online*, dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :
- (1) Pelaksanaan Sosialisasi SOP Nomor 16 tentang pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online* dilakukan pada tanggal 29 April 2021 secara personal ke pemeriksa forensik bidang Dokupalfor, Narkobafor dan penyidik kewilayahan yaitu penyidik Direktorat Tindak Pidana Tertentu Bareskrim Polri sekaligus kegiatan mendapatkan dukungan *stakeholder* eksternal.
 - (2) Pelaksanaan Sosialisasi SOP Nomor 16 tentang pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online* dilakukan pada tanggal 30 April 2021 yang dihadiri oleh Kabid Fiskomfor, Kasubbid Deteksus, Kasubbid Lakabakar, Kaur Subbid Komfor, kaur Subbid Deteksus, kaur Lakabakar, para pemeriksa forensik Subbid Komfor, para pemeriksa forensik Subbid Deteksus, para pemeriksa Subbid Lakabakar dan Banum Bidfiskomfor sekaligus kegiatan mendapatkan dukungan *stakeholder* internal.



Sosialisasi SOP ke Stakeholder Eksternal



Sosialisasi SOP ke Stakeholder Eksternal (pemeriksa forensik bidang dan penyidik kewilayahan)



Sosialisasi SOP ke Stakeholder Eksternal (penyidik kewilayahan)



Sosialisasi SOP ke Stakeholder Internal

**NOTULEN SOSIALISASI AKSI PERUBAHAN
SOP BIDANG NETWORK FORENSIK TENTANG PEMERIKSAAN DAN ANALISA BARANG
BUKTI DIGITAL AKUN MEDSOS/CLOUD METODE OTOMATISASI DENGAN
MENGUNAKAN SOFTWARE OXYGEN FORENSIC SECARA ONLINE**

Hari : Jumat
Tanggal : 30 April 2021
Tempat : Ruang rapat Bidfsikomfor
Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB
Acara : Sosialisasi Aksi Perubahan
Dihadiri oleh : Kusabekti, Penemba Forensik dan Staf Bidfsikomfor

Topik Sosialisasi:

Sosialisasi aksi perubahan tentang SOP network forensik menggunakan metode otomatisasi software oxygen forensic secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri kepada Komabid dan para pemeriksa forensik Bidfsikomfor serta staf Bidfsikomfor, agar para pemeriksa menambati tentang cara pemeriksaan dan analisa barang bukti digital khususnya akun medsos/cloud.

Ringkasan :

- I. PENDAHULUAN
- II. Maksud dan Tujuan
- III. Ruang Lingkup
- IV. ACUAN
- V. SISTEMATIKA
- VI. BAHAN DAN PERALATAN
- VII. PELAKSANAAN TUGAS
- VIII. KOORDINASI
- IX. PENAWASAN DAN PENGENDALIAN

Jakarta, 30 April 2021

NOTULEN RAPAT


Hery Priyanto
PDA NRP 07020039

Scanned with CamScanner

**LAPORAN AKHIR SOSIALISASI AKSI PERUBAHAN
SOP BIDANG NETWORK FORENSIK TENTANG PEMERIKSAAN DAN ANALISA BARANG
BUKTI DIGITAL AKUN MEDSOS/CLOUD METODE OTOMATISASI DENGAN
MENGUNAKAN SOFTWARE OXYGEN FORENSIC SECARA ONLINE**

Sosialisasi tentang SOP network forensik menggunakan metode otomatisasi software oxygen forensic secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 30 April 2021 pukul 09.00 WIB bertempat di Ruang Rapat Bidfsikomfor Puslabfor Bareskrim Polri. Adapun hasil sosialisasinya yaitu sebagai berikut:

1. Pantauan oleh Komabid Ditdasur Kompol Karya Wijayati, ST (sebagai Kabid Forensik)
2. Paparan sosialisasi SOP network forensik menggunakan metode otomatisasi software oxygen forensic secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud. Tentang definisinya, metode dan hasil: barang digital, sistem, sistematis, bahan dan peralatan, pelaksanaan tugas, koordinasi dan pengawasan/pengendalian.
3. Ruang lingkup dari SOP ini adalah sebagai berikut:
 - a. Paparan latar dasar;
 - b. Akurasi barang bukti digital;
 - c. Penggunaan verifikasi akun medsos/cloud yang terhubung dengan akun lain atau: peninjauan screenshot/unggah;
 - d. Analisis Email;
 - e. Analisis Medsos/Cloud metode otomatisasi secara online;
 - f. Data mining dan profiling;
 - g. Kesimpulan.
4. Tanya Jawab:
 - a. Pertanyaan: PTU Tabang Kukuh, ST, terkait data medsos apa saja yang bisa di ambil dari server, misal untuk Facebook.
 - b. Jawaban: Action Leader: data yang bisa di ekstrak antara lain, contacts, image, video dan feed apabila kerangka melakukan probing di akun facebook.
 - c. Pertanyaan: Kompol Pang Zulhar, ST, terkait data yang telah dihapus di akun medsos, apakah bisa data tersebut di recovery?
 - d. Jawaban: Action Leader: data yang telah di hapus di suatu akun Medsos sampai saat ini belum bisa dilakukan proses recovery, karena data tersebut berada di server yang mana server tersebut mempunyai keamanan yang cukup tinggi.
 - e. Pertanyaan: Kompol Hendri Sulaiman, ST, terkait apakah SOP ini bisa bisa di jadikan standar untuk wilayah (Subbidir Polda-Polda) sebagai acuan untuk pemeriksaan akun Medsos.
 - f. Jawaban: Action Leader: SOP ini sudah tahap pecah pebalihan akan di gunakan oleh pemeriksa digital forensik di 8 (delapan) Bidfsikomfor.
 - g. Pertanyaan: Puda Evria, terkait dengan prosedur di Instagram, apakah gambar-gambar dan video serta peralihan berupa DM dapat dilakukan proses utasistik oleh software oxygen.

Scanned with CamScanner

**DAFTAR HESERIMBAL POLRI
PUSLABFOR BARESKRIM POLRI**

NOTA DINAS

Nomor: /SIND/VI/PTU/04/Forensik/

Rapada : Ym Kusabekti, Penemba Forensik dan Staf Bidfsikomfor

Dari : Hery Priyanto

Pertihal : Sosialisasi SOP tentang Metode Otomatisasi dan cara penanganan software oxygen forensic.

1. Dasar:
 - a. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
 - b. Kebijakan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep-064/VI/02/03 tanggal 22 Desember 2020 tentang Program Pemeliharaan Pda 14.2021.
 - c. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Pangri/1107/0K/2.5/2021 tanggal 25 Februari 2021 tentang Penetapan Kebijakan untuk tindak lanjut Pda 14.2021.
 - d. Surat Perintah Kepala Subbidir Bareskrim Polri Nomor: Sep-071/VI/04-BA/2021 tanggal 9 April 2021 tentang penugasan dan alokasi aset penelitian pada Subbidir Komputer Forensik Bidfsikomfor Bareskrim Polri.
2. Sehubungan dengan rancangan tersebut di atas, bersama ini di sampaikan kepada Komabid Forensik Forensik dan Staf Bidfsikomfor untuk melakukan sosialisasi tentang Standar Operasional Prosedur Network Forensik menggunakan metode Otomatisasi Software Oxygen Forensic secara Online di Lingkungan Subbidir Komputer Forensik Bidfsikomfor Puslabfor, yang akan dilaksanakan pada:
 - a. Hari/tanggal : Jumat, 30 April 2021;
 - b. Tempat : Ruang Rapat Bidfsikomfor lantai 2;
 - c. Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB.
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Jakarta, 30 April 2021
KEPALA BIDANG FORENSIK

Hery Priyanto, S.S.
KORWAS: POL NRP 06020037

Scanned with CamScanner

Daftar hadir, notulen sosialisasi, laporan sosialisasi dan nota dinas undangan sosialisasi

- d) Uji coba Implementasi menggunakan SOP SOP Nomor 16 tentang pemeriksaan dan analisa *network* forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi *software oxygen forensic secara online*, yang dilaksanakan dari tanggal 3 - 7 Mei 2021 kepada para pemeriksa forensik digital forensik Subbid Komfor Bidfsikomfor Puslabfor Bareskrim Polri, dengan cara menerapkan secara langsung melalui pemeriksaan dan analisa barang bukti digital akun medsos/cloud sampai dengan tahap pembuatan Berita Acara Pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti, dengan rincian sebagai berikut :

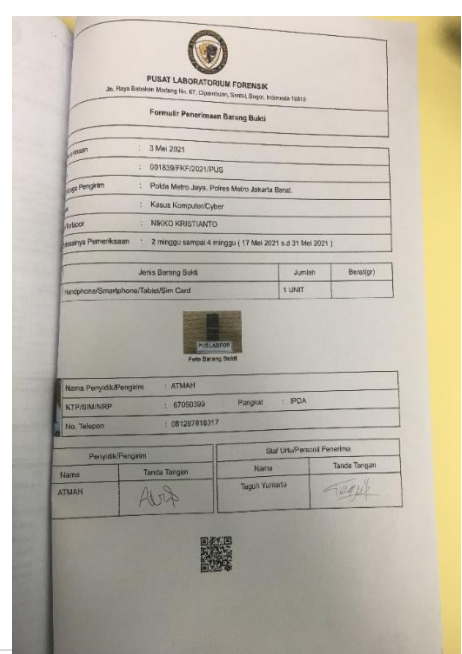
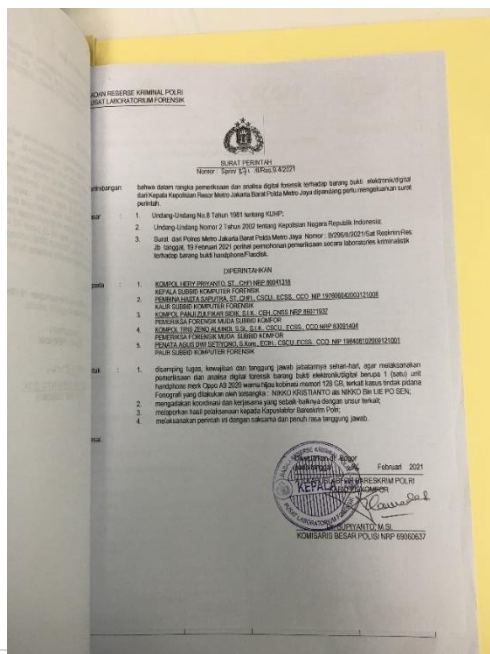
Terhadap barang bukti dari penyidik Polres Jakarta Barat Polda Metro Jaya terkait dengan dugaan tindak pidana menyebarkan konten pornografi melalui media sosial, yaitu :

1. 1 (satu) akun website ~~www.gocrot.com~~ yang berada di flashdisk.
2. 1 (satu) unit handphone merk Iphone warna hitam dengan IMEI 286875687xxxxxx.

Adapun tahapan pemeriksaan yaitu :

- Menerima barang bukti dengan kelengkapan berupa formulir penerimaan barang bukti
- Identifikasi dan dokumentasi barang bukti
- Akuisisi barang bukti dengan cara cloning/imaging dan ekstraksi mobile forensic dengan alsus Ufed Cellebrite

Implementasi melalui pembuatan BAP Laboratoris Kriminalistik Barang Bukti Nomor : 1839/FKF/2021 dengan menambahkan SOP Nomor 16 tentang Pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi software oxygen forensic secara online dalam rangka pemeriksaan dan analisa BB yang telah disahkan oleh Kabid Fiskomfor dan di tanda tangani oleh para pemeriksa forensik di Subbid Komfor Bidfsikomfor.



BADAN RESEKSI KRIMINAL POLISI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK

MAP TATA NASKAH

BID FISKOMFOR

Kesetuan : Polrestro Jakarta Barat

Nomor Takah : 1839 / PTF / 2021

Dibuka Oleh : URU

Tanggal Dibuka : 3-5-2021

Pokok Persoalan : Dfcat

Anak Persoalan : Hp

Cucu Persoalan (Perihal) : 1 Uksi

(KLASIFIKASI)

Lembar No. :
TAKAH No. : 1839 / PTF / 2021

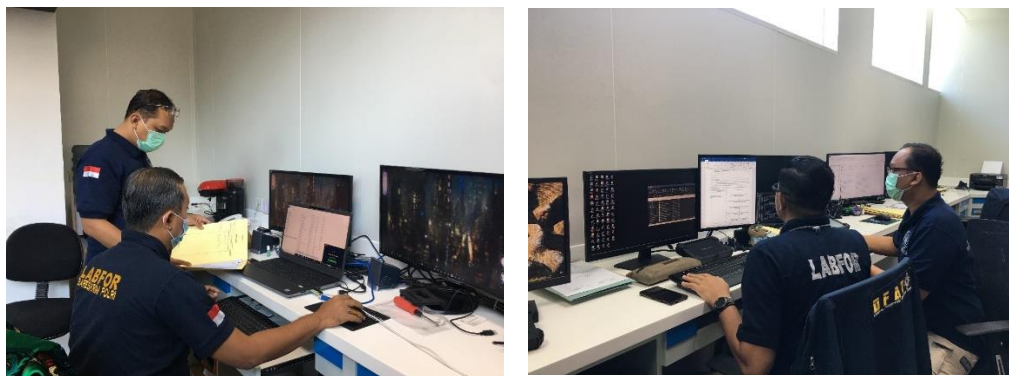
LEMBARAN CATATAN

Kepada	Catatan / Nota Tindakan	Naskah Nomor
<u>M. Farid Fozan</u>	C-1 Disampaikan Berkas Perkara Pemeriksaan Barang Bukti dari : Nomor : <u>B 1795 / 11 / 2021 / Sif Berkrim / Re Ja</u> Tanggal : <u>19-1-2021</u>	<u>11</u>
<u>Uta Kambud Kompor</u>	C-2 1. <u>Objek nilai & brand Bk</u> 2. <u>Check kelengkapan muatannya</u>	<u>36-1</u> <u>37-1</u>

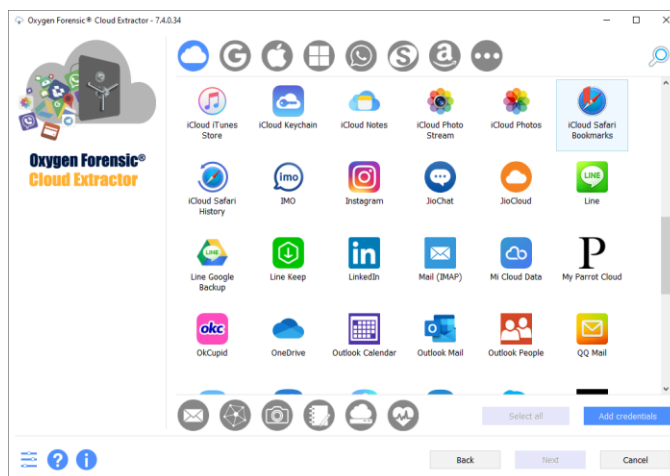
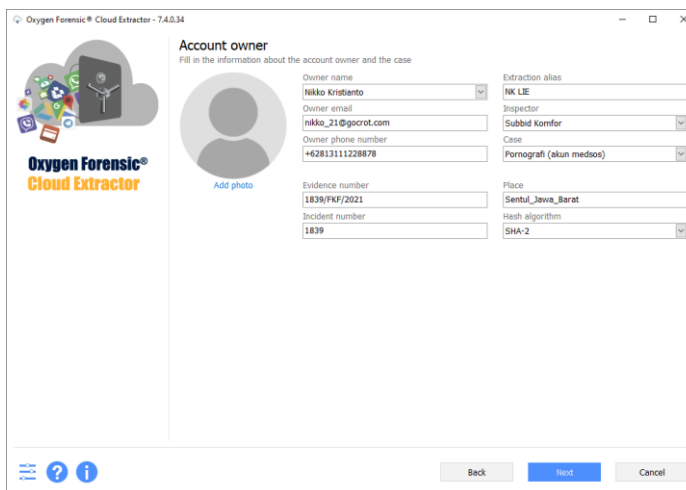
Sprin pemeriksaan barang bukti, Map Takah Riksa, Disposisi pimpinan untuk melaksanakan pemeriksaan barang bukti digital akun medsos/cloud dari penyidik Polres Jakarta Barat Polda Metro Jaya



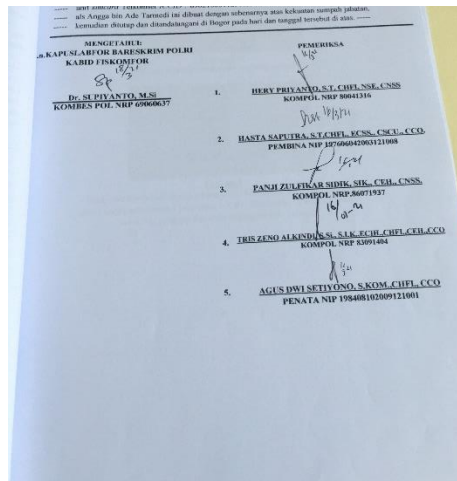
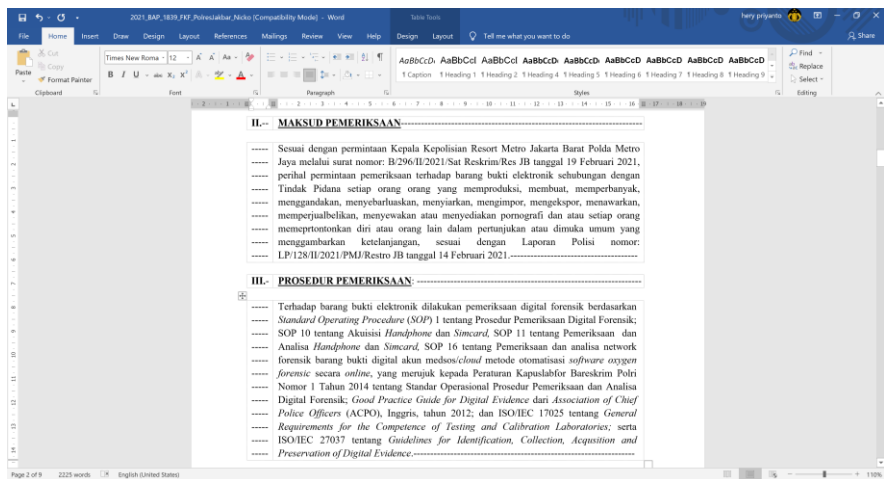
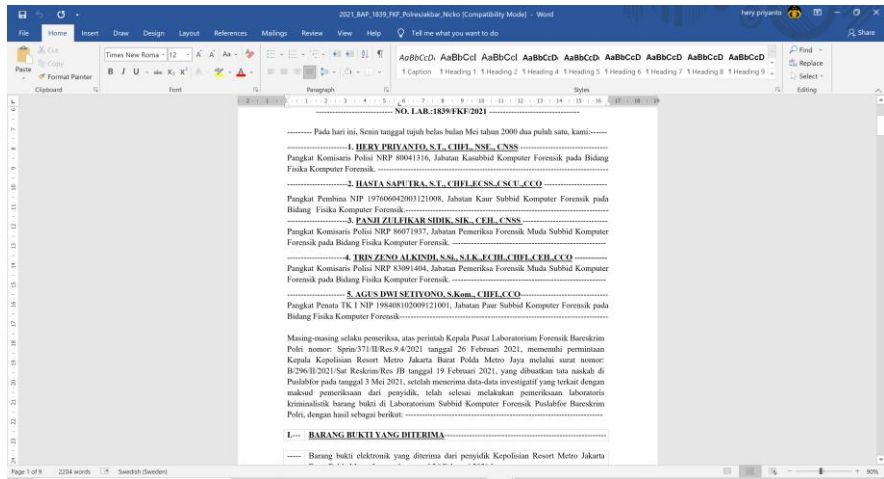
Proses akuisisi



Proses pemeriksaan dan analisa



Proses pemeriksaan dan analisa dengan metode otomatisasi software oxygen forensic



Penerapan SOP pada pembuatan BAP barang bukti

NOTULEN UJI COBA DAN IMPLEMENTASI
SOP BIDANG NETWORK FORENSIK TENTANG PEMERIKSAAN DAN ANALISA BARANG
BUKTI DIGITAL AKUN MEDSOS/CLOUD METODE OTOMATISASI DENGAN
MENGUNAKAN SOFTWARE OXYGEN FORENSIC SECARA ONLINE

Hari : Senin s/d Selasa
Tanggal : 10 s/d 11 Mei 2021
Tempat : Ruang Lab Subbid Komfor Bidfiskomfor
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Acara : Uji coba dan Implementasi
Dihadiri oleh : Para Pemeriksa Forensik Subbid Komfor Bidfiskomfor

Uji coba dan implementasi :

Uji coba dan implementasi SOP network forensik menggunakan metode otomatisasi software oxygen forensic secara online untuk pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri kepada para pemeriksa forensik Subbid Komputer Forensik Bidfiskomfor, yaitu pemeriksaan dan analisa terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud berupa :

1. 1 (satu) akun website www.gocrot.com
2. 1 (satu) unit handphone merk Iphone warna hitam dengan IMEI 286875687xxxxxx atas nama Ariantio alias Nikko bin Lie Po Sen.

Barang bukti berasal dari Polres Jakarta Barat Polda Metro Jaya dengan dugaan tindak pidana menyebarkan konten pornografi melalui media sosial.

Tahapan pemeriksaan :

- I. Menerima barang bukti dengan kelengkapan berupa formulir penerimaan barang bukti
- II. Identifikasi dan dokumentasi barang bukti
- III. Akuisisi barang bukti dengan cara cloning/maging dan ekstraksi mobile forensic dengan alusuf Ufed Cellebrite
- IV. Analisa barang bukti akun medsos dengan software oxygen forensic dan hasil ekstraksi *handphone*
- V. Reporting
- VI. Pembuatan Berita Acara Barang Bukti dengan menerapkan SOP nomor 16 yaitu pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi software oxygen forensic secara online.

Jakarta, Mei 2021

NOTULEN RAPAT


ATMAH
IPDA NRP 67050399

Scanned with CamScanner

BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK



KEPUTUSAN KEPALA BIDANG FISIKA DAN KOMPUTER FORENSIK
NOMOR: KEP / 04 / IV / 2021

tentang

PENERAPAN STANDARD OPERATING PROCEDURE 16
PEMERIKSAAN DAN ANALISA NETWORK FORENSIK BARANG BUKTI DIGITAL AKUN
MEDSOS/CLOUD METODE OTOMATISASI SOFTWARE OXYGEN FORENSIC
SECARA ONLINE

KEPALA BIDANG LABORATORIUM FORENSIK

Menimbang : bahwa dalam rangka memberikan panduan pemeriksaan dan analisa bidang network forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi dengan software oxygen forensic secara online pada Subbid Komputer Forensik Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri, maka perlu menetapkan keputusan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4168);

2. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah; dan

3. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Tata Cita dan symbol Permintasan Pemertakaan Teknis Kriminalistik Tentang Kegiatan Penerimaan dan Laboratoris Kriminalistik Barang Bukti Kepala Laboratorium Forensik

4. Keputusan /...

2. SEPUTIHAN, HADJERHENTOM, DULALISIA
BANDU, KEP / 04 / IV / 2021
TANGGAL : 10 Mei 2021

4. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor :
Kep / 314 / V / 2010 tentang Jadwal Retensi Arsip Non Kepegawaian dan
Non Keuangan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BIDANG FISIKA DAN KOMPUTER FORENSIK
BARESKRIM POLRI TENTANG STANDARD OPERATING PROCEDURE
16 PEMERIKSAAN DAN ANALISA NETWORK FORENSIK BARANG
BUKTI DIGITAL AKUN MEDSOS/CLOUD METODE OTOMATISASI
SOFTWARE OXYGEN FORENSIC SECARA ONLINE.

1. mengesahkan berlakunya penerapan dan analisa bidang network forensic terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi dengan software oxygen forensic secara online pada Subbid Komputer Forensik Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri;
2. hal - hal yang belum diatur dalam keputusan ini dan memerlukan pengumuman lebih lanjut akan ditetapkan kemudian;
3. keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditentukan di : Bogor
Pada tanggal : 10 Mei 2021
KEPALA BIDANG FISIKA DAN KOMPUTER FORENSIK


Di. SURIYANTO, M.Si
KOMSARSI BESAR POLISI NRP 09080627





Scanned with CamScanner

Scanned with CamScanner

Keputusan Kepala Bidang Fisika dan Komputer Forensik
Puslabfor Bareskrim Polri tentang penerapan SOP Nomor 16
tentang Pemeriksaan dan Analisa Network Forensik Barang
Bukti Digital Akun Medsos/Cloud metode otomatisasi Software
Oxygen Forensic secara *online*


DAFTAR HADIR UJI COBA DAN IMPLEMENTASI
SOP BIDANG NETWORK FORENSIK TENTANG PEMERIKSAAN DAN ANALISA BARANG
BUKTI DIGITAL AKUN MEdSOS/CLoUD METoDE oTOMATISASI DENGAN
MENGGUNAKAN SOFTWARE OXYGEN FORENSIC SECARA ONLINE

Tanggal : 10 Mei 2021.
Tempat : Ruang Lab.

No	Nama	Pangkat/NRP/NIP	Jabatan	Tanda tangan
1.	TPUS ZENNO K.	Kompot / 83091404	Pemeriksa Forensik Muda	
2.	Hasta Supriatna, S	Pembi MA 197606020312000	Penyidik Forensik	
3.	Penji. 2 F.	Kompot / 86071932	Pemeriksa Forensik Muda	
4.	Asri W. Setyadewi S. Kom	Pemata TK 5 / 19890102020001	Pemeriksa Forensik	

Jakarta, 10 Mei 2021

KASUBBID KOMFOR


HERY PRIYANTO, ST
KOMPOL NRP 80041316

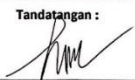
CS Scanned with CamScanner

Notulen dan daftar hadir implementasi









 PUSAT LABORATORIUM FORENSIK BIDANG FISIKA DAN KOMPUTER FORENSIK Jl. Inspeksi Tarum Barat, Kav. Agraria Blok E No.5, Jaktim 13620	 KAN Komite Akreditasi Nasional LABORATORIUM PENGUJI LP-856-IDN	No. Bagian : FR 4.7.1 - 31,32,33/2021
		Status / Distribusi : Terkendali / 6C
FEEDBACK HASIL PEMERIKSAAN SUBBID KOMPUTER FORENSIK		Edisi / Revisi : 1 / 2
		Tanggal : 11-05-2021
		Halaman : 1 dari 1

Nomor Takah/Kasus : 1839/FKF/2021	Jenis Pemeriksaan dan Analisa *): <input type="checkbox"/> Komputer Forensik <input checked="" type="checkbox"/> Mobile Forensik <input type="checkbox"/> Audio Forensik <input type="checkbox"/> Video Forensik <input type="checkbox"/> Gambar Digital Forensik <input checked="" type="checkbox"/> Network Forensik
Nama Satker : Polres Jakarta Barat Polda Metro Jaya	

Sasaran Penilaian	Level Penilaian **)			
	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
Kecepatan Pemeriksaan dan Analisa				✓
Hasil Pemeriksaan dan Analisa Membantu Penyelidikan/Penyidikan				✓
Pemeriksa Menjelaskan Hasil Pemeriksaan dan Analisa				✓
Koordinasi antara Pemeriksa dengan Penyidik				✓
Pelayanan Penerimaan hingga Penyerahan Kembali Barang Bukti ke Penyidik				✓

Saran :	Nama Penyidik : Dio
	Pangkat / NRP : BRIPDA / 9801 0179
	Tandatangan : 

Keterangan :
 *) Centang Jenis Pemeriksaan dan Analisa yang sudah dilakukan dan diisi oleh Pemeriksa Subbid Komputer Forensik
 **) Centang Level Penilaian sesuai dengan yang diterima dan diisi oleh Penyidik

 FUSAT LABORATORIUM FORENSIK BIDANG FISIKA DAN KOMPUTER FORENSIK Jalan Raya Babakan Madang Sentul Bogor		 KAN Komite Akreditasi Nasional LABORATORIUM PENGUJI LP – 856 – IDN		No. Bagian : FR 4.7.1 – 134/2021 Status / Distribusi : Tidak Terkendali / 4 Edisi / Revisi : III / 0 Tanggal Berlaku : Halaman : 1 dari 1																											
FORMULIR PENYERAHAN BARANG BUKTI SUBBID KOMFOR BIDFISKOMFOR																															
Asal Barang Bukti : Polres Jakarta Barat Polda Metro Jaya		Yang Menyerahkan :		Yang Menerima :																											
Tanggal Penyerahan 11 MEI 2021 Pukul : 17.30 WIB Nomor Perkara : 1839/FKF/2021 BB & BA		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>Tandatangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Hery priyanto</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Nama	Tandatangan	1. Hery priyanto		2.		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>Tandatangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. DIO</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Nama	Tandatangan	1. DIO		2.															
Nama	Tandatangan																														
1. Hery priyanto																															
2.																															
Nama	Tandatangan																														
1. DIO																															
2.																															
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>No Barang Bukti</th> <th>Spesifikasi Teknis</th> <th>Ket</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Akun Medsos / FD</td> <td>1 (satu) akun website www.gocrot.com yang berada di flashdisk.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Handphone</td> <td>1 (satu) unit handphone merk Iphone warna hitam dengan IMEI 286875687xxxxxx atas nama Kristianto alias Nikko bin Lie Po Sen</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		No.	No Barang Bukti	Spesifikasi Teknis	Ket	1.	Akun Medsos / FD	1 (satu) akun website www.gocrot.com yang berada di flashdisk.		2.	Handphone	1 (satu) unit handphone merk Iphone warna hitam dengan IMEI 286875687xxxxxx atas nama Kristianto alias Nikko bin Lie Po Sen		3.				4.				5.				6.					
No.	No Barang Bukti	Spesifikasi Teknis	Ket																												
1.	Akun Medsos / FD	1 (satu) akun website www.gocrot.com yang berada di flashdisk.																													
2.	Handphone	1 (satu) unit handphone merk Iphone warna hitam dengan IMEI 286875687xxxxxx atas nama Kristianto alias Nikko bin Lie Po Sen																													
3.																															
4.																															
5.																															
6.																															

CS Scanned with CamScanner



Formulir *feedback* pemeriksaan dan penyerahan BB digital serta foto kegiatan penyerahan ke penyidik kewilayahan akun medsos dari penyidik kewilayahan setelah implementasi SOP

q) Evaluasi

Evaluasi SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/*cloud* metode otomatisasi

software oxygen forensic secara *online*, diberikan quisioner secara manual kepada 37 responden dari 5 (lima) bidang, 1 (satu) Bag, 2 (dua) Subbag dan penyidik kewilayahan, dimana pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tabel diagram.

Skala yang dipergunakan dalam quisioner ini adalah dengan menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Bentuk skala ini yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Adapun skor skala likert untuk pertanyaan positif adalah :

SS = Sangat Setuju (Skor 4)

S = Setuju (Skor 3)

TS = Tidak Setuju (Skor 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Berikut adalah data responden dalam pelaksanaan aksi perubahan yang di dapat oleh *action leader* :

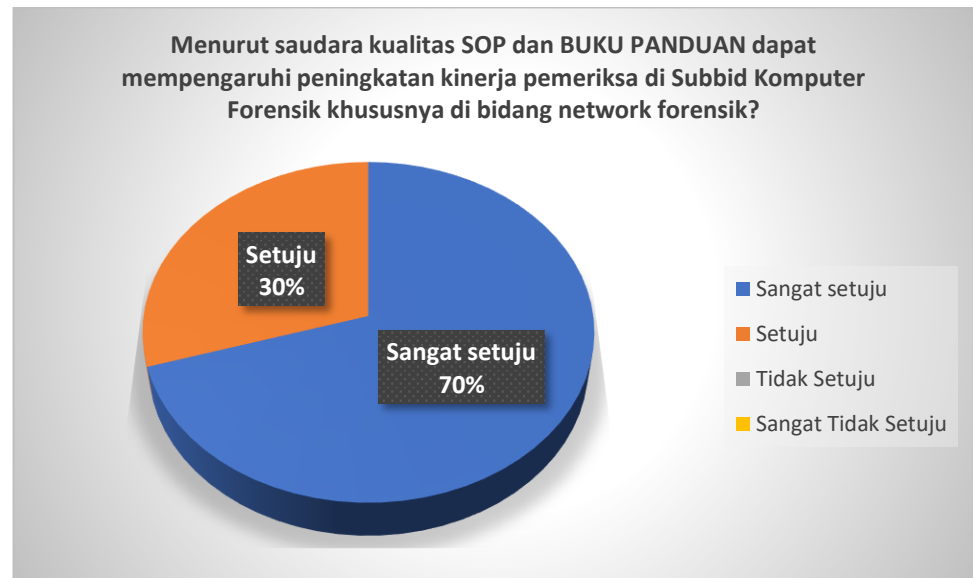
- 1) Bagian Manajemen Mutu dan Set : 7 responden
- 2) Bidfiskomfor : 14 responden
- 3) Bidnarkobafor : 3 responden
- 4) Bidbalmetfor : 2 responden
- 5) Bidkimbiofor : 3 responden
- 6) Biddokupalfor : 3 responden
- 7) Penyidik Kewilayahan : 5 responden

Tabel 3.4 Hasil Evaluasi Implementasi SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara online pada Subbid Komfor Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
		(4)	(3)	(2)	(1)
KUALITAS SOP DAN BUKU PANDUAN					
1.	Menurut saudara kualitas SOP dan BUKU PANDUAN dapat mempengaruhi peningkatan kinerja pemeriksa di Subbid Komputer Forensik khususnya di bidang network forensik?	28	9		
2.	Menurut saudara Kualitas SOP dan BUKU PANDUAN sangat bagus?	25	12		
3.	Menurut saudara Kualitas SOP dan BUKU PANDUAN sudah mencakup pemeriksaan barang bukti digital akun medsos/cloud dengan metode otomatisasi software oxygen forensic?	23	14		
PEMAHAMAN SOP DAN BUKU PANDUAN					
1.	Menurut saudara apakah langkah-langkah yang ada di SOP dan BUKU PANDUAN mudah di pahami?	22	15		
2.	Menurut saudara apakah bahasa yang digunakan di dalam penulisan SOP dan BUKU PANDUAN mudah dipahami?	22	15		
3.	Menurut saudara apakah SOP dan BUKU PANDUAN dapat di pahami oleh pemeriksa yang berasal dari luar Subbid atau yang baru bergabung di Subbid Komputer Forensik?	21	16		
PELAYANAN DARI SOP DAN BUKU PANDUAN					
1.	Menurut saudara setelah dilakukan sosialisasi dan implementasi produk proyek perubahan (SOP dan BUKU PANDUAN) akan bermanfaat buat pemeriksa di Subbid Komputer Forensik?	27	10		
2.	Menurut saudara SOP dan BUKU PANDUAN wajib dilakukan revisi secara terus menerus?	22	15		
3.	Menurut saudara apakah SOP dan BUKU PANDUAN diperlukan oleh pemeriksa di Subbid Komputer Forensik?	26	11		

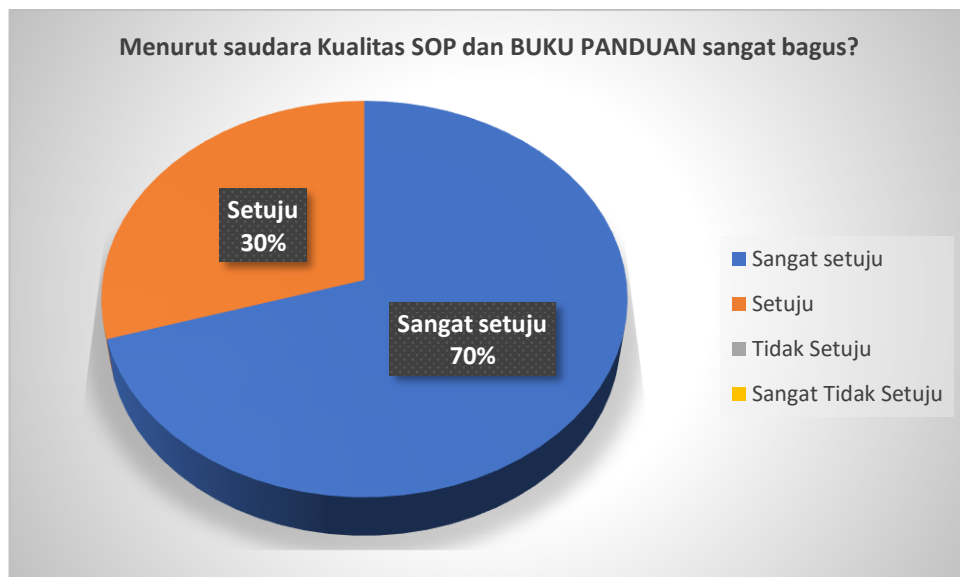
Evidence grafik hasil evaluasi SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online* pada Subbid Komfor Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri sebagai berikut :

Pada grafik 3.1 berikut ini adalah jawaban responden atas pernyataan tentang :



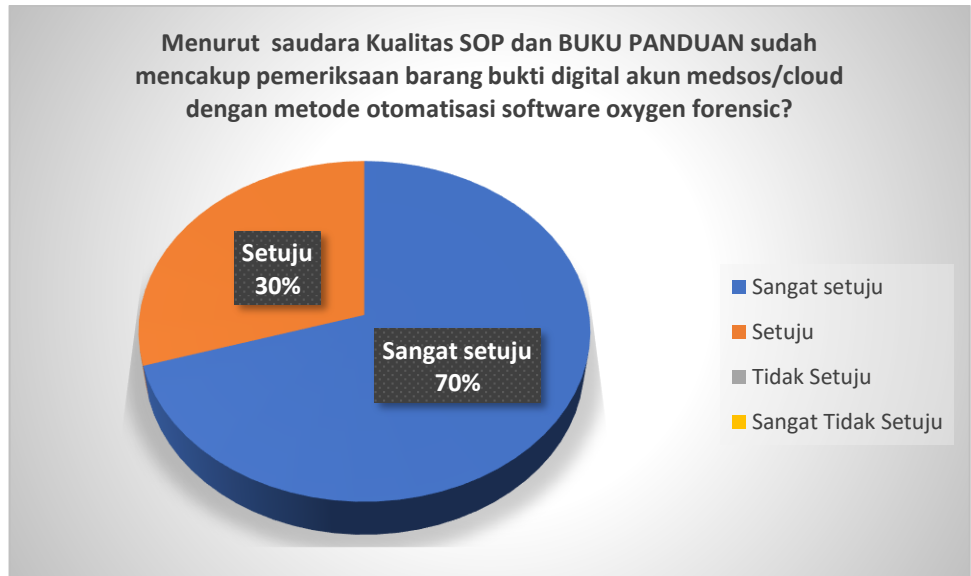
Grafik 3.1.1 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 1

Dari grafik 3.1.1 dapat dilihat bahwa dari 37 responden sebanyak 70 % (28 orang) menjawab Sangat Setuju dan sebanyak 30 % (9 orang) menjawab Setuju. Artinya bahwa seluruh Stakeholder (100%) menyatakan bahwa SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi software oxygen forensic secara online pada Subbid Komfor Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri dapat meningkatkan kinerja pemeriksa di Subbid Komputer Forensik.



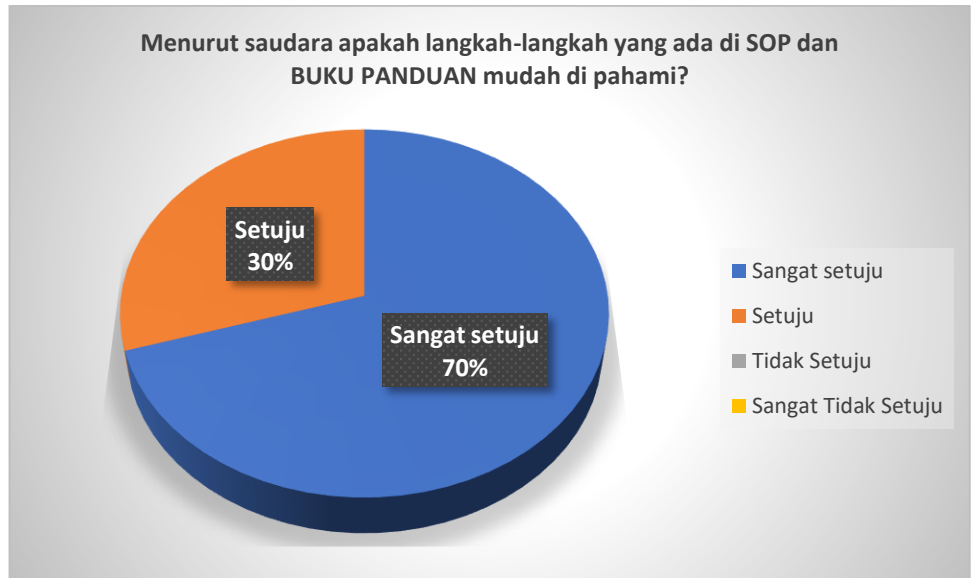
Grafik 3.1.2 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 2

Dari grafik 3.1.2 dapat dilihat bahwa dari 37 responden sebanyak 68 % (25 orang) menjawab Sangat Setuju dan sebanyak 32 % (12 orang) menjawab Setuju. Artinya bahwa seluruh Stakeholder (100%) menyatakan bahwa SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi software oxygen forensic secara online pada Subbid Komfor Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri mempunyai kualitas yang sangat bagus.



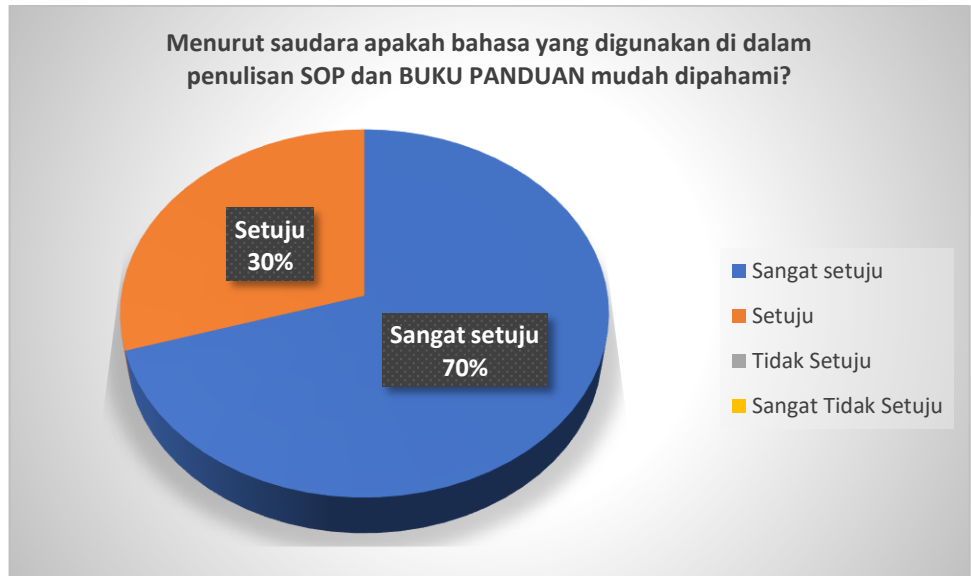
Grafik 3.1.3 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 3

Dari grafik 3.1.3 dapat dilihat bahwa dari 37 responden sebanyak 62 % (23 orang) menjawab Sangat Setuju dan sebanyak 38 % (14 orang) menjawab Setuju. Artinya bahwa seluruh Stakeholder (100%) menyatakan bahwa SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi software oxygen forensic secara online pada Subbid Komfor Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri sudah mencakup pemeriksaan barang bukti digital akun medsos/cloud.



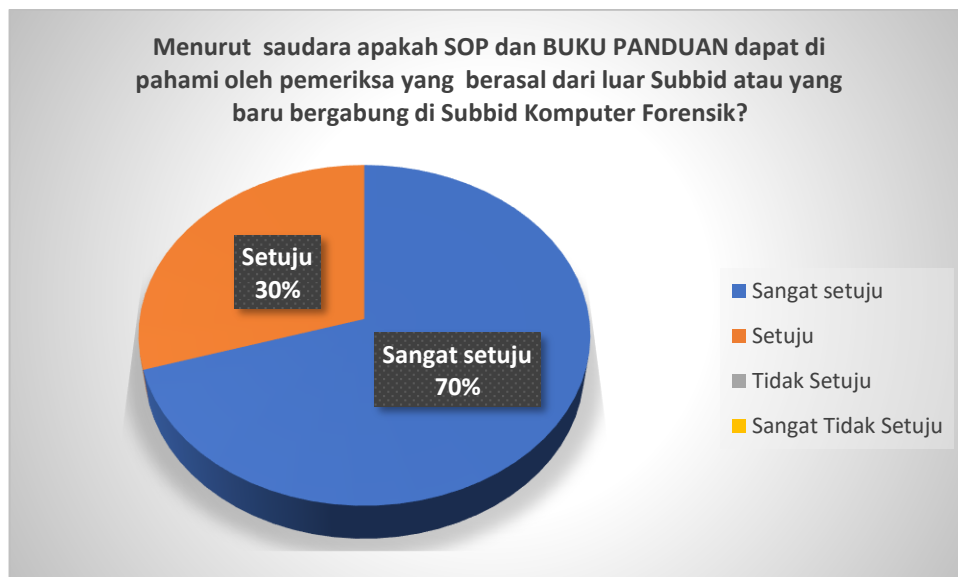
Grafik 3.1.4 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 4

Dari grafik 3.1.4 dapat dilihat bahwa dari 37 responden sebanyak 62 % (23 orang) menjawab Sangat Setuju dan sebanyak 38 % (14 orang) menjawab Setuju. Artinya bahwa seluruh Stakeholder (100%) menyatakan bahwa SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi software oxygen forensic secara online pada Subbid Komfor Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri langkah – langkahnya mudah dipahami.



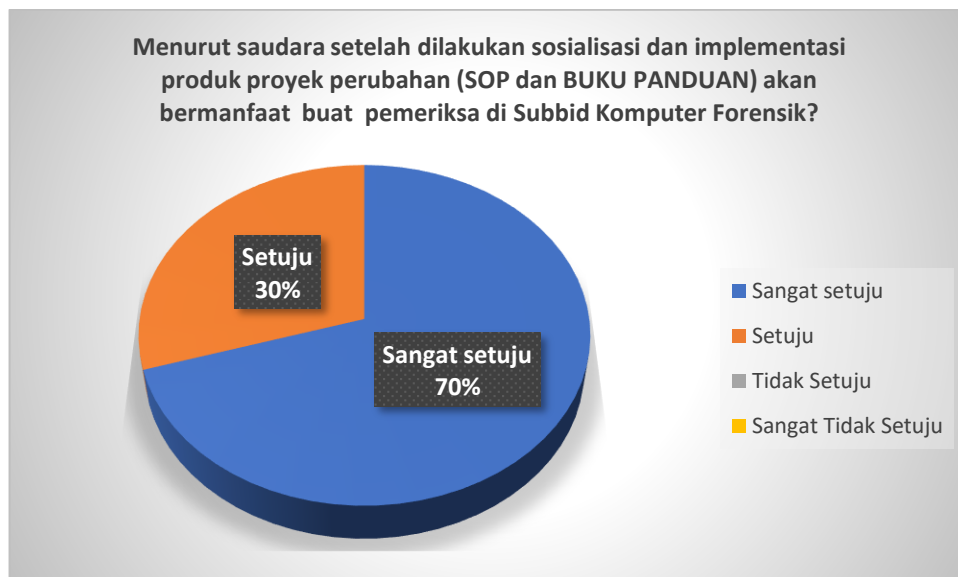
Grafik 3.1.5 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 5

Dari grafik 3.1.5 dapat dilihat bahwa dari 37 responden sebanyak 62 % (23 orang) menjawab Sangat Setuju dan sebanyak 38 % (14 orang) menjawab Setuju. Artinya bahwa seluruh Stakeholder (100%) menyatakan bahwa SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi software oxygen forensic secara online pada Subbid Komfor Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri bahasa yang digunakan mudah dipahami.



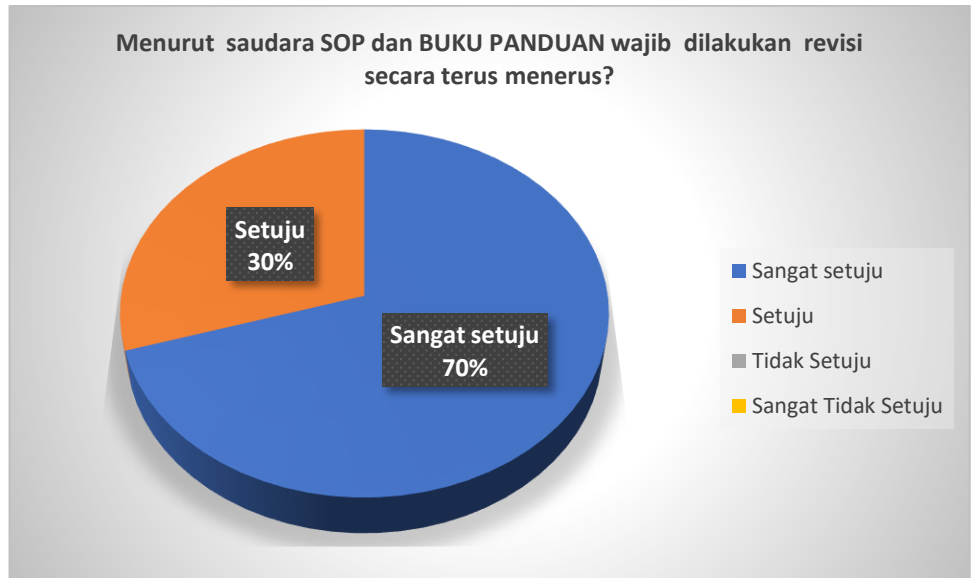
Grafik 3.1.6 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 6

Dari grafik 3.1.6 dapat dilihat bahwa dari 37 responden sebanyak 57 % (21 orang) menjawab Sangat Setuju dan sebanyak 43 % (16 orang) menjawab Setuju. Artinya bahwa seluruh Stakeholder (100%) menyatakan bahwa SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi software oxygen forensic secara online pada Subbid Komfor Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri dapat dipahami oleh pemeriksa yang berasal dari luar Subbid atau yang baru bergabung di Subbid Komfor.



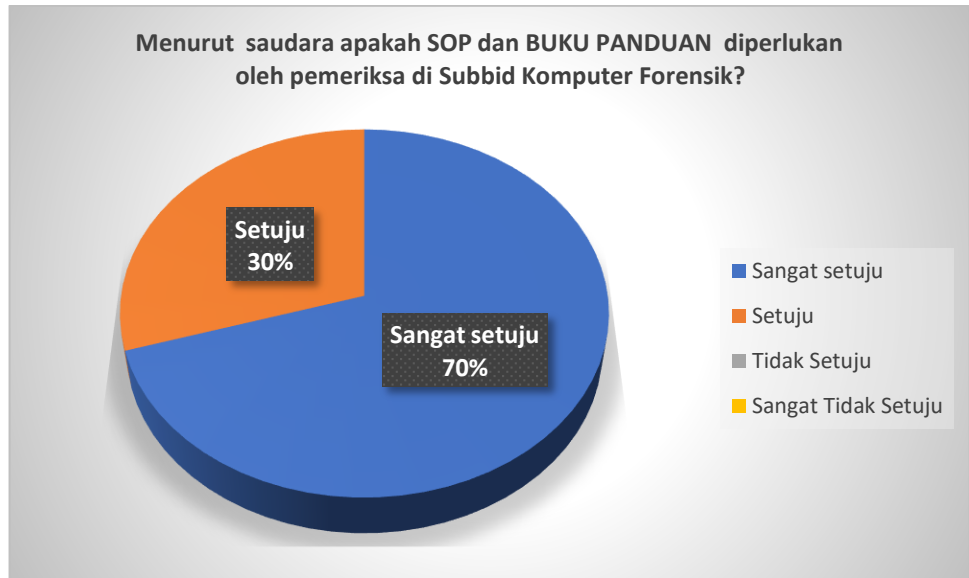
Grafik 3.1.7 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 7

Dari grafik 3.1.7 dapat dilihat bahwa dari 37 responden sebanyak 73 % (27 orang) menjawab Sangat Setuju dan sebanyak 27 % (10 orang) menjawab Setuju. Artinya bahwa seluruh Stakeholder (100%) menyatakan bahwa SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi software oxygen forensic secara online pada Subbid Komfor Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri bermanfaat buat pemeriksa di Subbid Komfor.



Grafik 3.1.8 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 8

Dari grafik 3.1.8 dapat dilihat bahwa dari 37 responden sebanyak 59 % (22 orang) menjawab Sangat Setuju dan sebanyak 41 % (15 orang) menjawab Setuju. Artinya bahwa seluruh Stakeholder (100%) menyatakan bahwa SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi software oxygen forensic secara online pada Subbid Komfor Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri wajib dilakukan revisi secara terus menerus.



Grafik 3.1.9 Grafik Jawaban Pernyataan Kuisisioner Nomor 9

Dari grafik 3.1.9 dapat dilihat bahwa dari 37 responden sebanyak 70 % (26 orang) menjawab Sangat Setuju dan sebanyak 30 % (11 orang) menjawab Setuju. Artinya bahwa seluruh Stakeholder (100%) menyatakan bahwa SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi software oxygen forensic secara online pada Subbid Komfor Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri diperlukan oleh pemeriksa.

Dari analisis hasil monitoring dan evaluasi diatas terhadap inovasi yang diimplementasikan menjadi dasar bahwa inovasi berupa optimalisasi kinerja pemeriksaan dan analisa di bidang *network* forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/cloud melalui penerapan standar operasional prosedur network forensik menggunakan metode otomasisasi *software oxygen forensic* secara *online* di lingkungan Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri yang dilakukan benar-benar bermanfaat bagi Organisasi Polri Jajaran Subbid Komputer Forensik Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri khususnya dalam hal pemeriksaan barang bukti digital akun medsos/cloud guna mendukung tugas penyidik dalam memngungkap suatu tindak pidana.

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Bahwa implementasi aksi perubahan dapat diwujudkan melalui tahapan-tahapan kegiatan, dari sejak tahapan persiapan/ pembentukan tim administrasi dan tim efektif sampai dengan diwujudkannya kondisi yang baru yaitu terciptanya SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi software oxygen forensic secara online dan buku panduan Software Oxygen Forensic Untuk Pemeriksaan dan Analisa terhadap Barang Bukti Digital Akun Medsos/Cloud dengan Metode Otomatisasi Secara *Online* di Subbid Komputer Forensik Bidfiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri.
2. Terlaksananya aksi perubahan selain didukung oleh komitmen yang kuat dari pimpinan, tim administrasi dan tim efektif juga adanya dukungan dari *stake holder internal* maupun *eksternal*;
3. Dengan dilaksanakannya aksi perubahan dapat dirasakan manfaatnya yaitu :
 - a. Manfaat Bidang Fiskomfor Puslabfor Bareskrim Polri :
 - 1) Dengan adanya Standar Operasional Prosedur pemeriksaan dan analisa Network Forensik terhadap barang bukti digital akun medsos/*cloud* menggunakan metode otomasisasi *software oxygen forensic* secara *online* serta buku panduannya tersebut diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja pada Satker Subbid Komputer Forensik Puslabfor Bareskrim Polri dan dapat mempermudah proses analisa dan mempercepat proses analisisnya serta mengurangi adanya resiko kesalahan yang diakibatkan oleh

kesalahan manusia (*Human Error*) dalam membaca data digital.

- 2) Dapat dijadikan acuan atau dasar pedoman pemeriksaan dan analisa barang bukti elektronik dan digital akun Medsos dan *Cloud* secara *online* bagi para pemeriksa digital forensik dan meningkatnya kepercayaan diri para pemeriksa yang mana hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan hukum
- 3) Menjaga integritas dan konsistensi pemeriksaan barang bukti dikarenakan adanya kemampuan Sumber Daya Manusia sebagai pemeriksa digital forensik dan kemampuan yang di dukung oleh *software/aplikasi*.

- b. Manfaat bagi Satuan Kerja Puslabfor Bareskrim Polri :
 1. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan (para penyidik Polri, PPNS dan POM TNI) terhadap pelayanan pemeriksaan barang bukti di Satker Puslabfor Bareskrim Polri.
 2. Meningkatkan kepercayaan dari lembaga Akreditasi yaitu Komite Akreditasi Nasional (KAN) dalam hal adanya pembuatan SOP terbaru yang dapat dijadikan standar untuk proses re Akreditasi yang salah satu syaratnya adalah adanya pembaharuan SOP pemeriksaan dan analisa di laboratorium forensik.

B. REKOMENDASI

1. Agar aksi perubahan ini dapat berlanjut secara berkesinambungan dan akan mencapai indikator pasca pelatihan.
2. Untuk mencapai hasil yang optimal, maka sangat diharapkan penerapan SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/cloud metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online* ini mendapatkan dukungan

anggaran, serta regulasi yang mendukung yaitu dapat dijadikan menjadi Peraturan Kabareskrim Polri.

3. Komitmen pimpinan dengan diterbitkannya SOP pemeriksaan dan analisa network forensik barang bukti digital akun medsos/*cloud* metode otomatisasi *software oxygen forensic* secara *online* menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam rangka mendukung proses penyidikan tindak pidana yang dilakukan oleh Polri dengan mengedepankan pembuktian secara *Scientific Crime Investigation*.